



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

DINAS KESEHATAN

2024



<https://dinkes.pesisirselatan Kab.go.id>



dinkespessel



DINAS KESEHATAN_PESSEL



Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami ucapkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 ini telah dapat diterbitkan sebagai salah satu upaya pemanfaatan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan dan gambaran hasil berbagai program Kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan , termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan adalah Profil Kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan ini pada intinya berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil kesehatan kabupaten pesisir selatan ini, terutama kepada petugas Sistem Informasi Kesehatan yang telah menjadi Koordinator dalam penyusunannya kami ucapkan terima kasih.

Painan, 01 Juli 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan



AGUSTINA RAHMADANI, S.ST.MM

NIP. 19790810 200312 2 006

IKHTISAR EKSKLUSIF

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki Puskesmas sebanyak 21 Puskesmas yang terdiri dari Puskesmas Non Rawat Inap dengan pelayanan UGD 24 jam sebanyak 8 (delapan) Puskesmas dan Puskesmas Rawatan sebanyak 13 (tiga belas) Puskesmas, semua puskesmas rawatan mampu memberikan pertolongan persalinan normal, 8 (delapan) diantaranya adalah puskesmas mampu PONED. Seluruh Puskesmas sudah terakreditasi, termasuk Puskesmas Kayu Gadang yang merupakan puskesmas baru pecahan dari Puskesmas Surantih.

Rumah Sakit Umum di Kabupaten Pesisir Selatan ada 4 (empat) buah yaitu, Rumah Sakit Umum Daerah M. Zein Painan Type C di Kecamatan IV Jurai, Rumah Sakit Umum Daerah Tapan Type D di Kecamatan Basa IV Balai Tapan, Rumah Sakit swasta yaitu RSUD BKM Sago dan RSKIA Permata Hati. Peserta Jaminan Kesehatan di tahun 2024 adalah 92,25 % dari seluruh penduduk Kabupaten Pesisir Selatan. Sebanyak 61,60 % merupakan peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan 30,65% merupakan peserta bukan PBI Jaminan Kesehatan. Jumlah kepesertaan jaminan ini sudah hampir mendekati target Pemerintah yaitu seluruh Masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan telah memiliki akses terhadap Jaminan Kesehatan (Total Coverage).

Pada Tahun 2024, jumlah kelahiran hidup atau surviving infant di Kabupaten Pesisir Selatan adalah 7.187. Jumlah Kematian ibu dalam tiga tahun terakhir sudah mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana pada tahun 2024 jumlah kematian ibu adalah 9 orang dengan angka kematian 125 per 100.000 Kelahiran Hidup.

Capaian cakupan ibu hamil K1 74,59 %, cakupan K4 69,60 % dan K6 63,30 %. Pelayanan Kesehatan ibu hamil yang sesuai standar di Kabupaten Pesisir Selatan masih belum mencapai target, karena masih ada ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas Kesehatan setelah trisemester pertama kehamilan. Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan Kesehatan sebesar 65,70% dari 10.647 ibu nifas yang ada, ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A sebanyak 7.163 ibu nifas atau 67,28%.

Jumlah kematian neonatal adalah 51 orang, jumlah kematian bayi 72 orang dan jumlah kematian anak balita 16 orang. Terjadi penurunan yang

signifikan pada tahun 2024. Penyebab kematian neonatal BBLR dan Prematuritas, Asfiksia, Infeksi, kelainan Kongenital, dan lain-lain. Beberapa upaya yang sudah dilaksanakan dalam rangka penurunan jumlah kematian neonatal, bayi dan anak balita dengan melakukan pelacakan kasus kematian dan membuat autopsy verbal laporan kematian, melakukan pengkajian dengan organisasi profesi dan melakukan audit maternal dan perinatal dengan dokter spesialis anak dan kebidanan.

Campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab kematian pada balita dan infeksi rubella menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubella. Cakupan imunisasi campak rubella di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 sebesar 66,95 %, sedangkan capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 66,31%.

Cakupan penimbangan balita merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita khususnya prevalensi gizi kurang dan terkait pada penemuan kasus gizi kurang dan gizi buruk. Tahun 2024 dari 35.125 balita ditimbang didapatkan 35.001 balita atau 99,65 % dengan balita gizi kurang sebanyak 2.639 orang balita atau 7,54 %.

Pada tahun 2024 dari 7.229 orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 7.229 orang (100 %) dengan angka kesembuhan TB BTA+ sebesar 58,91%, serta angka keberhasilan pengobatan 90,85 %, terjadi penurunan kematian saat pengobatan sebanyak 38 orang dari 66 orang pada tahun 2023f.

Kasus baru HIV pada tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun 2023 dimana ditemukan kasus sebanyak 35 orang. Sampai akhir tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat kasus 45 HIV Positif, baik kasus baru maupun kasus lama, hal ini perlu menjadi prioritas bagi pemerintah kabupaten dalam penanggulangan kasus ini mengingat penyakit yang disebabkan oleh virus ini tidak bisa diobati dan hanya dapat dicegah.

Penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Dari 532.913 penduduk Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024, sebanyak 49.010 Penduduk merupakan estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15

tahun , dan 21.441 orang (43,75%) yang mendapatkan pelayanan Kesehatan tekanan darah tinggi (hypertensi) sesuai standar. Penderita diabetes melitus terdeteksi dan tertangani sesuai standar 4.429 orang.

Tahun 2024 capaian program 5 pilar STBM di Kabupaten Pesisir Selatan :

- 1) BABS sebesar 100 %,
- 2) CTPS sebesar 83,01 %,
- 3) Pengelolaan air minum dan makanan di rumah tangga tercapai 92,30 %,
- 4) KK [emgelolaan sampah rumah tangga 50,98% dan
- 5) Pengamanan limbah cair rumah tangga 51,28%.

Sebanyak 182 Nagari sudah mewujudkan Open Defecation Free (odf), dalam arti tidak ada lagi Masyarakat yang buang air besar sembarangan dan sudah akses pada jamban yang sehat, hal ini disebabkan sangat bagus nya koordinasi lintas sektor an OPD terkait dalam program BABS di Masyarakat.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSKLUSIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
B A B I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN	2
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
A. KEADAAN GEOGRAFI	5
B. KEADAAN PENDUDUK.....	7
BAB III VISI, MISI, STRATEGI, PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN	8
A. VISI	8
B. MISI.....	9
C. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	9
D. PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN	12
BAB IV SARANA KESEHATAN	15
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	15
B. RUMAH SAKIT.....	21
C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN	26
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN.....	30
BAB V SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	37
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	37
B. RASIO TENAGA KESEHATAN	38
BAB VI PEMBIAYAAN KESEHATAN	39

A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN.....	39
B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA	40
C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	40
BAB VII KESEHATAN KELUARGA	42
A. KESEHATAN IBU.....	42
B. KESEHATAN ANAK.....	56
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	78
BAB VIII PENGENDALIAN PENYAKIT	82
I. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	82
II. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI 96	
III. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK	102
BAB IX KESEHATAN LINGKUNGAN	118
A. PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR	118

DAFTAR LAMPIRAN

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH NAGARI, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 4	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1
TABEL 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
TABEL 10	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
TABEL 11	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 12	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 13	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN

TABEL 17	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 18	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 19	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
TABEL 20	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
TABEL 21	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 25	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 28	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 29	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 30	PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 31	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS

- TABEL 33 JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 34 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 35 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 36 JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 37 BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 38 CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 39 BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD DAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 40 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 41 CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 42 CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 43 CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 44 CAKUPAN IMUNISASI LANJUT DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELLA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 45 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 46 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 47 JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 48 STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN

BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

- TABEL 49 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 50 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 51 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 52 PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 53 CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 54 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 55 PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
- TABEL 56 JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 57 ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 58 PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 59 JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- TABEL 60 PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 61 KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 62 DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 63 JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG

- TABEL 64 KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 65 KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA < 15 TAHUN, PENDERITA KUSTA ANAK < 15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 66 JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 67 PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMEN/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 68 JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 69 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAHDENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 70 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
- TABEL 71 JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
- TABEL 72 KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 73 KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 74 PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 75 PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 76 PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETER MELLITUS (DM) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 77 CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 78 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN

JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

- TABEL 79 PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
- TABEL 80 JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 81 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 82 PERSENTASE TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 83 PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 84 KASUS COVID 19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 85 KASUS COVID 19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- TABEL 86 CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 87 CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKES

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Per-Kecamatan (%).....	6
Grafik 4.1 Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.....	20
Grafik 4.2 Kunjungan rawat inap puskesmas di kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	20
Grafik 4.3 Distribusi Posbindu PTM menurut kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.....	36
Grafik 6.1 Capaian UHC Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 2024.....	41
Grafik 7.1 Cakupan Imuniasi Td1-Td5 pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Pesisir Seaktan Tahun 2024.....	47
Grafik 7.2 Persentase Pemberian 90 TTD pada ibu hamil di kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024.....	48
Grafik 7.3 Cakupan KF Lengkap di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017-2024.....	51
Grafik 7.4 Cakupan KF lengkap menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan	51
Grafik 7.5 Peserta KB Aktif	53
Grafik 7.6 Trend Kasus Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Tahun 2019 s/d 2024	58
Grafik 7.7 Proporsi penyebab kematian Neonatal di Kabupaten Pesisir Selatan.....	58
Grafik 7.8 Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 hari-11 bulan) di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	59
Grafik 7.9 Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12 – 59 bulan) di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	59
Grafik 7.10 Cakupan Kunjungan Neonatus	63
Grafik 7.11 Persentase Balita dilayani SDIDTK menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan.....	65
Grafik 7.12 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019-2024.....	67
Grafik 7.13 Cakupan Imunisasi Dasar Per Antigen di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 dan 2024	67

Grafik 7.14 Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 dan 2024	68
Grafik 7.15 Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) menurut kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023 dan 2024.....	72
Grafik 7. 16 Persentase balita pendek (TB/U)Kabupaten Pesisir Selatan menurut Kecamatan tahun 2023 dan 2024	73
Grafik 7.17 Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dan 2023.....	74
Grafik 7.18 Cakupan Bayi Baru lahir mendapat IMD di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 dan 2023	75
Grafik 7.19 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023-2024	76
Grafik 7.20 Cakupan pemberian vitamin A pada bayi, anak balita dan balita di kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024	77
Grafik 7. 21 Persentase Balita di Timbang di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024	78
Grafik 8.1 Perkembangan Kasus TB BTA+ di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024.....	86
Grafik 8.2 Tren Perkembangan Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024	90
Grafik 8.3 Jumlah kasus HIV menurut Kelompok umur Tahun 2023 dan 2024	92
Grafik 8.4 Trend Perkembangan kasus Diare di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019-2024	94
Grafik 8.5 Trend Perkembangan Kasus Kusta di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024	96
Grafik 8. 6 FP Rate NON Polio per 100.000 penduduk <15 Tahun di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2023	97
Grafik 8. 7 Jumlah Kasus Difteri di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024.....	98
Grafik 8. 8 Jumlah Kasus Campak di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024.....	102
Grafik 8.9 Jumlah Kasus DBD dan meninggal di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024	105
Grafik 8.10 Angka Kematian (CFR) Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan	6
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Status Puskesmas dan Jumlah Pustu Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024	16
Tabel 4.2 Data Akreditasi Puskesmas Kab.Pesisir Selatan.....	17
Tabel 4.3 Jumlah tempat tidur, BOS dan LOS di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	19
Tabel 4.4 Tabel Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Pelayanan.....	22
Tabel 4.5 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Tipe dan Jumlah Tempat Tidur	23
Tabel 4.6 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jumlah Tempat Tidur dan BOR.....	23
Tabel 4.7 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jumlah Tempat Tidur dan AVLOS	24
Tabel 4.8 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan NDR.....	24
Tabel 4. 9 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan GDR.....	25
Tabel 4.10 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Akreditasi	26
Tabel 4.11 Data Ketersediaan Obat Essensial Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	27
Tabel 4.12 Persentase Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2024.....	29
Tabel 4.13 Ketersediaan Vaksin IDL di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.	30
Tabel 4.14 Jumlah Sarana Produksi Bidang kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	31
Tabel 4.15 Jumlah Sarana distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	32
Tabel 4.16 Daftar Kalibrasi Sarana Alat Kesehatan di Puskesmas se Kabupaten Pesisir Selatan.....	33
Tabel 4.17 Persentase posyandu aktif per kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	35
Tabel 4.18 Perkembangan jumlah posyandu PTM Tahun 2022-2004 Kabupaten Pesisir Selatan.....	36

B A B I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang dasar 1945 pasal 28 dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2024⁹ tentang Kesehatan. Hal ini menjadi unsur pokok pembangunan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah, yang dimotori dan dikoordinasikan oleh Pemerintah.

Salah satu wujud pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu dalam rangka Pembangunan Kesehatan diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Dan dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi yang baik, akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri.

Untuk itu pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu. Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesuai format yang ada dan agar dapat digunakan sebagai alat tolak ukur

kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

B. TUJUAN

a) Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup dan penurunan angka kesakitan dan kematian melalui ketersediaan data dan informasi kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan Penyusunan Dokumen Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.

b) Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tentang sarana kesehatan;
2. Mengetahui gambaran tentang sumber daya manusia kesehatan;
3. Mengetahui gambaran tentang pembiayaan kesehatan;
4. Mengetahui gambaran tentang pelayanan kesehatan;
5. Mengetahui gambaran tentang pengendalian penyakit;
6. Mengetahui gambaran tentang pelayanan kesehatan lingkungan di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 sebagai berikut:

BAB I . PENDAHULUAN

Secara ringkas menjelaskan maksud, tujuan, dan sistematika penyajiannya

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang keadaan geografi dan

kependudukan.

BAB III VISI, MISI, STRATEGI, PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang visi, misi, strategi dan arah kebijakan Kabupaten Pesisir Selatan, serta Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026.

BAB IV SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang sarana kesehatan yang terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari puskesmas dan rumah sakit

BAB V SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sumber daya manusia kesehatan terutama terkait jumlah tenaga kesehatan, distribusi sembilan tenaga kesehatan strategis di puskesmas dan rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB VI LAMPIRAN PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang anggaran kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

BAB VII KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan gizi dan pelayanan kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

BAB VIII PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini menguraikan tentang pengendalian penyakit menular

dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

BAB IX KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menguraikan tentang pemantauan kualitas sarana air minum, akses sanitasi yang layak, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar dan tempat pengelolaan pangan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB X PENUTUP

Bab ini berisi tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian kecamatan/ puskesmas dan 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan Ibu Kota Painan dan terbentuk pada tanggal 15 April 1948 sebagai Implementasi Undang-Undang No.10 Tahun 1948 dan akhirnya disepakai sebagai Hari Lahir dan Hari Ulang Tahun Kabupaten Pesisir Selatan.

Kabupaten Pesisir Selatan secara astronomis terletak pada 0o57'31,21" – 2o 28'42,32" Lintang Selatan dan 100o 17'48,64" – 101o 17'34,3" Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Pesisir Selatan terletak di pantai barat pulau Sumatera. Selain daratan pulau Sumatera, Kabupaten Pesisir Selatan juga memiliki 47 pulau kecil yang menyebar di sisi pantai Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan topologi wilayah, Kabupaten Pesisir Selatan di lewati sejumlah aliran sungai yaitu sebanyak 23 aliran sungai. Desa pesisir/tepi laut adalah desa/ kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.

Kabupaten Pesisir Selatan berbatasan langsung dengan Kota Padang, Provinsi Bengkulu, Kabupaten Solok, Solok Selatan dan Samudera Indonesia.

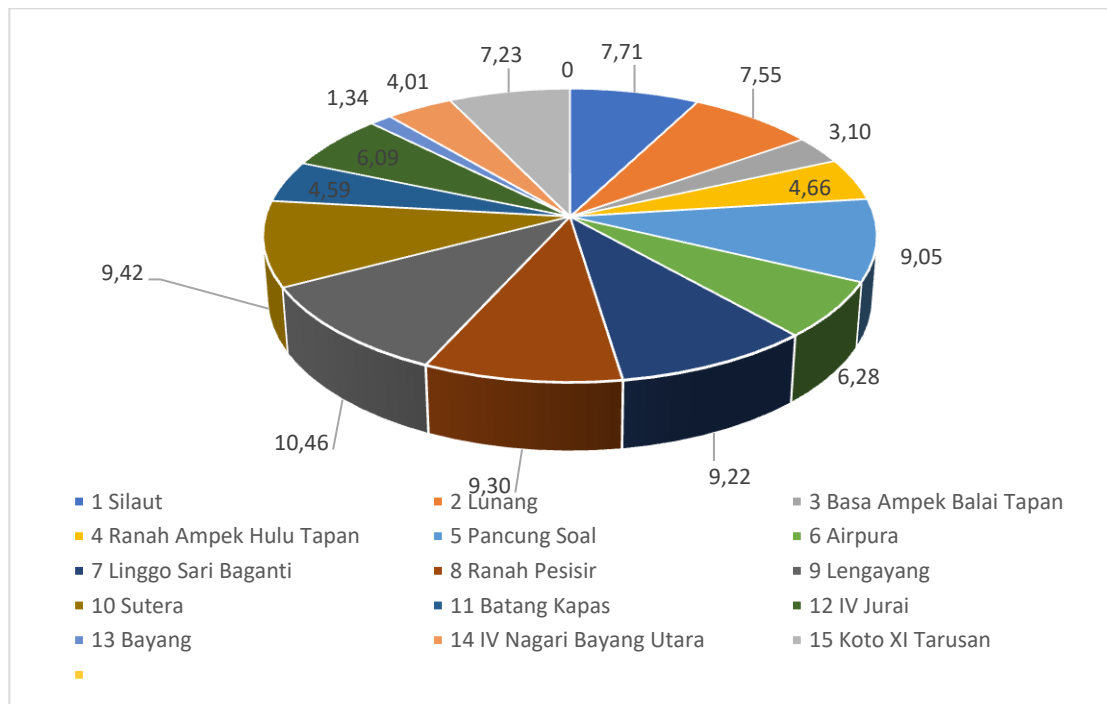
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Padang
- Sebelah Selatan dengan Provinsi Bengkulu
- Sebelah Barat langsung dengan Samudera Indonesia
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Solok , Solok Selatan, dan Provinsi Jambi

Kabupaten Pesisir Selatan Merupakan Kabupaten terluas di Propinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 6.049,3 Km². Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari 15 Kecamatan dan 182 Nagari dengan 480 kampung.

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan



Grafik 2.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Per-Kecamatan (%)



Sumber :BPS Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

. Dari grafik di atas dapat dilihat Kecamatan Lengayang dan Kecamatan Sutura merupakan kecamatan terluas, di Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan Kecamatan Bayang, memiliki luas daerah terkecil.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan, jumlah penduduk Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 adalah 532.913 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 (525.355 jiwa), terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 7.558 jiwa. Hal tersebut dikarenakan terjadi pemutakhiran data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan ratio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan perempuan. Ratio jenis kelamin pada tahun 2024 sebesar 101,19 %, turun dibanding tahun 2023 yaitu 101,23 %, hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk Perempuan sebanding dengan laki-laki, yaitu setiap 100 orang perempuan terdapat 100 orang laki-laki.

3. Kelompok usia Produktif

Tabel. 2.1 Persentase Penduduk Usia Produktif Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023

Kelompok umur	Tahun	
	2023	2024
0-14	25,12	24,93
15-64	67,43	67,32
>65	7,45	7,75

Sumber : BPS Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk usia kerja (produktif) umur 15-64 tahun sebanyak 67,32 %, sedangkan penduduk usia di atas 65 tahun sebanyak 7,75 %. Proporsi penduduk pada kelompok umur 0-14 tahun dapat dijadikan bahan perencanaan kegiatan pemeritran daerah untuk 5 tahun yang akan datang, seperti perkiraan kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan, Kesehatan dan sebagainya.

BAB III

VISI, MISI, STRATEGI, PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN

A. VISI

Visi merupakan gambaran dan harapan masa depan yang akan diraih dalam waktu yang telah ditentukan. Visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 adalah **“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat Didukung Pemerintahan Yang Akuntabel dan Profesional”**.

Penjabaran visi tersebut adalah sebagai berikut :

- SEJAHTERA** : Meningkatnya pendapatan perkapita penduduk yang berdampak pada menurunnya angka kemiskinan, serta peningkatan akses pelayanan kehidupan masyarakat kebutuhan
- MAJU** : dalam memenuhi Terwujudnya masa depan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumber daya manusia yang unggul, profesional, berperadaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia serta memiliki wawasan ke depan.
- BERMARTABAT** : Kehidupan berbangsa dan bernegara yang bertumpu pada nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan ABS-SBK (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah)
- AKUNTABEL** : Memberikan pertanggungjawaban atau menjelaskan kinerja atas tindakan seseorang/ badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban
- PROFESIONAL** : Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi publik, semakin transparan dan efektifnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)

B. MISI

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi dari Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif Demokratis dan Transparan;
- 2) Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat;
- 3) Memperkuat Kemandirian Ekonomi dengan Mendorong Sektor Potensi dan Unggulan Daerah;
- 4) Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan Sebagai Daerah Tujuan Wisata yang Nyaman dan Berkesan;
- 5) Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Beriman, Kreatif dan Berdaya Saing; dan
- 6) Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, Tenteram dan Dinamis.

C. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pesisir Selatan, serta mendukung tercapainya tujuan dan sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam periode 2021 – 2026, maka strategi dan kebijakan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa menghilangkan upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penguatan pelayanan kesehatan primer (primary health care).	Mengoptimalkan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas sebagai unit terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat
Melakukan penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan kesehatan	a. Peningkatan cakupan, mutu dan keberlangsungan upaya

(continuum of care)	pencegahan penyakit menular dan tidak menular. b. Peningkatan mutu kualitas dan cakupan pelayanan kesehatan pada ibu, bayi, balita, remaja, ibu hamil, ibu nifas, usia lanjut (Lansia), usia kerja produktif.
Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna dan berhasilguna untuk memantapkan desentralisasi kesehatan dan bertanggungjawab.	Meningkatkan manajemen kesehatan dengan fokus pada pembenahan perencanaan kebijakan dan pembiayaan serta hukum kesehatan dengan dukungan data dan informasi yang lengkap, akurat dan mutakhir
Meningkatkan kompetensi dan kinerja aparatur Dinas Kesehatan	Menyusun standard kompetensi jabatan struktural dan fungsional SDM kesehatan, Mengembangkan sistem kaderisasi secara terbuka di internal unit kerja, Melakukan analisis kebutuhan dan ketersediaan SDM kesehatan, Peningkatan kerjasama antar institusi pendidikan tenaga kesehatan dengan penyedia pelayanan kesehatan dan organisasi profesi, Meningkatkan perencanaan, pengadaan dan pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan.
Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam pembangunan kesehatan melalui	Mendorong kerjasama antar masyarakat, kelompok dan antar lembaga dalam rangka

kerjasama antar kelompok dan antar lembaga	pembangunan berwawasan kesehatan, memantapkan peran serta masyarakat termasuk swasta sebagai subjek atau penyelenggara dan pelaku pembangunan kesehatan, meningkatkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dan mengsinergikan sistem kesehatan yang efektif
Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan.	Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat melalui peningkatan akses obat bagi masyarakat luas, memantapkan kelembagaan dan meningkatkan koordinasi dalam pengawasan terhadap sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan untuk menjamin keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu dalam rangka perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah dan penyalahgunaan oba
Meningkatkan pembiayaan pembangunan kesehatan	Lebih memantapkan penataan sub sistem pembiayaan kesehatan kearah kesiapan konsep, kelembagaan dan dukungan terhadap penerapan jaminan sosial menuju Universal Coverage, menyusun perencanaan pembiayaan dengan menjamin ketersediaan data dan sinkronisasi kebijakan dan alokasi anggaran,

	menghimpun sumber-sumber dana baik dari pemerintah pusat dan daerah, juga peningkatan peran serta masyarakat untuk menjamin tersedianya pembiayaan kesehatan dalam jumlah yang cukup, utamanya dalam menjajalakan upaya preventif dan promotif dan terlaksananya program-program unggulan/prioritas nasional, merancang dan menetapkan kebijakan pembiayaan kesehatan bagi daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan
--	--

D. PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN

Mengacu pada visi dan misi Bupati Pesisir Selatan tahun 2021 – 2026, serta tujuan, sasaran dan strategi yang mendukung tercapainya visi dan misi tersebut dari bidang kesehatan, maka program-program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan yang disusun untuk kurun waktu 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan :

- 1) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabuapten/Kota
- 2) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
- 3) Penerbitan Izin rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatan :

- 1) Pemberian izin praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
 - 2) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota.
 - 3) Pengembangan Mutu dan Peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman Kegiatan :
- 1) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
 - 2) Penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga.
 - 3) Penerbitan sertifikat laik higiene sanitasi tempat pengelolaan makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/ restoran dan depot air minum (DAM)
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Kegiatan :
- 1) Advokasi, pemberdayaan , kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah kabupaten / kota.
 - 2) Pelaksanaan Sehat Dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
 - 3)
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan :
- 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
 - 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah,
 - 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
 - 4) Peningkatan Pelayanan BLUD
 - 5) Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan
Pemerintah Daerah

BAB IV

SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, melalui integrasi program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Dalam melaksanakan tugas, Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas juga berwenang melakukan pembinaan terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Jumlah puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan sampai dengan Desember 2024 sebanyak 21 unit. Jumlah tersebut terdiri dari tiga belas unit puskesmas rawat inap dan delapan unit puskesmas non rawat inap. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu di Kabupaten Pesisir Selatan sampai dengan Desember 2024 sebanyak 89 unit.

Tabel 4.1 Status Puskesmas dan Jumlah Pustu Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

NO	NAMA PUSKESMAS	STATUS	JUMLAH PUSTU
1	Puskesmas Tanjung Makmur	Rawat Inap	5
2	Puskesmas Tanjung Beringin	Rawat Inap	5
3	Puskesmas Tapan	Rawat Inap	1
4	Puskesmas Ranah Ampek Hulu	Rawat Jalan	4
5	Puskesmas Inderapura	Rawat Inap	4
6	Puskesmas Air Pura	Rawat Jalan	4
7	Puskesmas Air haji	Rawat Inap	8
8	Puskesmas Balai Selasa	Rawat Inap	8
9	Puskesmas Koto Baru	Rawat Jalan	4
10	Puskesmas Kambang	Rawat Inap	6
11	Puskesmas Surantih	Rawat Inap	3
12	Puskesma Kayu Gadang	Rawat Jalan	4
13	Puskesmas Pasar Kuok	Rawat Inap	4
14	Puskesmas IV Koto Mudik	Rawat Jalan	3
15	Puskesmas Salido	Rawat Jalan	4
16	Puskesmas Lumpo	Rawat Jalan	3
17	Puskesmas Pasar Baru	Rawat Jalan	2
18	Puskesmas Koto Berapak	Rawat Inap	3
19	Puskesmas Asam Kumbang	Rawat Inap	4
20	Puskesmas Tarusan	Rawat Inap	5
21	Puskesmas Barung Barung Belantai	Rawat Inap	5
	JUMLAH	21	89

Sumber : data yankes tahun 2024

Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pengaturan Akreditasi ini bertujuan untuk:

- meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat;
- meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan Puskesmas sebagai institusi;
- meningkatkan tata kelola organisasi dan tata kelola pelayanan di Puskesmas; dan

d. mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Setiap Puskesmas wajib dilakukan akreditasi. Akreditasi dilakukan paling lambat setelah Puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Setiap Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Dalam rangka menyelenggarakan akreditasi, menteri menetapkan lembaga penyelenggara akreditasi yang bertugas membantu menteri dalam melaksanakan survei akreditasi.

Akreditasi Puskesmas di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki peran penting dalam memastikan kualitas pelayanan kesehatan. Berikut adalah beberapa informasi mengenai status akreditasi Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan :

Tabel 4.2 Data Akreditasi Puskesmas Kab.Pesisir Selatan

No	Nama Faskes	Akreditasi			Reakreditasi
		2017	2018	2019	2023
1	TANJUNG MAKMUR		MADYA		UTAMA
2	TANJUNG BERINGIN		MADYA		PARIPURNA
3	TAPAN		MADYA		UTAMA
4	RANAH AMPEK HULU			MADYA	UTAMA
5	INDERAPURA	DASAR			UTAMA
6	AIR PURA			MADYA	UTAMA
7	AIR HAJI			UTAMA	PARIPURNA
8	BALAI SELASA	MADYA			PARIPURNA
9	KOTO BARU	MADYA			UTAMA
10	KAMBANG	MADYA			PARIPURNA

No	Nama Faskes	Akreditasi			Reakreditasi
		2017	2018	2019	2023
11	SURANTIH			UTAMA	PARIPURNA
12	KAYU GADANG	BELUM TERAKREDITASI			UTAMA (Akreditasi Awal)
13	PASAR KUOK	MADYA			PARIPURNA
14	IV KOTO MUDIK	MADYA			UTAMA
15	SALIDO	MADYA			PARIPURNA
16	LUMPO		MADYA		MADYA
17	PASAR BARU			MADYA	UTAMA
18	KOTO BERAPAK	MADYA			PARIPURNA
19	ASAM KUMBANG		MADYA		UTAMA
20	TARUSAN	MADYA			UTAMA
21	BARUNG-BARUNG BELANTAI		MADYA		MADYA

Sumber : data yankes tahun 2024

Pada tahun 2024 dilakukan reakreditasi untuk ke 20 puskesmas dan 8 (puskesmas) mendapat predikat **PARIPURNA**, yang merupakan predikat tertinggi dalam akreditasi Puskesmas. Dan penilaian akreditasi pertama kali untuk Puskesmas Kayu Gadang yang baru beroperasi pada tahun 2022 dengan predikat **Utama**. Semoga pelayanan kesehatan di wilayah ini terus meningkat dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pelayanan Kesehatan Puskesmas

Jumlah kunjungan di Puskesmas pada tahun 2024 dilaporkan sebagai berikut :

a. Rawat Jalan

Total Kunjungan	: 871.437 pasien
Rata-rata kunjungan	: 2.420/hari
Kunjungan Tertinggi	: 92.606 (puskesmas Tarusan)
Kunjungan Terendah	: 15.811 (puskesmas Ky gadang)

b. Rawat Inap

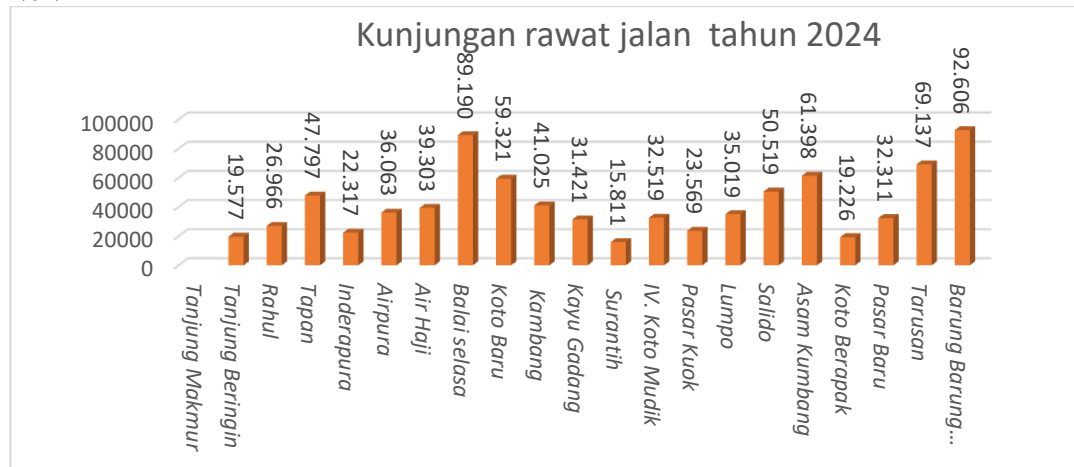
Pelayanan Kesehatan dasar di 13 unit rawat inap Puskesmas pada tahun 2024 dilaporkan :

sebanyak : 7.354 pasien dengan tempat tidur.
 Jumlah pasien tertinggi : 1.169 pasien (puskesmas kambang)
 Jumlah pasien terendah : 250 pasien (Inderapura)
 BOR atau Tingkat rata-rata pemakaian tempat tidur sebesar 34,70% dengan capaian BOR tertinggi di Puskesmas Tarusan 78,00% dan terendah Puskesmas Asam Kumbang 0,20%. Rata-rata lama hari perawatan di Puskemas adalah 2,08 hari.

Tabel 4.3 Jumlah tempat tidur, BOS dan LOS di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.

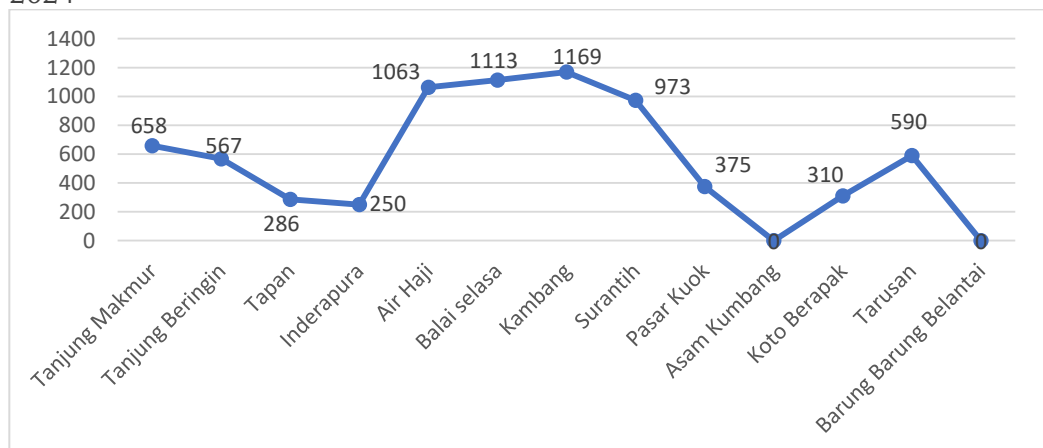
No	Puskesmas	Jumlah TT	BOR (%) Pemakaian TT	LOS (Hari) Lama hari Rawatan
1	Barung-Barung Belantai	8	22,13	3
2	Tarusan	15	78,00	1,92
3	Koto Berapak	13	25,00	2,51
4	Asam Kumbang	10	0,20	1,00
5	Pasar Kuok	12	54,60	2,00
6	Surantih	15	6,54	3,00
7	Kambang	26	44,00	2,07
8	Balai Selasa	12	54,60	2,00
9	Air Haji	24	52,75	2,00
10	Inderapura	13	2,02	1,40
11	Basa Ampek Balai Tapan	9	50,00	1,25
12	Tanjung Beringin	11	15,00	2,00
13	Tanjung Makmur	14	46,30	2,90
	TOTAL	182	34,70	2,08

Grafik 4.1 Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024



Sumber: data yankes 2024

Grafik 4.2 Kunjungan rawat inap puskesmas di kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024



Sumber : data yankes 2024

Pelayanan Kesehatan Gigi dasar

Tumpatan tetap : 187 pasien/tahun

Kunjungan tertinggi : 48 pasien/tahun

Kunjungan Terendah : 3 pasien/tahun

Pencabutan gigi tetap : 2.456 pasien/tahun

Kunjungan Tertinggi : 371

Kunjungan Terendah : 4

Rasio tindakan penambalan terhadap pencabutan : 0,08%

A. Rumah Sakit

Dalam rangka upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain melalui upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitative, yang diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kemampuan pelayanan rumah sakit harus didukung dengan ketersediaan bangunan, prasarana, peralatan kesehatan, yang memenuhi persyaratan teknis untuk pemberian pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna pada rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat sesuai dengan jenis dan klasifikasi rumah sakit.

1. Jenis Rumah Sakit

a. Jenis Rumah Sakit berdasarkan Jenis Pelayanan

Berdasarkan jenis pelayanan, rumah sakit dibagi dalam 2 jenis yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Pada tahun 2024 jumlah rumah sakit di Kabupaten Pesisir Selatan ada 4 rumah sakit yang terbagi dalam 3 rumah sakit umum (RSU) dan 1 rumah sakit khusus (RSK). RSU merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan RSK adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Tabel 4.4 Tabel Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024
Berdasarkan Jenis Pelayanan

No	Nama Rumah Sakit	Jenis Pelayanan
1	RSUD Tapan	Rumah Sakit Umum
2	RSUD M. Zein Painan	Rumah Sakit Umum
3	RSU BKM Sago	Rumah Sakit Umum
4	RSKIA Permata Hati	Rumah Sakit Khusus

Sumber : Data Sie Rujukan Dinkes

b. Jenis Rumah Sakit berdasarkan Kepemilikan

Berdasarkan kepemilikan, rumah sakit di Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari 2 Rumah sakit milik Pemerintah Daerah, dan 2 rumah sakit swasta.

Rumah Sakit Pemerintah adalah rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten, Pemerintah Daerah Kota, Pemerintah Daerah Provinsi, Kementerian atau Lembaga Pemerintah yang berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, atau Instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rumah Sakit Swasta adalah rumah sakit yang didirikan oleh masyarakat/swasta.

2. Klasifikasi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 Tahun 2021, Klasifikasi Rumah Sakit adalah pengelompokan kelas Rumah Sakit berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia. Klasifikasi rumah sakit yang menunjukkan jumlah absolut, hanya jumlah tempat tidur rawat inap, sedangkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan dan sumber daya manusia ditunjukkan dengan ada atau tidak ada (+/-).

Tabel 4.5 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Tipe dan Jumlah Tempat Tidur

NO	NAMA RUMAH SAKIT	Type	JUMLAH TEMPAT TIDUR
1	RSUD TAPAN	D	57
2	RSUD M.Zein Painan	C	183
3	RSU BKM Sago	C	130
4	RSKIA Permata Hati	C	29

Sumber : data Sie rujukan Dinkes kab.Pessel

3. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

a. BOR (*Bed Occupancy Ratio*)

BOR (Bed Occupancy Ratio) atau Angka Penggunaan Tempat Tidur adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. (Depkes RI, 2015). Nilai BOR yang ideal antara 60-85 persen (Depkes RI, 2005). Pencapaian BOR rumah sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jumlah Tempat Tidur dan BOR

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR (%)
1	RSUD TAPAN	57	62,00
2	RSUD M.Zein Painan	183	65,46
3	RSU BKM Sago	130	83,20
4	RSKIA Permata Hati	29	36,51
Kabupaten/Kota		399	145,20

Sumber : data Sie rujukan Dinkes kab.Pessel

b. AVLOS (*Average Length of Stay*)

AVLOS (Average Length of Stay) atau Rata-rata Lamanya Pasien Dirawat adalah rata-rata lama rawat seorang pasien (Depkes RI, 2005). Nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes RI, 2005).

AVLOS rumah sakit di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jumlah Tempat Tidur dan AVLOS

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	AVLOS (%)
1	RSUD TAPAN	57	2,00
2	RSUD M.Zein Painan	183	3,41
3	RSU BKM Sago	130	3,19
4	RSKIA Permata Hati	29	1,75
Kabupaten/Kota		399	5,19

Sumber : Data yankes Kab.Pesisir Selatan

c. NDR (Net Death Rate)

NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar (Depkes RI, 2005). NDR rumah sakit di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan NDR

NO	NAMA RUMAH SAKIT	NDR
1	RSUD TAPAN	0,0
2	RSUD M.Zein Painan	7,22
3	RSU BKM Sago	124,0
4	RSKIA Permata Hati	0,0
Kabupaten/Kota		31,00

d. GDR (Gross Death Rate)

GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar (Depkes RI, 2005). GDR rumah sakit di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan GDR

NO	NAMA RUMAH SAKIT	GDR
1	RSUD TAPAN	8,00
2	RSUD M.Zein Painan	17,01
3	RSU BKM Sago	119,00
4	RSKIA Permata Hati	0,00
Kabupaten/Kota		31,75

4. Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk (a) meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit; (b) meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; (c) meningkatkan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis; dan (d) mendukung program pemerintah di bidang Kesehatan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 peningkatan kualitas dan daya saing pelayanan rujukan dilakukan melalui akreditasi rumah sakit dan pengembangan sistem jejaring rujukan serta kemitraan. Sampai tahun 2024, rumah sakit di Kabupaten Pesisir Selatan dari 4 (empat) rumah sakit, 3 (tiga) rumah sakit terakreditasi dengan tingkat kelulusan paripurna, dan 1 (satu) rumah sakit terakreditasi dengan tingkat kelulusan Utama yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Tapan.

Tabel 4.10 Data Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Akreditasi

NO	Nama Rumah Sakit Rujukan	Kelas/Tipe RS	Pemilik (Swasta /Negeri)	Status Akreditasi RS	Nomor Keputusan	Masa Berlaku
1	RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	C	Negeri	Paripurna	KARS-SERT/1028/III/2024	s/d 23 Februari 2024
2	RSUD Tapan	D	Negeri	Utama	227/LAFKI /AKREDITASI/XII/2024	s/d 07 Desember 2027
3	RSU BKM	C	Swasta	Paripurna	KARS-SERT/738/XII/2022	28-12-2022 – 14-12-2026
4	RS Khusus Ibu dan Anak Permata Hati	C	Swasta	Paripurna	1049/Lulus-Akr/LAM-KPRS/Set/XII/2024	s/d 15 Desember 2027

Sumber : Data yankes 2024

5. Sarana Pelayanan Gawat Darurat Rumah Sakit

Penanganan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan kesehatan dikategorikan berdasarkan kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, sarana, prasarana, obat dan bahan medis habis pakai, dan alat kesehatan. Pelayanan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan rumah sakit, kategori pelayanan kegawatdaruratan terdiri atas level I, level II, level III, dan level IV. Dari 4 (empat) rumah sakit di Kabupaten Pesisir Selatan, semua rumah sakit memiliki pelayanan kegawatdaruratan level I (satu).

B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan untuk menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat

kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dihitung dari “Jumlah Puskesmas yang memiliki lebih dari atau sama dengan 80% obat esensial dibandingkan dengan Jumlah Puskesmas di Kabupaten/Kota dikalikan seratus persen (100%)”. Ketersediaan obat esensial di puskesmas dihitung menggunakan 40 item obat sebagai indikator ketersediaan obat esensial. Sediaan 40 item obat tersebut sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Data Ketersediaan Obat Essensial Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

NO	NAMA OBAT
1	Albendazol/Pirantel Pamoat
2	Alopurinol
3	Amlodipin/Kaptopril
4	Amoksisilin 500 mg
5	Amoksisilin sirup
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)
8	Asam Askorbat (Vitamin C)
9	Asiklovir
10	Betametason salep
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml
13	Diazepam
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)
19	Garam Oralit serbuk
20	Glibenklamid/Metformin
21	Hidrokortison krim/salep
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi
23	Ketokonazol tablet 200 mg
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg
25	Lidokain inj
26	Magnesium Sulfat injeksi
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml

NO	NAMA OBAT
28	Natrium Diklofenak
29	OAT FDC Kat 1
30	Oksitosin injeksi
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml
32	Parasetamol 500 mg
33	Prednison 5 mg
34	Retinol 100.000/200.000 IU
35	Salbutamol
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik
37	Simvastatin
38	Tablet Tambah Darah
39	Vitamin B6 (Piridoksin)
40	Zinc 20 mg

Pada tahun 2024 semua puskesmas memiliki ketersediaan obat esensial lebih dari 80 persen, sama dengan data ketersediaan obat esensial tahun 2024. Bahkan terdapat peningkatan persentase di tahun 2024 baik dari setiap puskesmas maupun rerata pertahunnya. Selama tahun 2024, persentase ketersediaan obat esensial di puskesmas dengan rata-rata 100 persen sama dengan tahun 2024 yaitu sebesar 100 persen.

2. Persentase Ketersediaan obat Esensial

Persentase ketersediaan obat esensial adalah “Jumlah Item Obat Indikator yang Tersedia di Kabupaten/Kota dibagi dengan Jumlah Item Obat Indikator dikalikan seratus persen (100%)”. Dihitung menggunakan 40 item obat sebagai indikator ketersediaan obat esensial. Berikut Data Persentase Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten Pesisir Selatan:

Tabel 4.12 Persentase Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2024

NO	NAMA OBAT
1	Albendazol/Pirantel Pamoat
2	Alopurinol
3	Amlodipin/Kaptopril
4	Amoksisilin 500 mg
5	Amoksisilin sirup
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)
8	Asam Askorbat (Vitamin C)
9	Asiklovir
10	Betametason salep
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml
13	Diazepam
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)
19	Garam Oralit serbuk
20	Glibenklamid/Metformin
21	Hidrokortison krim/salep
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi
23	Ketokonazol tablet 200 mg
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg
25	Lidokain inj
26	Magnesium Sulfat injeksi
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml
28	Natrium Diklofenak
29	OAT FDC Kat 1
30	Oksitosin injeksi
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml
32	Parasetamol 500 mg
33	Prednison 5 mg
34	Retinol 100.000/200.000 IU
35	Salbutamol
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik
37	Simvastatin
38	Tablet Tambah Darah
39	Vitamin B6 (Piridoksin)
40	Zinc 20 mg

Dari data di atas dapat kita baca bahwa semua item obat indikator tersedia di Kabupaten Pesisir Selatan atau Persentase Kabupaten dengan Ketersediaan Obat Esensialnya adalah 100 persen. Item obat indikator yang tidak disediakan oleh Gudang Farmasi Kabupaten disediakan secara mandiri oleh puskesmas.

3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dihitung dari “Jumlah Puskesmas yang memiliki lebih dari atau sama dengan 80% vaksin IDL dibandingkan dengan Jumlah Puskesmas di Kabupaten/Kota dikalikan seratus persen (100%)”. Ketersediaan vaksin IDL di puskesmas dihitung menggunakan 5 item vaksin yang dijadikan sebagai indikator ketersediaan adalah Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB Hib, Vaksin Polio dan Vaksin Campak/Rubella. Berikut Data Ketersediaan Vaksin IDL dan Persentase Ketersediaan Vaksin IDL di Puskesmas:

Tabel 4.13 Ketersediaan Vaksin IDL di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	X
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Data kefarmasian Dinkes Kab.Pesisir Selatan

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan

farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

4. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana tersebut antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes), Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika. Tahun 2024 terdapat 50 sarana produksi di Kabupaten Pesisir Selatan. Rincian jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan berdasarkan jenisnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Jumlah Sarana Produksi Bidang kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	50

Sumber : Data kefarmasian Dinkes Kab.Pesisir Selatan

5. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan antara lain Apotek dan Toko Obat. Tahun 2024 terdapat 85 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Rincian jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan berdasarkan jenisnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Jumlah Sarana distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1	APOTEK	60
2	TOKO OBAT	25

Sumber : Data kefarmasian Dinkes Kab.Pesisir Selatan

6. Kalibrasi Alat Kesehatan

Peralatan kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan baik di rumah sakit maupun di fasilitas pelayanan kesehatan. Guna mencapai kondisi maupun fungsi peralatan kesehatan yang baik serta dapat mendukung pelayanan kesehatan maka perlu adanya pengelolaan peralatan kesehatan yang terpadu. Sejalan dengan kebijakan mutu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan diperlukan peningkatan kualitas pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan yang mana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan.

Pengujian dan Kalibrasi adalah keseluruhan tindakan pemeriksaan fisik, fungsi dan kegiatan peneraan untuk memastikan hubungan antara besaran yang ditunjukkan oleh suatu alat ukur atau sistem pengukuran atau besaran yang diabadikan pada suatu bahan ukur dengan besaran yang sebenarnya dari besaran yang diukur. Jadi Kalibrasi Alat Kesehatan atau Alat Medis adalah semua tindakan atau kegiatan untuk memastikan fungsionalitas, keamanan dan pencegahan kerusakan.

Kalibrasi perlu dilakukan secara berkala oleh Institusi Penguji dan Pengkalibrasi yang berwenang dalam rangka menjamin tersedianya alat kesehatan yang sesuai standar pelayanan,

persyaratan mutu, keamanan, manfaat, keselamatan dan laik pakai di fasilitas pelayanan kesehatan.

Salah satu faktor utama yang menunjang kelancaran pelayanan kegiatan fasilitas pelayanan kesehatan dan menjamin mutu peralatan kesehatan perlu dilakukan kalibrasi peralatan kesehatan secara berkala untuk menunjang kelancaran pelayanan dan menjamin mutu hasil pengujian dan kalibrasi melalui kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan.

Tabel 4.16 Daftar Kalibrasi Sarana Alat Kesehatan di Puskesmas se Kabupaten Pesisir Selatan

NO	NAMAALAT	JMLAH(UNIT)	KET
1	Ultrasonography (USG)	5	
2	Incubator Lab	3	
3	Dental Unit(chair)	4	
4	Spektrofotometer/fotometer (alat ukur pemeriksaan kualitas air)	10	
5	Tensimeter	5	
6	pH meter	6	
7	ECG/EKG/Electrocardiograph	8	
8	Termometer	2	
9	Timbangan	3	
10	Nebulizer	1	
11	TDSmeter	5	

Sumber : data sarpras dinkes

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti posyandu, pos lansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, posbindu, Pos Malaria desa, Pos TB desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu dan Posbindu.

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk dan Bersama Masyarakat dalam pembanguna bidang Kesehatan. Terutama keigatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, Kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan Wanita usia subur.

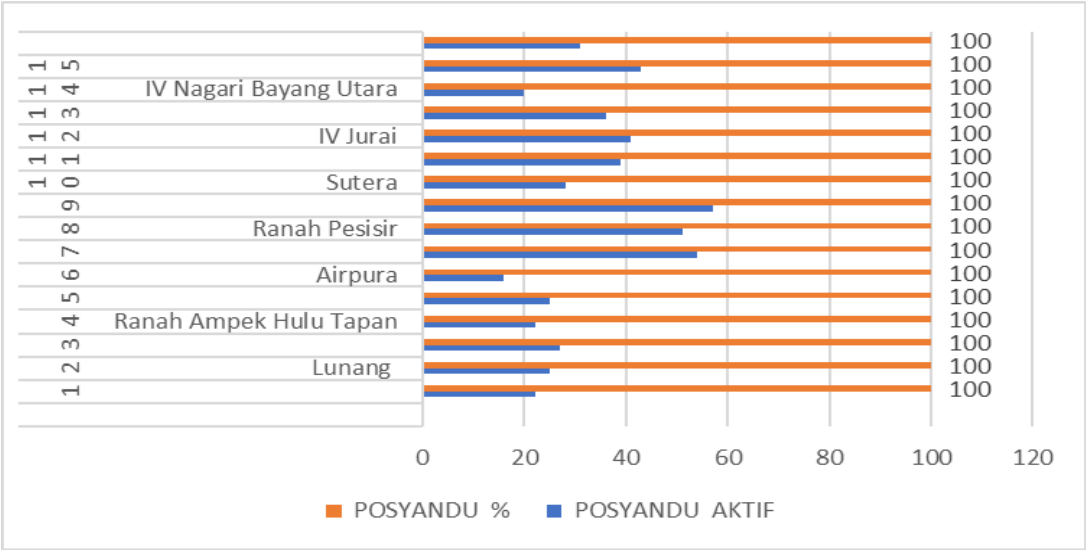
Sesuai Permendagri 18 Tahun 2018 pada April 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, Posyandu adalah Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergiakan dengan pelayanan lainnya sesuai potensi daerah. Posyandu sebagai LKD memiliki tugas antara lain melakukan pemberdayaan masyarakat Desa; ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan; dan meningkatkan pelayanan masyarakat Desa.

Sejak dikeluarkannya Permenkes 13 Tahun 2022 pada bulan Mei 2022, Posyandu merupakan indikator Renstra Kementerian Kesehatan yaitu Persentase kabupaten/kota dengan minimal 80 persen posyandu aktif. Adapun definisi operasional Posyandu aktif adalah jika memenuhi kriteria:

- a. Melakukan kegiatan rutin Posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/ bayi balita, usia prasekolah/usia sekolah-remaja usia produktif/lansia) 1 kali dalam satu bulan minimal 8 kali per tahun.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau remaja.
- c. Memiliki minimal 5 orang kader.

Pada tahun 2024 sebanyak 693 posyandu di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan posyandu aktif.

Tabel 4.17 Persentase posyandu aktif per kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024



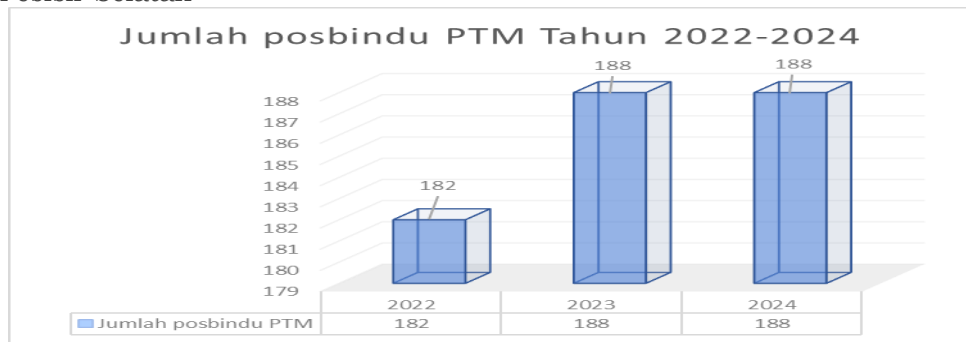
Sumber : Data Kesmas Dinkes Kab.Pesisir Selatan

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Jumlah Posbindu PTM tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 188 buah. Pertumbuhan jumlah Posbindu PTM tahun 2024 mencapai 0,04 persen. Perkembangan jumlah dan persentase pertumbuhan Posbindu PTM dari tahun 2022-2024 dapat dilihat pada gambar berikut :

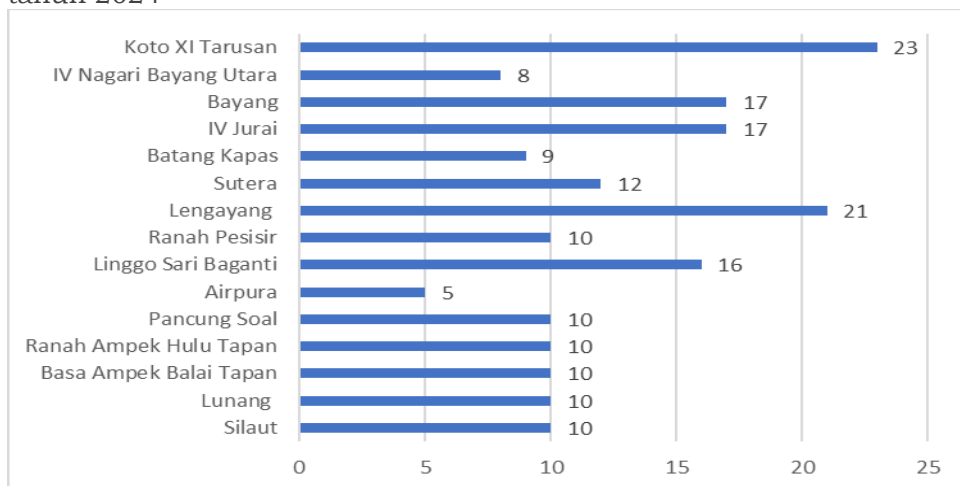
Tabel 4.18 Perkembangan jumlah posyandu PTM Tahun 2022-2004 Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber : Data P2P Dinkes Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan Jumlah Posbindu PTM menurut kecamatan, Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan kecamatan dengan jumlah terbanyak (23 posbindu), sedangkan kecamatan airpura yang paling sedikit (5 posbindu).

Grafik 4.3 Distribusi Posbindu PTM menurut kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024



BAB V

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024, terdiri atas Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2024 sebanyak 1.816 orang, sedangkan jumlah Tenaga Penunjang di Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2024 sebanyak 98 orang. Terdapat peningkatan sebesar 48,35 persen Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023, hal itu disebabkan pada Tahun 2024 ini terdapat penambahan tenaga PPPK di Kabupaten Pesisir Selatan.

Proporsi jenis Tenaga Kesehatan yang terbesar Tahun 2024 adalah Bidan 35,63%, Perawat 30,18 %, Tenaga medis 7,05%, Tenaga Keteneknisian Medis 6,00 %, Tenaga Kesehatan Masyarakat 5,78 %, Tenaga Kefarmasian 4,29 %, Ahli Teknik laboratorium medik 4,57%, Tenaga gizi 4,41%, Tenaga Teknik kefarmasian 3,08%, kesehatan lingkungan 2,15%, Apoteker 1,87%, Tenaga Teknik Biomedik Lainnya 1,54%, dan tenaga keterampilan fisk 1,49%.

A. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 21 Puskesmas yang telah memenuhi 100 persen lengkap Sembilan Jenis Tenaga Kesehatan Strategis. Jenis Tenaga Kesehatan Strategis di Puskesmas meliputi: Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Promosi Kesehatan, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga Gizi, dan Tenaga Kefarmasian.

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki satu RSUD yang telah lengkap 100 persen memiliki empat Dokter Spesialis Dasar (Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Dokter Spesialis Anak, dan Dokter Spesialis Bedah) dan 3 tiga Dokter Spesialis Penunjang (Dokter Spesialis Radiologi, Dokter Spesialis Anestesiologi, dan Dokter Spesialis Patologi Klinik).

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio Dokter Spesialis di Kabupaten Pesisir Selatan terhadap 100.000 penduduk adalah 0,02 yang berarti untuk masih kekurangan dokter spesialis untuk melayani 100,000 orang penduduk.

Rasio Dokter Umum di Kabupaten Pesisir Selatan terhadap 100.000 penduduk adalah 0,08 yang berarti untuk setiap 100.000 penduduk terdapat masih kekurangan Dokter Umum.

Rasio Dokter Gigi di Kabupaten Pesisir Selatan terhadap 100.000 penduduk adalah 0,03 yang berarti terdapat kekurangan dokter gigi. Begitu juga dengan Rasio Dokter Gigi Spesialis di Kabupaten Pesisir Selatan terhadap 100.000 penduduk adalah 0,00 yang tidak ada Dokter Gigi Spesialis.

BAB VI

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Pembiayaan Kesehatan adalah pengelolaan berbagai upaya penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Pada tahun 2000, dalam pertemuan antara Departemen Kesehatan dengan seluruh Bupati/ Walikota se-Indonesia, disepakati bahwa Pemerintah Daerah akan mengalokasikan 15 persen dari APBD untuk pembiayaan kesehatan. Di dalam bab ini hanya akan membahas mengenai anggaran kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Anggaran Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan bersumber dari:

1. APBD Kabupaten/Kota yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal;
2. APBN yang terdiri dari Dana Alokasi Khusus (DAK) ;dan
3. Sumber Pemerintah Lain BLUD.

Pada tahun 2024, jumlah total anggaran kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp. 335.591.670.577,00 (17,63 persen) dari total APBD Kabupaten Pesisir Selatan Rp.1.903.284.139.168,-. Jumlah tersebut meningkat dibanding pada tahun 2023 jumlah total anggaran kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp.181.076.047.785,00 (13,90%) dari total APBD Kabupaten Pesisir Selatan Rp.21,304.615.721.089. anggaran ini sudah melebihi dari kesepakatan Bupati/Walikota yang minimal 15 persen dari APBD.

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Anggaran Kesehatan Per Kapita adalah anggaran yang diberikan kepada tiap-tiap warga dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Total Anggaran APBD Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 sebesar Rp.1.990.493.252.330,00 sedangkan total anggaran kesehatan sebesar Rp. Rp.335.591.670.577,00, sehingga persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD tahun 2024 adalah sebesar 17,63 %. Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 sebesar Rp.466.730,69 meningkat bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp344.673,69.

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Program jaminan kesehatan (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar Pemerintah.

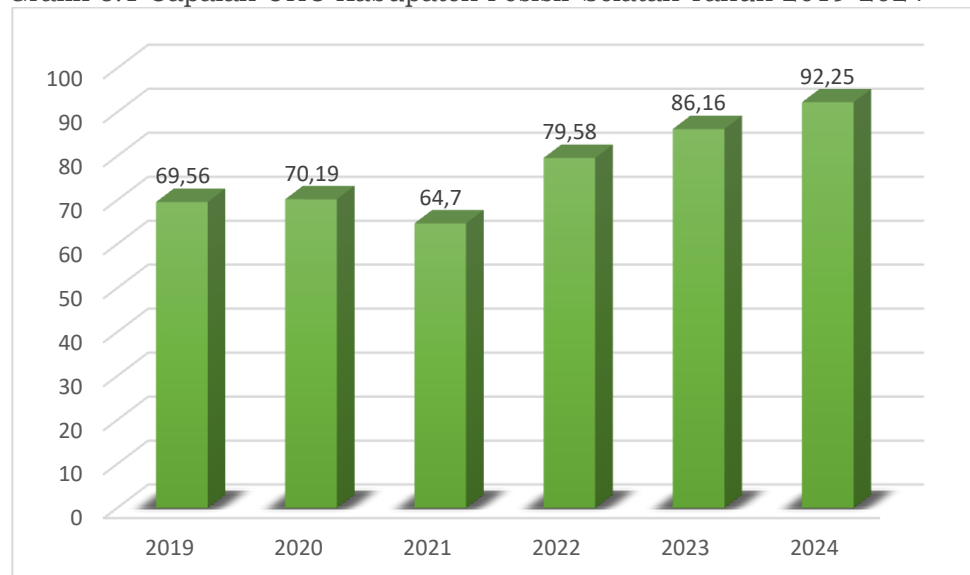
Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilaksanakan dengan prinsip kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, bersifat wajib, dana amanat dan hasil pengelolaan dana jaminan sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan sebesar besarnya untuk kepentingan peserta. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 tahun 2013 dan Perpres Nomor 111 tahun 2013 sebagai perubahan atas Perpres nomor 12 tahun 2013 kepesertaan JKN dilaksanakan secara bertahap. Arah kebijakan dan strategi nasional sasaran kuantitatif RPJMN 2020– 2024 cakupan perlindungan Jaminan Kesehatan penduduk Indonesia ditargetkan mencapai minimal 98 persen penduduk terlindungi jaminan kesehatan di tahun 2024.

Program Universal Health Coverage (UHC) Kabupaten Pesisir SelatanPesisir Selatan telah mencapai 92,25 persen atau sebanyak 490.302 jiwa pada tahun 2024 meningkat dibanding tahun 2023

sebanyak 448.986 jiwa. Program UHC ini merupakan program jaminan kesehatan bagi seluruh warga Kabupaten Pesisir Selatan. Program ini sudah berjalan sejak Oktober 2017. Program UHC merupakan komitmen pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan Adanya UHC ini, masyarakat tidak perlu terbebani biaya pengobatan dan perawatan ketika sedang sakit di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Pesisir Selatan semakin meningkat dari tahun ketahun. Hal ini dapat dilihat dari cakupan Universal Health Coverage (UHC) Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

Grafik 6.1 Capaian UHC Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024



Sumber : Data yankes kabupaten Pesisir Selatan

Dalam upaya meningkatkan kepesertaan JKN dan capaian UHC di Kabupaten Pesisir Selatan, upaya yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mendaftarkan penduduk Pesisir Selatan yang masuk dalam data P3KE (Penyasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim) sebagai peserta PBPU Pemda.
2. Mencukupi kebutuhan anggaran premi peserta PBPU Pemda.
3. Melakukan sosialisasi kepada stakeholder untuk mendaftarkan penduduk yang belum ber JKN melalui segmen mandiri.

BAB VII

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga sebagai komponen dari masyarakat berperan signifikan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan, terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia, sehingga penilaian terhadap status Kesehatan dan kinerja upaya Kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. Kesehatan Ibu

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas, atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Angka Kematian Ibu Maternal menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan dan tingkat serta ketersediaan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, melahirkan dan nifas. Berdasarkan laporan rutin yang diterima dari bidan desa dan rumah sakit pada tahun 2024 ada 9 kasus kematian ibu dengan penyebab: Perdarahan 1 kasus, gangguan hipertensi 4 kasus, Kelainan jantung dan pembuluh darah 1 kasus, dan lain-lain 3 kasus. Sehingga estimasi Angka Kematian ibu

Maternal pada tahun 2024 adalah 125/100.000 menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 11 kasus kematian dengan estimasi angka Kematian ibu adalah 138/100.000 Kelahiran Hidup.

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan Kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan Kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) pelayanan komplikasi kebidanan dan (5) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan ibu hamil

Angka Kematian Ibu Maternal pada tahun 2024 adalah 125/100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 138/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) dapat ditekan dengan menghilangkan faktor-faktor penyebabnya dan memperkecil komplikasi yang dapat ditimbulkan, salah satunya dengan melakukan ANC (Antenatal Care) secara rutin sesuai standar yang telah ditetapkan. ANC atau pelayanan antenatal dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan profesional dapat mencegah dan mendeteksi apabila ada masalah pada janin dan ibu hamil dengan lebih awal sehingga tidak berlanjut menjadi komplikasi. ANC bertujuan untuk menekan angka kematian ibu dan bayinya.

Upaya dalam meningkatkan kualitas ANC di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 sudah dilakukan ANC sesuai standar dengan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali dengan pemeriksaan USG oleh dokter 2 kali dalam satu periode kehamilan (Trimester 1 dan Trimester 3) dan 2 kali diperiksa oleh dokter. Semua ibu hamil telah diberikan buku KIA serta diberi pemahaman bagi ibu hamil dan keluarga/pendamping seputar kehamilan. Semua Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan

telah difasilitasi pemeriksaan USG, dan pelayanan rujukan internal telah dilakukan sesuai prosedur.

Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu;

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ); h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
- h. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- i. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu

hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut menunjukkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Capaian K1 tahun 2023 sebesar 94,40 % sedangkan cakupan K1 tahun 2024 sebesar 74,6 % menurun dibandingkan dengan tahun 2023. Cakupan K4 tahun 2024 sebesar 69,60 %, sedangkan Cakupan K6 tahun 2024 sebesar 63,60%. Kehamilan risiko tinggi merupakan masalah yang besar dan harus segera ditangani dalam kesehatan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu. **Faktor resiko tinggi kematian ibu di Kabupaten Pesisir Selatan masih cukup tinggi. Dengan cakupan resiko tinggi ibu hamil tahun 2024 sebesar 9,77% diantaranya Anemia 9,37% dan Faktor Empat Terlalu ada 20,6%. Faktor Empat Terlalu yaitu; usia terlalu muda (kurang dari 20 tahun), usia terlalu tua (lebih dari 35 tahun), terlalu sering hamil (terlalu dekat atau rapat jarak kehamilan) dan terlalu banyak. Faktor Tiga Terlambat yaitu; terlambat mengambil keputusan untuk mencari**

upaya medis kegawatdaruratan, terlambat tiba di fasilitas kesehatan dan terlambat mendapat pertolongan medis.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

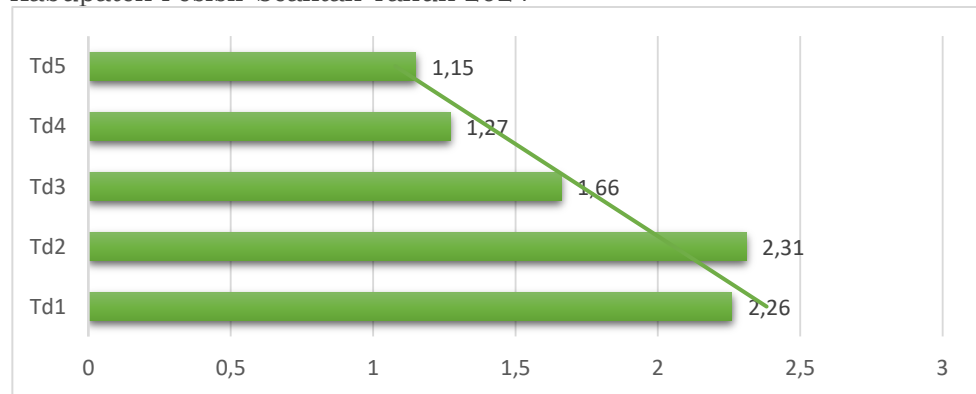
Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi WUS. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal, atau pelayanan kesehatan di posyandu.

Skrining status “T” pada WUS dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil skrining menunjukkan WUS telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, kohort atau buku register imunisasi lainnya. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Cakupan imunisasi Td1 sampai Td5 pada WUS (hamil

dan tidak hamil) tahun 2024 bervariasi di rentang angka 0 – 2,31 %. Td5 sebesar 1.15%, meningkat dibanding tahun 2023 yang sebesar 1,02 %. Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2024 sebesar 49,01%, lebih rendah sekitar 20,59% dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 69,60%, sementara Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4.

Grafik 7.1 Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Pesisir Seaktan Tahun 2024



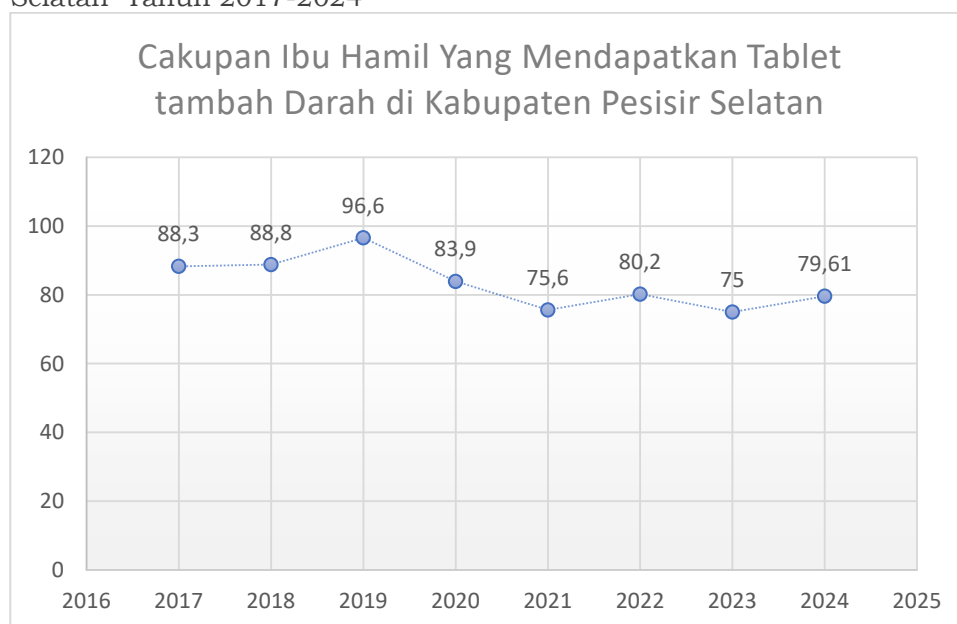
Sumber : Data P2P Dinkes KAb Pesisir Selatan

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya.

Cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 sebesar 79,61 %. Cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD selama lima tahun terakhir (2020-2024) dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 7.2 Persentase Pemberian 90 TTD pada ibu hamil di kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024



Sumber : Data Kesmas Dinkes KAb Pes.Selatan

4. Pelayanan Kesehatan ibu bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN).

Persalinan adalah suatu proses yang terbagi menjadi tiga tahap (tiga kala). Tahap pertama (Kala I) dimulai saat persalinan

dimulai dan diakhiri dengan pembukaan dan penipisan serviks secara penuh. Tahap kedua (Kala II) dimulai dengan pembukaan serviks secara menyeluruh dan diakhiri dengan lahirnya janin. Tahap ketiga (Kala III) dimulai setelah janin lahir dan berakhir ketika plasenta telah lahir dan dilanjutkan dengan pemantauan selama 2 jam Post Partum.

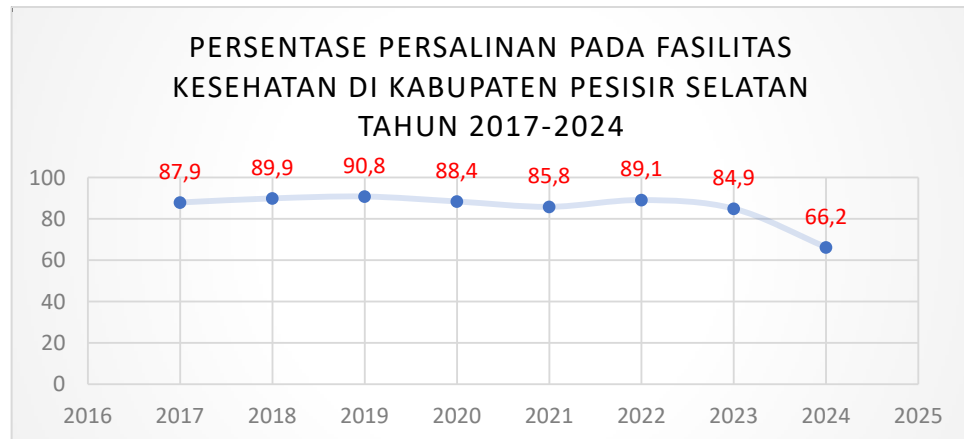
Di Kabupaten Pesisir Selatan persalinan dilakukan di semua fasilitas kesehatan baik rumah sakit, klinik, puskesmas maupun bidan praktek mandiri, dengan fasilitas puskesmas PONEK ada 21 Puskesmas yaitu; Puskesmas Barung Barung Belantai, Tarusan, Pasar Baru, Koto Berapak, Asam Kumbang, Lumbo, Salido, IV Koto Mudik, Pasar Kuok, Kayu Gadang, Surantih, Kambang, Koto Baru, Balai Selasa, Air Haji, Airpura, Inderapura, Tapan, Ranah Ampek Hulu, Tanjung Beringin dan Silaut dan rumah sakit dengan fasilitas PONEK ada 1 rumah sakit yaitu; Rumah Sakit Umum Daerah M. Zein Painan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2023 sebesar 100 persen, dan tahun 2024 sebesar 100 persen, cakupan ini sudah mencapai target SPM sebesar 100 persen. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 kali (KN1) tahun 2024 sebesar 100 persen dan Kunjungan Neonatal 3 kali (KN Lengkap) sebesar 97,5 %.

Peran tim interprofesional dalam memantau dan merawat perempuan selama proses persalinan sangat penting dalam menjaga keselamatan perempuan dan meningkatkan hasil selama proses persalinan. Berbagai macam profesional medis seperti dokter spesialis kebidanan/ ginekologi, dokter umum, bidan, perawat, dokter keluarga, ahli anestesi, dan apoteker terlibat dalam proses persalinan. Komunikasi yang erat diperlukan antara para profesional ini untuk meningkatkan keselamatan dan perawatan pada persalinan.

Untuk mempertahankan capaian target dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, maka ditempuh hal-hal

berikut: 1) Orientasi Petugas dalam melaksanakan ANC dan PNC; 2) Pertemuan Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor dalam penurunan AKI AKB; 3) Refresing penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal bagi Nakes; 4) Pengadaan sarana prasarana dalam tatalaksana asifiksia dan rujukan.



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

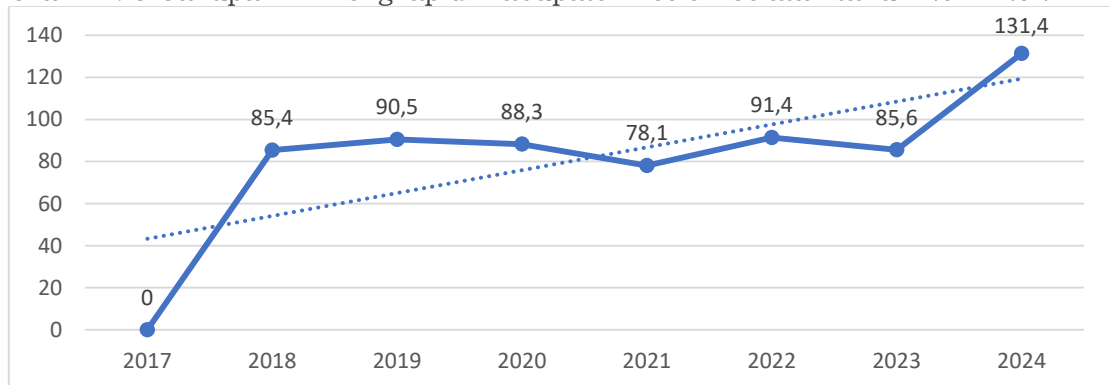
5. Pelayanan Kesehatan ibu nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari setelah persalinan, pada hari ketiga sampai dengan hari ke tujuh setelah persalinan, pada hari ke delapan sampai dengan hari ke 28 setelah persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan 42 hari setelah persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan antara lain: a. Anamnesis; b. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; c. Pemeriksaan tanda-tanda anemia; d. Pemeriksaan tinggi fundus uteri; e. Pemeriksaan kontraksi uteri; f. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing; g. Pemeriksaan lochia dan perdarahan; h. Pemeriksaan jalan lahir; i. j. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Eksklusif; Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas; k. Pemeriksaan status mental ibu; l. Pelayanan kontrasepsi pasca

persalinan; m. Pemberian KIE dan konseling; n. Pemberian kapsul vitamin A

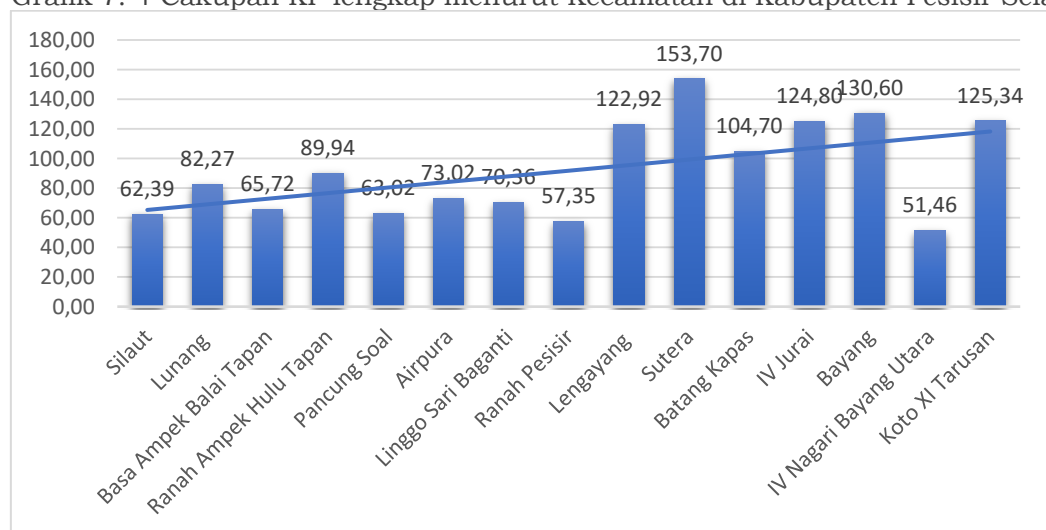
Berikut cakupan kunjungan ibu nifas di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024:

Grafik 7. 3 Cakupan KF Lengkap di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017-2024



Cakupan Kf lengkap di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 131,4%, meningkat bila dibandingkan cakupan tahun 2023 yaitu 85,6%. Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah kecamatan Sutera dan Bayang an cakupan terendah adalah Kecamatan IV Nagari Bayang Utara.

Grafik 7. 4 Cakupan KF lengkap menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber : Data Kesmas dinkes kabupaten Pesisir Selatan

6. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB

merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui:

- a. Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan;
- b. Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas;
- c. Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

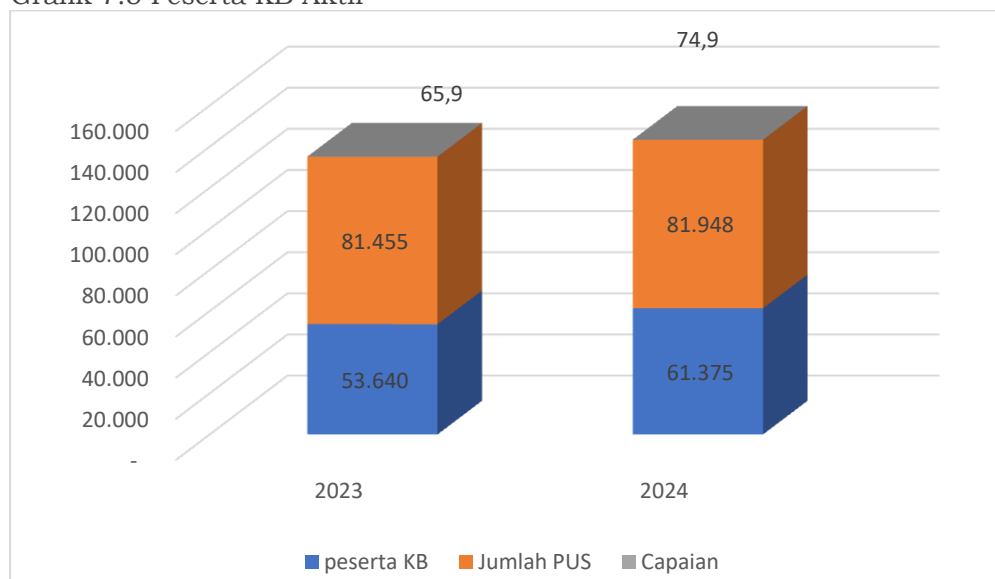
Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. PUS peserta KB terdiri dari peserta KB modern (menggunakan alat/obat/cara KB berupa steril wanita (MOW), steril pria (MOP), IUD/AKDR). Implan/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL) dan peserta KB tradisional (menggunakan alat/obat/cara KB berupa pantang berkala, senggama terputus, dan alat/obat/cara KB tradisional lainnya).

Peserta KB Aktif Metode Modern adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Metode kontrasepsi yang digunakan adalah : kondom, suntik, pil, Alat Kontrasepsi Dalam Rahin (AKDR), Metode Operasi Wanita (MOW) atau tubektomi, Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi, Implan, dan Metode Amenore Laktasi (MAL).

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2024 tercatat sebanyak 81.948 PUS. Jumlah ini meningkat apabila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 81.455 PUS. Dari seluruh PUS yang ada pada tahun 2024, sebesar 74,90% adalah peserta KB aktif modern.

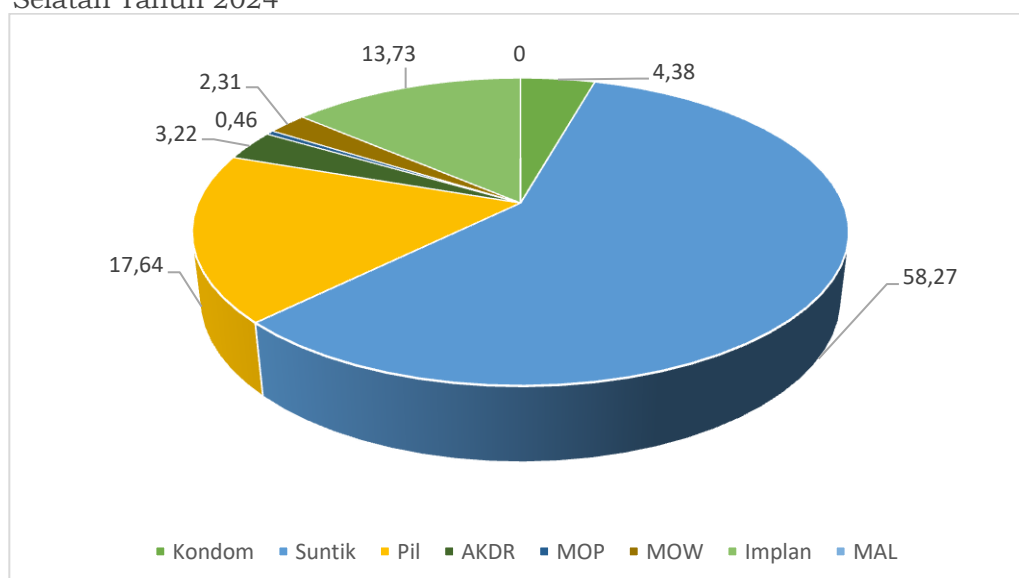
Jumlah peserta KB aktif metode modern dapat dilihat pada grafik 7.5 berikut:

Grafik 7.5 Peserta KB Aktif



Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 7.1 Cakupan Kepesertaan KB Aktif Metode modern Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024



Metode KB yang mendominasi pilihan Pasangan Usia Subur (PUS) adalah metode suntik (58,27%) dan Pil (17,64%).

KB mempunyai efek samping, komplikasi, kegagalan, bahkan drop out. KB tidak menimbulkan akibat yang serius, namun mempunyai efek samping. Komplikasi akibat ber-KB adalah gangguan kesehatan yang dirasakan oleh peserta KB aktif yang mengarah pada keadaan patologis, seperti perdarahan, infeksi/abses, fluor albus bersifat patologis, perforasi, translokasi, hematoma, tekanan darah meningkat, perubahan HB, ekspulsi. Kegagalan ber-KB artinya terjadinya kehamilan pada peserta KB aktif pada saat menggunakan alat kontrasepsi. Drop out ber-KB artinya tidak melanjutkan penggunaa alat kontrasepsi dalam satu tahun kalender. Selama Tahun 2024 tidak tercatat adanya efek samping ber -KB, tapi tercatat Komplikasi ber-KB 17 (0,03%), kegagalan ber-KB 12 (0,02%), dan Drop Out ber-KB 1.027 (1,67%).

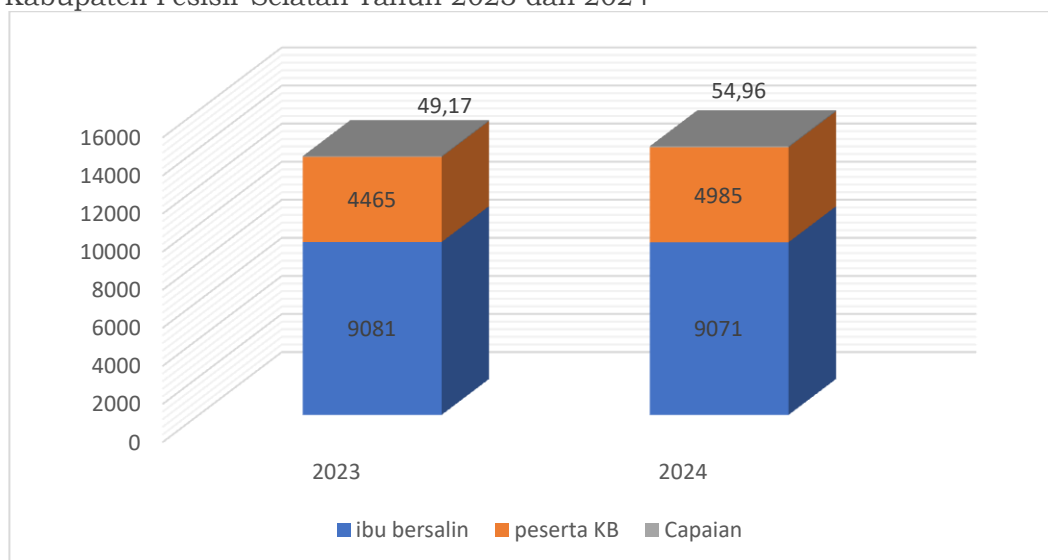
Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya yang terikat dalam perkawinan yang sah yang istrinya berumur 15-49 tahun. PUS dengan 4T (4 Terlalu) adalah PUS dimana istrinya memenuhi salah satu kriteria 4T antara lain yaitu : berusia kurang dari 20 tahun; berusia lebih dari 35 tahun; telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun. Tahun 2024 terdapat 8.016 PUS (47,53%) peserta KB aktif dengan kriteria 4T.

PUS dengan ALKI adalah PUS yang istrinya mengalami salah satu dari gejala Anemia, LiLA <23,5, penyakit kronis dan IMS. Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Thalasemia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan malaria. Pada tahun 2024 tercatat adanya PUS ALKI pada KB Aktif 6,198 PUS (7,56%).

Pasca persalinan PUS menggunakan alat kontrasepsi, segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern yang meliputi Kondom, Suntik, Pil, AKDR, MOP, MOW, Implant, MAL.

Peserta KB Pasca persalinan tahun 2024 sebanyak 4.985 orang atau sebesar 54.96% dari 9.071 ibu bersalin, meningkat dibandingkan tahun 2023 dengan peserta KB Pasca Persalinan sebanyak 4.465 orang atau 49,17% dari 9.081 ibu bersalin.

Tabel 7.2 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan terhadap jumlah Ibu Bersalin di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 dan 2024



Sumber : Data Kesmas Dinkes Kab.Pesisir Selatan

7. Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan merupakan kondisi kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau bayi. Jumlah perkiraan sasaran ibu hamil dengan komplikasi adalah 20% dari jumlah ibu hamil di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 2.147 orang. Sebanyak 2.257 orang (105,13%) kasus komplikasi kebidanan ditangani sesuai standar. Penanganan komplikasi kebidanan adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU,).

Penanganan komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi :

- Kurang Energi Kronis (KEK) : 719 orang
- Anemia : 1.006 orang
- Perdarahan: 146 orang
- Tuberkulosis : 2 orang

- Malaria : 0 orang
- Infeksi lainnya seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B : 0 orang
- Preklamsia/ eklamsia : 118 orang
- Diabetes Melitus : 22 orang
- Jantung : 1 orang
- COVID-19 : 0 orang
- Penyebab Lainnya seperti : obesitas, sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi lainnya : 0 orang
- Jumlah komplikasi dalam kehamilan 1.049 orang, jumlah komplikasi dalam persalinan 217 orang dan Jumlah komplikasi pasca persalinan (nifas) 185 orang.

B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah <2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan. Yang menjadi sasaran neonatal adalah neonatal dengan komplikasi, yang dihitung berdasarkan 5% dari jumlah bayi lahir hidup. Angka Kematian Neonatal (AKN) di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 sebesar

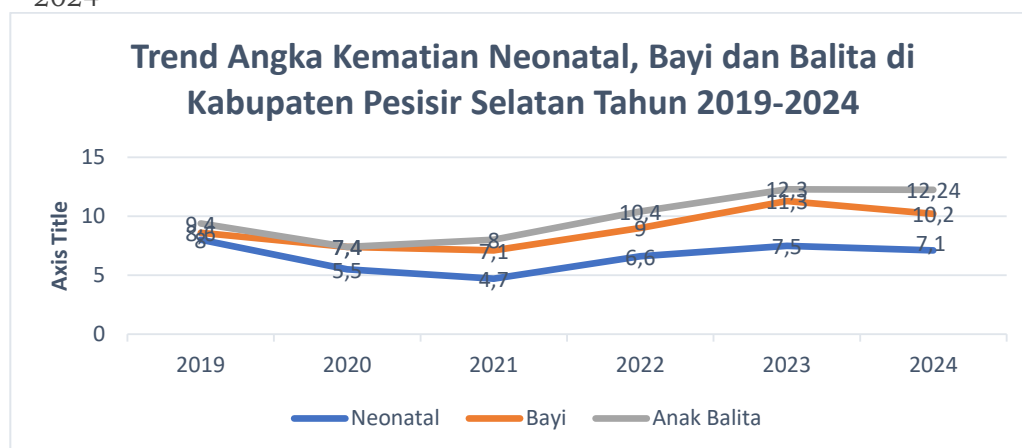
7,10/1.000 kelahiran hidup. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi sebesar 70,83% terhadap kematian bayi di Kabupaten Pesisir Selatan.

Pada tahun 2024 terjadi 687 komplikasi atau sebesar 63,73% dari perkiraan neonatal komplikasi, yang terdiri dari BBLR 334 kasus (30,98%), Asfiksia 21 kasus (1,95%), Infeksi 3 kasus (0,28%), Kelainan Kongenital 2 kasus (0,19%), dan lain-lain 60 kasus (5,57%).

Kasus kematian Bayi adalah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun. Kematian bayi ini dapat dikelompokkan menjadi kematian neonatal (0-28 hari), kematian post neonatal (29 hari-11 bulan), kematian bayi (0-11 bulan), kematian anak balita (12-59 bulan) dan kematian balita (0-59 bulan). Kematian bayi dan balita merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKB menggambarkan Tingkat permasalahan Kesehatan Masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, Tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, Tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status Kesehatan di wilayah tersebut rendah. AKB di kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 adalah 10,2/1.000 Kelahiran hidup.

Pada tahun 2024 terdapat 72 kasus kematian bayi yang terdiri dari 1 neonatal dan 21 post neonatal. Kematian Anak Balita sebanyak 16 orang, sehingga jumlah kematian balita berjumlah 88 orang. Kematian bayi, anak balita dan balita fluktuatif dalam 5 (lima) tahun terakhir, terlihat pada grafik 7.8 berikut ini :

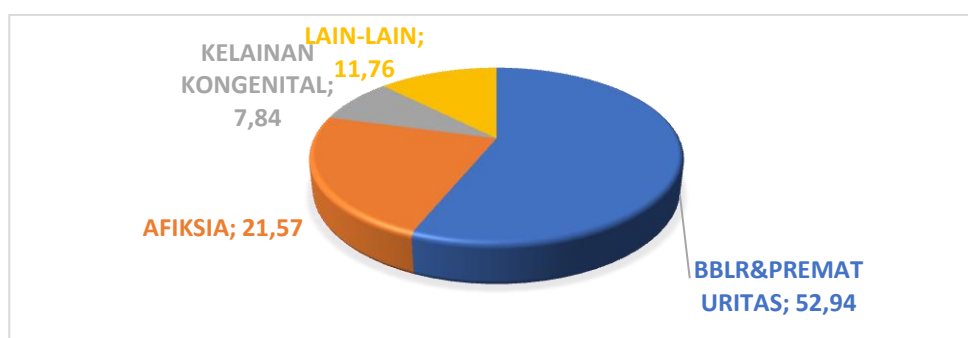
Grafik 7.6 Trend Kasus Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Tahun 2019 s/d 2024



Angka Kematian Bayi (AKB) menurun pada tahun 2024 yaitu 10/1.000 KH dari AKB pada tahun 2023 11,3/1.000 KH. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja dari tenaga Kesehatan di Puskesmas.

Jumlah Kematian Balita pada tahun 2024 sebanyak 88 kematian balita, menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebanyak 98 kematian. dari seluruh kematian balita, 57,95% diantaranya terjadi pada masa neonatal (51 kematian). Sementara itu, kematian pada masa post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) sebesar 23,86% (21 kematian) an kematian anak balita (usia 12-89 bulan) sebesar 18,18 % (16 Kematian).

Grafik 7.7 Proporsi penyebab kematian Neonatal di Kabupaten Pesisir Selatan

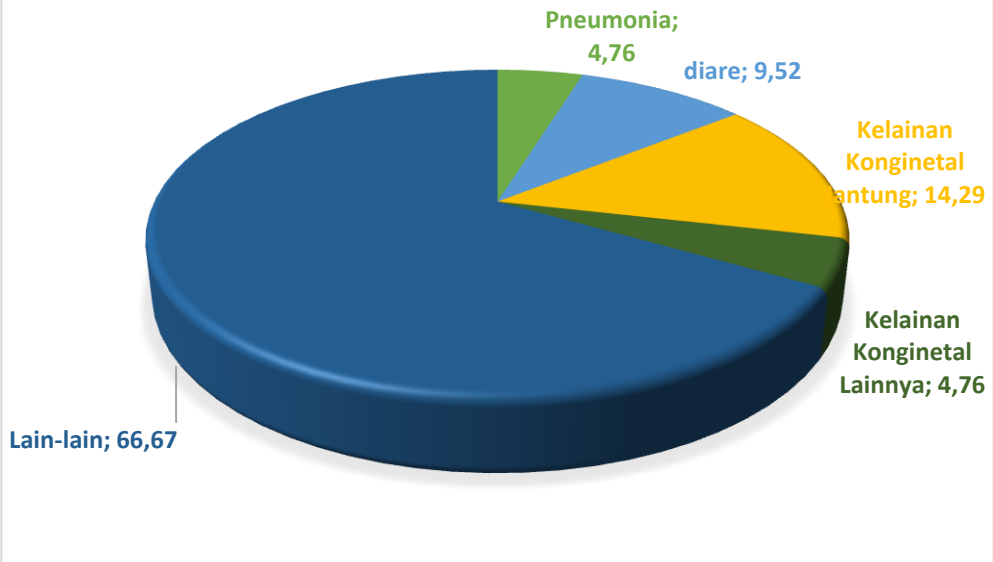


Penyebab kematian neonatal terbanyak di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 adalah kondisi BBLR dan Prematuritas 52,94%. Penyebab kematian lain diantaranya Afiksia, Kelainan konginetal dan lain-lain.

Sedangkan penyebab kematian post neonatal di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 disebabkan pneumonia 1,14%(1 kematian),

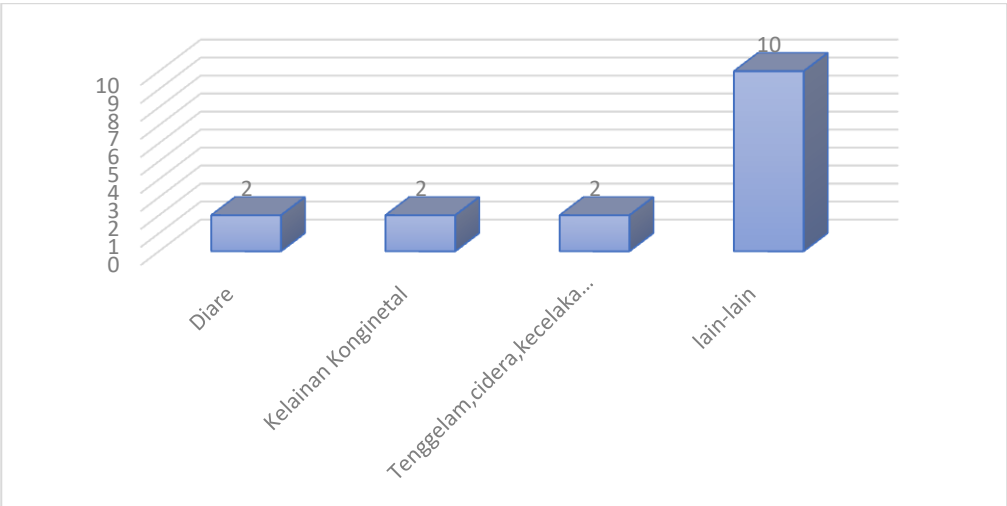
diare 2,27%(2 kematian), kelainan Konginetal jantung 3,41%(3 kematian), kelainan konginetal lainnya 1,14%(1 kematian) dan lain-lain 15,91% (14 kematian).

Grafik 7.8 Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 hari-11 bulan) di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024



Meningkatnya kasus kematian bayi (neonatal dan post neonatal) disebabkan karena semakin meningkatnya kasus kehamilan resiko tinggi diantaranya adalah kehamilan dini, kehamilan 4T, ibu hamil dengan anemia dan KEK. Kasus kematian bayi yang terjadi di tahun 2024 sudah dilakukan intervensi sesuai dengan protap dan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, dan sudah dilakukan Audit Maternal Perinatal (AMP) di tingkat Kabupaten.

Grafik 7.9 Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12 – 59 bulan) di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024



Sumber : Data Kesmas Dinkes Kab.Pesisir Selatan

Penyebab utama kematian terbanyak pada kelompok anak balita (12-59 bulan) adalah Lain-lain sebesar 62,50%. Penyebab kematian lainnya, yaitu Kelainan Diare, Kelainan Kongenital, tenggelam, Cidera, dan kecelakaan.

Masih perlu edukasi dan pendampingan kepada keluarga untuk lebih memprioritaskan pola asuh dan perhatian penuh dalam mendampingi balita, walaupun hal ini sudah dilaksanakan pada bimbingan dan penyuluhan pada kelas ibu balita di posyandu dan pemanfaatan Buku KIA. Kegiatan tahun 2024 yang telah dilakukan untuk menekan kasus kematian balita di antaranya adalah orientasi penggunaan buku KIA, peningkatan kapasitas petugas dalam MTBS secara standar, refreasing kegawatdaruratan maternal neonatal, monitoring kelas ibu balita, dan SDIDTK di posyandu maupun di PAUD.

Upaya kesehatan anak yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 dilakukan melalui pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan bayi baru lahir, kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak. Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan ini data dan informasi mengenai upaya kesehatan anak disajikan dalam indikator kesehatan anak yang meliputi: pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi rutin pada anak, dan pelayanan kesehatan pada anak sekolah.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia 28 hari memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Bila tidak dilakukan penanganan yang tepat, hal tersebut dapat berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di

fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan Kesehatan sesuai standar pada bayi baru lahir yang dimaksud adalah:

- a. Pelayanan neonatal esensial melalui paling sedikitnya Kunjungan Neonatal sebanyak 3 kali yang dilakukan bersamaan dengan Kunjungan Nifas;
- b. Skrining bayi baru lahir (Skrining Hipotiroid Kongenital/SHK, Penyakit Jantung Bawaan/PJK); dan
- c. Pemberian Komunikasi, informasi, edukasi kepada ibu dengan menggunakan Buku KIA.

Salah satu permasalahan yang dihadapi pada bayi baru lahir dan menjadi penyebab terbanyak kematian di Kabupaten Pesisir Selatan adalah BBLR dan PREMATURITAS, Asfiksia, Kelainan Kongenital dan lain-lain.

BBLR adalah kondisi bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil (malnutrisi, keteraturan dan kelengkapan kunjungan ANC, anemia pada ibu hamil, Kurang Energi Kronik (KEK), dan lain-lain), kelahiran prematur, dan gangguan plasenta yang mengakibatkan gangguan pada proses transportasi nutrisi pada plasenta. Untuk itu menjadi sangat penting dalam mempersiapkan sedini mungkin kondisi ibu yang sehat dan layak hamil sejak dari calon pengantin dan masa remaja. Selain sebagai salah satu penyebab tingginya kematian pada bayi baru lahir, BBLR juga meningkatkan risiko stunting dan munculnya penyakit tidak menular di kemudian hari, seperti Diabetes, Hipertensi, dan penyakit jantung.

Upaya pelayanan kesehatan esensial pada bayi baru lahir yang wajib diberikan dan dapat mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu kunjungan neonatal. Tujuan kunjungan neonatal untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan penyebab kematian dan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana.

Pelayanan pada kunjungan ini dilakukan pada bayi usia 0-28 hari, meliputi:

- a. Pemotongan dan perawatan tali pusat;
- b. Inisiasi Menyusu Dini (IMD);
- c. Pemberian vitamin K untuk mencegah perdarahan;
- d. Pemberian salep/tetes mata;
- e. Pemberian Imunisasi HB0 untuk mencegah penyakit hepatitis;
- f. Konseling perawatan bayi baru lahir;
- g. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK);
- h. Pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA);
- i. Memeriksa kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM).
- j. Kunjungan neonatal dilakukan sebanyak 3 kali terdiri dari:
 - 1) Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pada usia 6-48 jam;
 - 2) Kunjungan Neonatal Kedua (KN2) pada usia 3-7 hari; dan
 - 3) Kunjungan Neonatal Ketiga (KN3) pada usia 8-28 hari.

Cakupan kunjungan Neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah tertentu pada kurun waktu satu tahun.

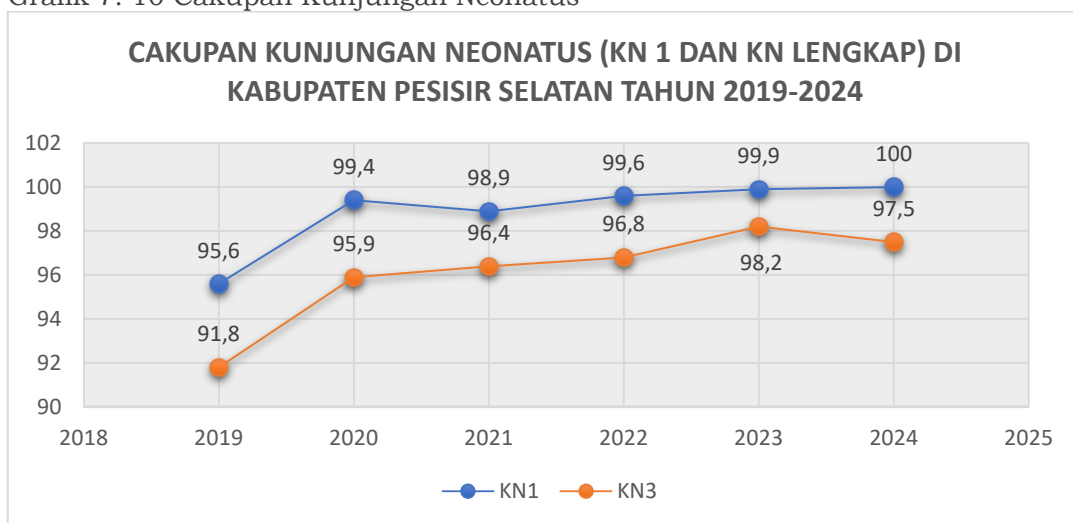
Kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) adalah cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada usia 6 jam-48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan pertama (KN1) sebanyak 7.187 orang (100 %), dengan cakupan meningkat dari tahun 2023 yaitu 7.964 dari kelahiran hidup 7.973 orang (99,89 %).

Kunjungan neonatus lengkap (KN Lengkap) adalah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit

tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 hari setelah lahir di suatu wilayah di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Sedangkan cakupan pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar, pada tahun 2024 sebesar 97,50%, menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu 98,24%. Cakupan indikator kunjungan neonatal pertama (KN1) dan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Capaian KN Lengkap tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 7.12

Grafik 7. 10 Cakupan Kunjungan Neonatus



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

2. Pelayanan kesehatan bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan, pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi, pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18 bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan, pemberian vitamin A, upaya pola mengasuh anak, pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, pemantauan gangguan tumbuh kembang, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), serta merujuk kasus yang tidak dapat

ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Kegiatan pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader posyandu, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dengan minimal pelayanan kesehatan balita meliputi penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan/tinggi badan, pemantauan perkembangan, pemberian vitamin A (usia 6-59 bulan), imunisasi dasar lengkap dan pelayanan balita sakit dengan pendekatan MTBS.

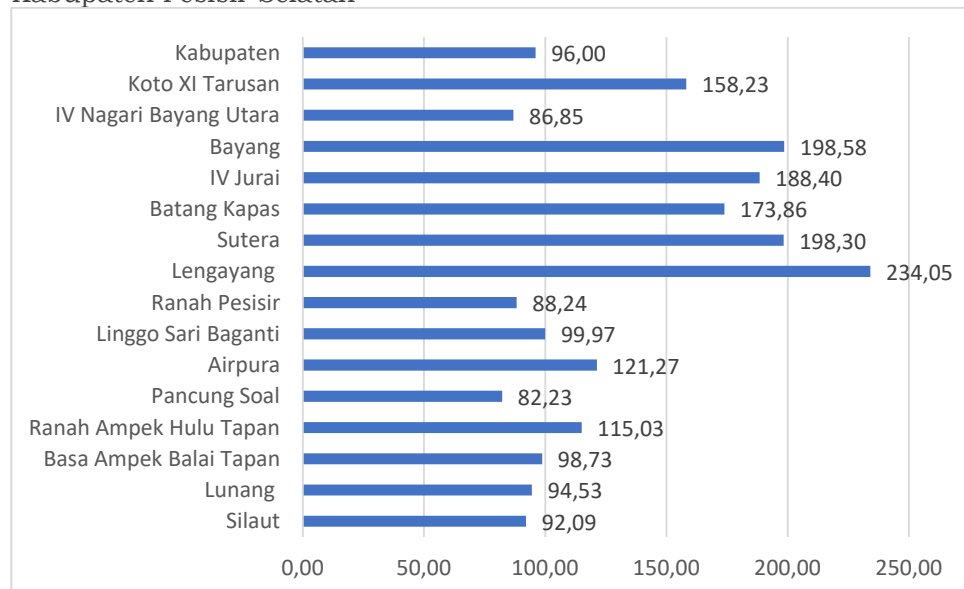
Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, perlu dioptimalkan penggunaan buku KIA oleh ibu yang memiliki balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah home-base record untuk memastikan Continuum of Care (COC) ibu dan anak, serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan, media komunikasi informasi, dan edukasi. Persentase balita memiliki Buku KIA di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 adalah 78,86% menurun dari capaian tahun 2023 yaitu 79,51%.

Upaya pemenuhan layanan esensial utama usia bayi dan balita adalah pemberian ASI eksklusif dan vitamin A, serta upaya preventif untuk pelayanan kesehatan balita salah satunya dengan melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan agar dapat mendeteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan seperti balita bermasalah gizi (stunting, wasting, gizi buruk, obesitas) selanjutnya untuk dilakukan tatalaksana yang sesuai atau dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan. Indikator keberhasilan diukur dengan melihat persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan dibagi dengan seluruh sasaran balita. Capaian indikator persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan tahun 2024 mencapai 75,42%, menurun dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai 81,89%.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan berjenjang mulai dari tingkat keluarga/masyarakat

dengan menggunakan checklist perkembangan Buku KIA. Hasil pemeriksaan perkembangan melalui Buku KIA dengan interpretasi tidak lengkap, ditindaklanjuti dengan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di Puskesmas. Persentase balita dilayani SDIDTK di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 sebesar 96% menurun dibanding tahun 2023 sebesar 101,25%. Puskesmas dengan cakupan balita dilayani SDIDTK diatas 100 % Ranah Ampek Hulu Tapan, Airpura, Kambang, Koto Baru, Kayu Gadang, Pasar Kuok, Lumpo, dan Koto Berapak . Kecamatan dengan cakupan balita dilayani SDIDTK terendah adalah IV koto Mudik (65,09 persen).

Grafik 7. 11 Persentase Balita dilayani SDIDTK menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan



Sebagai tindak lanjut dari upaya deteksi faktor risiko dan penyakit, maka dilakukan penanganan bayi dan balita sakit dengan pendekatan MTBS di Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya. Balita yang dilayani MTBS di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 sejumlah 21.554 balita, meningkat dibanding tahun 2023 sejumlah 19.306 balita.

3. Imunisasi

Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program

imunisasi. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit, orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

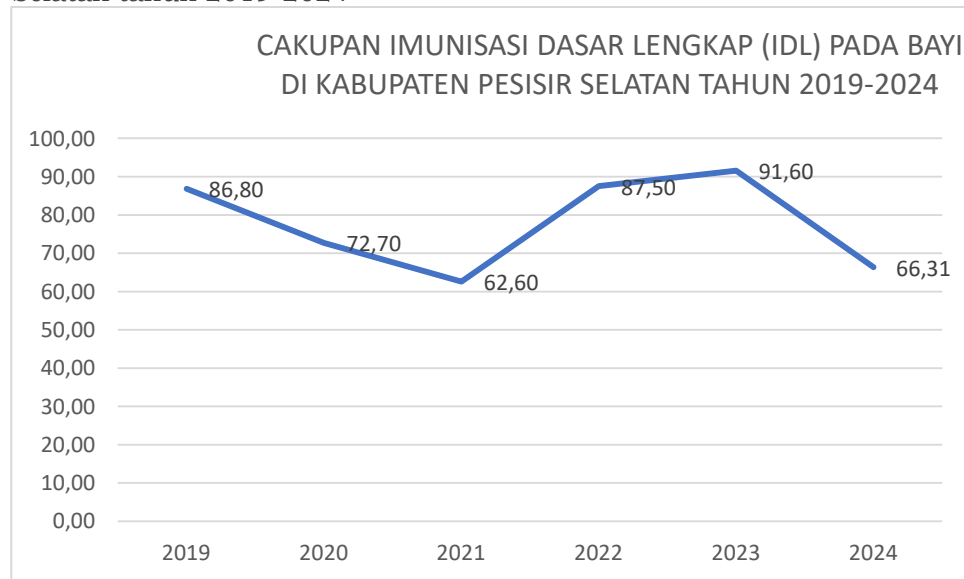
Dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia, pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan sebanyak 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I, antara lain Hepatitis B, TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak rubela, radang selaput otak dan radang paru-paru.

Berdasarkan Undang-undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi untuk memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017. Selanjutnya akan dibahas program imunisasi yang dilakukan pemerintah, yaitu:

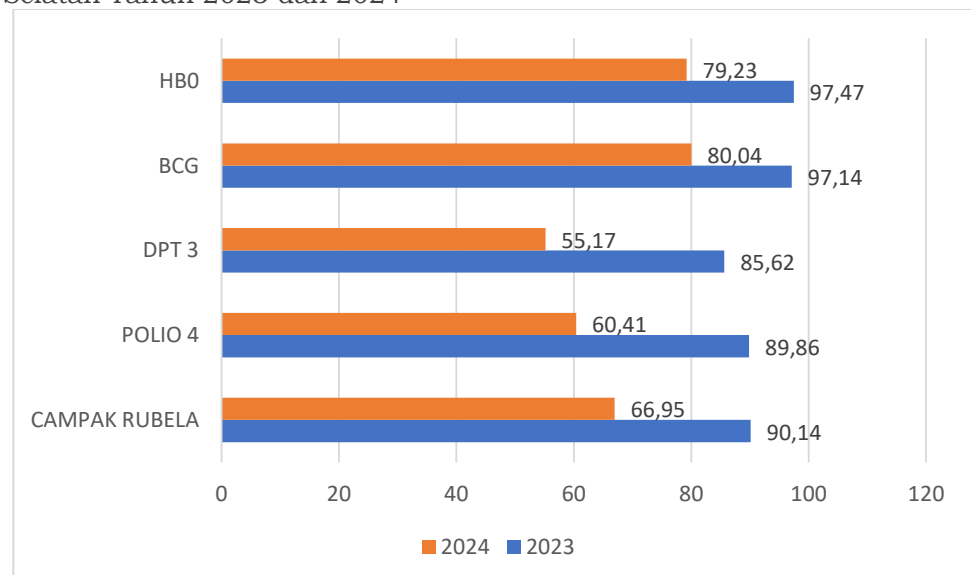
A. Imunisasi Dasar pada Bayi Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes atau Oral Polio Vaccine (OPV), 1 dosis polio suntik atau Inactivated Polio Vaccine (IPV) dan 1 dosis Campak Rubela. Penentuan jenis imunisasi dan jadwal pemberian ini didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Untuk beberapa daerah terpilih sesuai kajian epidemiologi, analisis beban penyakit dan rekomendasi ahli, ada tambahan imunisasi tertentu, yaitu Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) dan Japanese Encephalitis.

Implementasi pemberian imunisasi tersebut belum berlaku secara nasional, sehingga tidak diperhitungkan sebagai komponen imunisasi dasar lengkap pada bayi. Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dari semua antigen sebesar 66,31 persen menurun dari tahun 2023 sebesar 91,60 persen.

Grafik 7.12 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019-2024



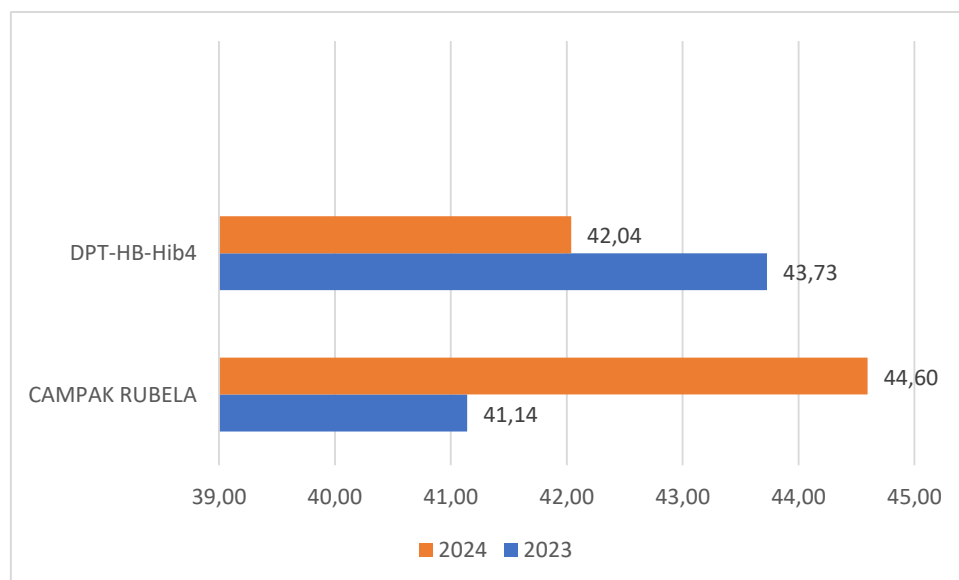
Grafik 7.13 Cakupan Imunisasi Dasar Per Antigen di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 dan 2024



b. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (bawah dua tahun) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT HB-HiB (4) dan Campak Rubela (2) kepada anak usia 18-24 bulan. Pada tahun 2024, cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib (4) sebesar 42,04 persen menurun dibanding tahun 2023 sebesar 43,73 persen dan imunisasi Campak Rubela (2) sebesar 44,60 persen meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 41,14 persen.

Grafik 7.14 Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 dan 2024



c. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian

Universal Child Immunization (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan target capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 41,21 persen.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, menyebutkan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 yang merupakan Puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) sebesar 100 persen. Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah, antara lain pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, pemeriksaan tajam penglihatan, dan pemeriksaan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dan 2023 sebesar 96,39 persen

dan 93,28 persen. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTS tahun 2024 dan 2023 sebesar 98,30 persen dan 96,32 persen, sementara cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 10 SMA/MA tahun 2024 sebesar 97,84 persen meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 92,44 persen. Anak usia sekolah (7-18 tahun) merupakan kelompok usia yang paling sehat dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Namun perilaku mereka dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada saat ini atau di kemudian hari. Masalah kesehatan usia sekolah dan remaja sangat kompleks, mulai dari kesehatan reproduksi dan seksual, HIV dan AIDS, gizi, penggunaan zat adiktif, kekerasan dan cedera, kesehatan mental, kebersihan dan sanitasi, serta penyakit tidak menular.

Kompleksnya permasalahan pada remaja, tentunya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan status kesehatan anak usia sekolah dan remaja melalui Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) adalah dengan mewujudkan sekolah/madrasah sehat (stratifikasi UKS/M paripurna). Petunjuk Teknis Pembinaan Penerapan Sekolah/Madrasah yang telah diterbitkan tahun 2021 merupakan implementasi Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 6/X/PB/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014 dan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Penyelenggaraan peningkatan status kesehatan peserta didik melalui pelaksanaan Aksi Bergizi bagi peserta didik SMP/MTS dan sederajat serta SMA/MA dan sederajat untuk memastikan peserta didik perempuan mengonsumsi TTD 1 kali seminggu. Pelaksanaan aksi bergizi dapat dilakukan bersamaan dengan senam pagi, sarapan bersama serta pemberian edukasi Kesehatan dan gizi.

B. GIZI

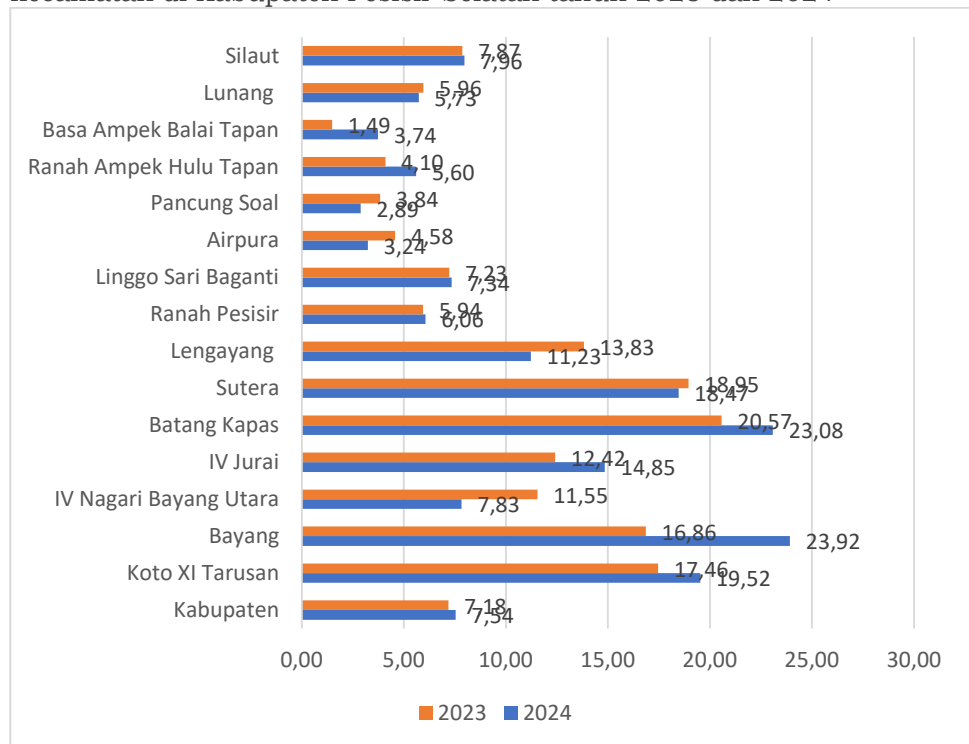
Subbab gizi berisi status gizi balita beserta pencegahan dan penanganan masalah gizi, diantaranya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronik dan balita gizi kurang.

1. Status Gizi Balita

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO Child Growth Standards untuk anak usia 0-5 tahun dan The WHO Reference 2007 untuk anak 5-18 tahun.

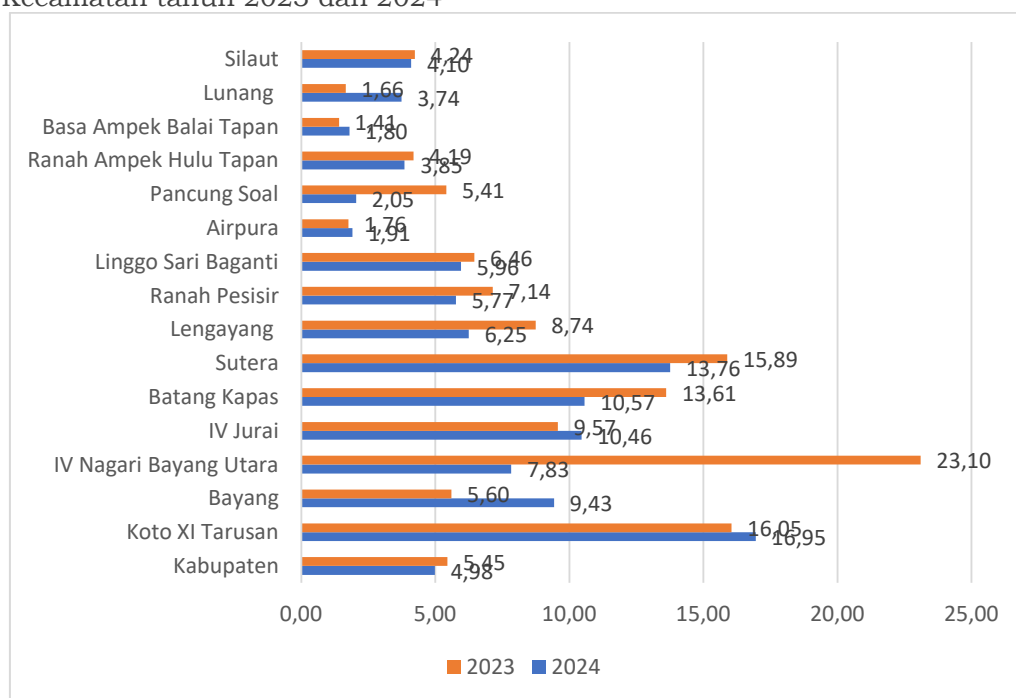
Persentase balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 sebesar 7,54 persen, angka ini meningkat dibanding tahun 2023 yaitu 7,8 persen. Dari 15 kecamatan di kabupaten Pesisir Selatan ada 3 kecamatan yang capaian balita berat badan kurang di bawah 5 % yaitu 2,89 kecamatan Inderapura, 3,24 % kecamatan Airpura dan 3,74 di kecamatan Basa Ampek Balai tapan. Kasus balita berat badan kurang ini masih dipengaruhi oleh pola asuh, penyakit penyerta, keadaan sosial ekonomi maupun lingkungan.

Grafik 7. 15 Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) menurut kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023 dan 2024



Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) meliputi kategori sangat pendek dan pendek. Pendek adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang kurang dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita pendek termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita pendek di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Permasalahan balita pendek akan muncul ketika indikator TB/U bermasalah. Persentase balita pendek Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2023 dan 2024 menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Grafik 7. 16 Persentase balita pendek (TB/U) Kabupaten Pesisir Selatan menurut Kecamatan tahun 2023 dan 2024

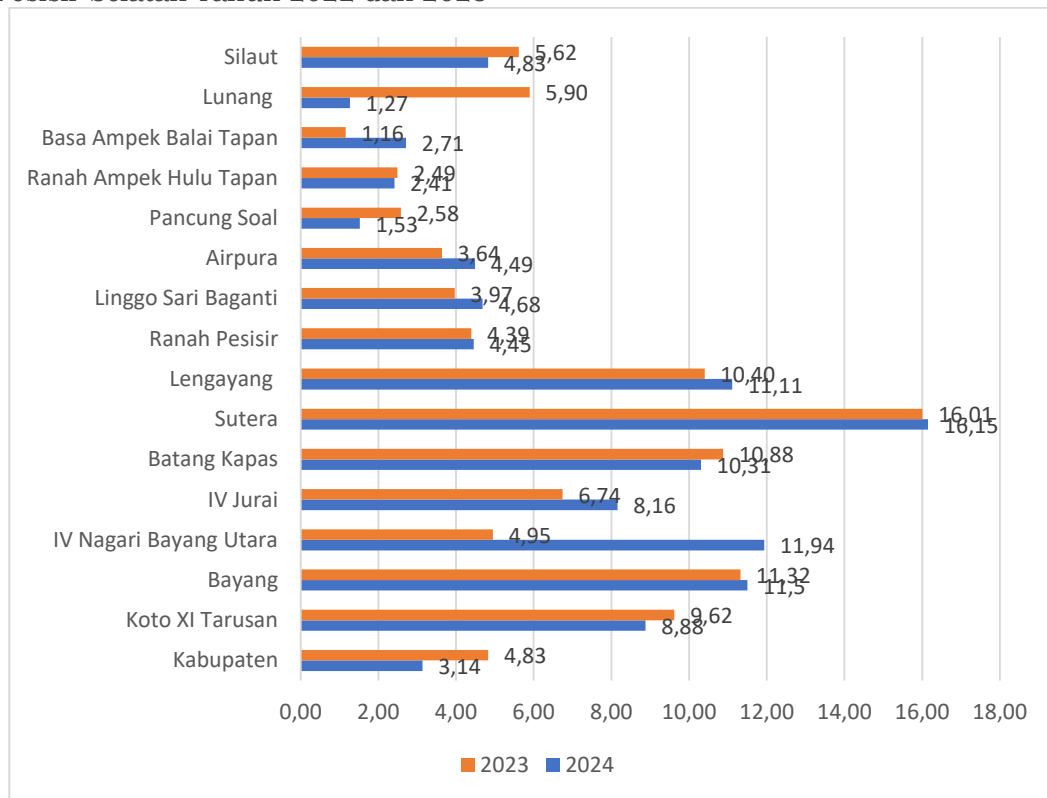


Sumber : Data Kesmas Dinkes kab Pes.Selatan

Capaian persentase balita pendek di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 sebesar 4,98 persen dan angka ini turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,45 persen. Kecamatan dengan persentase balita pendek terendah Adalah kecamatan Basa Ampek Balai Tanan (1,80%) dan tertinggi Adalah Kecamatan Koto XI Tarusan (16,95).

Kekurangan gizi pada baduta berdasarkan indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) meliputi kategori gizi buruk dan gizi kurang. Indikator status gizi berdasarkan indeks BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Persentase balita gizi kurang menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Grafik 7.17 Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dan 2023



Faktor-faktor yang terkait dengan masalah kurang gizi sangatlah kompleks baik langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor tersebut diantaranya sosial ekonomi, kemiskinan, praktek pemberian makanan pada anak serta faktor-faktor lain yaitu partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan gizi melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), serta kemampuan teknis kader yang masih kurang yang menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dalam upaya perbaikan gizi masih belum optimal.

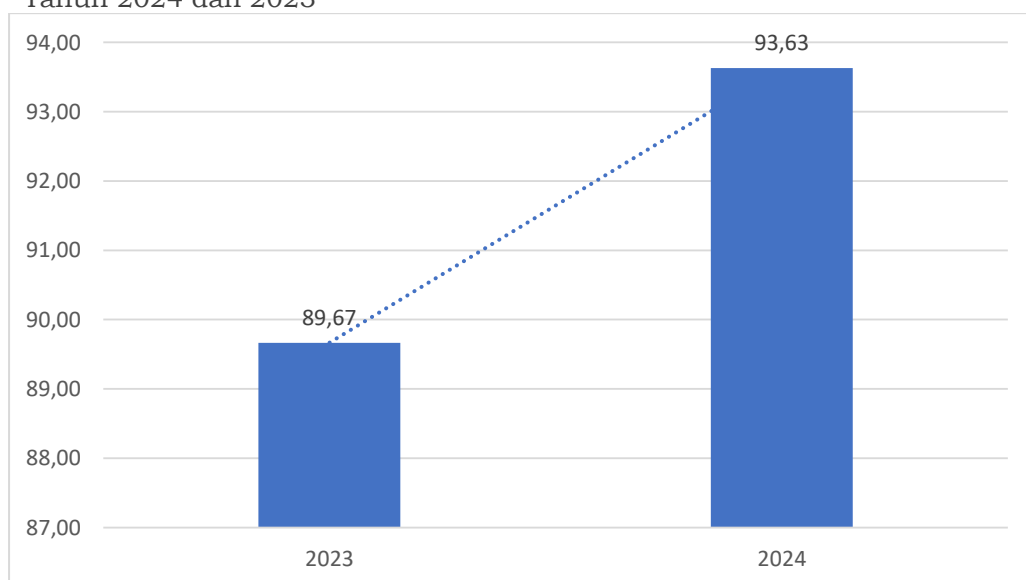
Disamping itu penanganan masalah pertumbuhan pada balita tidak cukup dengan hanya melalui upaya perbaikan gizi dan kesehatan ibu hamil dan perbaikan gizi balita selama masa kritis tumbuh-kembang pada 2 tahun pertama kehidupan setelah lahir, tetapi juga memerlukan upaya-upaya lain seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan pengetahuan, meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan kesadaran gizi masyarakat, serta perbaikan lingkungan hidup.

2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 sebesar 93,63 persen meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 89,67 persen.

Grafik 7.18 Cakupan Bayi Baru lahir mendapat IMD di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 dan 2023

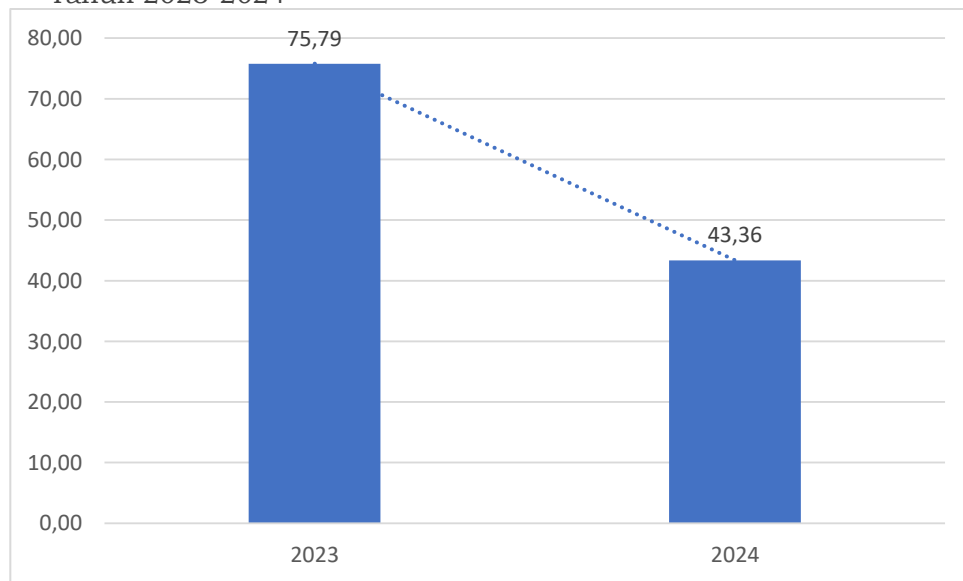


Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI ini bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil

selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun.

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 sebesar 43,36 persen, menurun bila dibandingkan tahun 2023 sebesar 75,38 persen.

Grafik 7.19 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023-2024



Data Kesmas tahun 2024

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

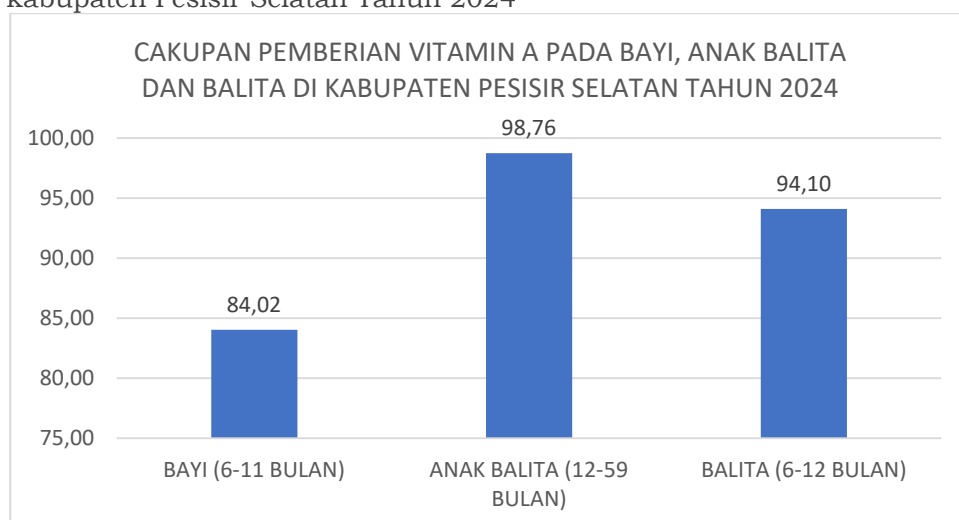
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59

bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan februari dan agustus. Frekuensi pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi, balita dan anak balita dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Grafik 7.20 Cakupan pemberian vitamin A pada bayi, anak balita dan balita di kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

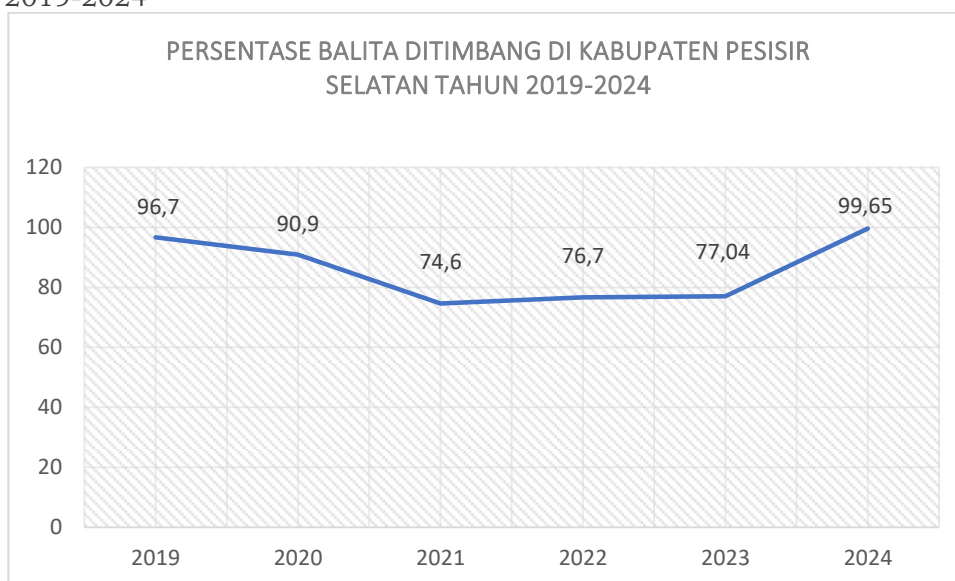


Sumber: Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

4. Penimbangan Balita

Pemantauan pertumbuhan balita adalah bagian dari kegiatan rutin pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada pelayanan gizi dan kesehatan di puskesmas. Pemantauan pertumbuhan balita juga berfungsi sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan pada balita. Salah satu rangkaian kegiatan dalam pemantauan pertumbuhan adalah penimbangan balita. Melalui penimbangan balita tersebut dapat diketahui status gizi balita yang bermasalah sehingga dapat dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya.

Grafik 7. 21 Persentase Balita di Timbang di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024



Sumber: Kesmas Dinas Kesehatan Kabpaten Pesisir Selatan

Tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita data ditunjukkan dari jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran Balita (D/S). penimbangan balita yang dilakukan tiap bulan (*growth monitoring*) merupakan salah satu kegiatan vital dalam pemantauan status kesehatan dan gizi. Dengan penimbangan bulanan yang teratur, dapat diketahui terjadinya (*growth faltering*) lebih awal sehingga dapat dilakukan *growth promotion* untuk mencegah kejadian gizi kurang dan gizi buruk lebih dini.

Tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan angka D/S tercatat sebesar 99,65%, pencapaian ini meningkat dari tahun sebelumnya 77,04%.

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun yang meliputi:

- (1) Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut

- (2) Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer
- (3) Deteksi kemungkinan diabetes mellitus menggunakan tes cepat gula darah
- (4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- (5) Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- (6) Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- (7) Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30-59 tahun

Persentase pelayanan kesehatan usia produktif tahun 2024 mencapai 33,71% (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 52*). Capaian ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 41%.

2. Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan

Pelayanan calon pengantin laki-laki dan perempuan dilakukan terhadap calon pengantin yang terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya, yang akan melangsungkan pernikahan. Setiap catin mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi catin (KIE kesehatan reproduksi catin dan pemeriksaan kesehatan minimal pemeriksaan Hb dan status gizi) di fasilitas pelayanan kesehatan.

Hasil kegiatan tersebut, sebanyak 4.578 catin mendapat pelayanan kesehatan, 212 orang diantaranya merupakan catin perempuan dengan anemia (9,26%) dan 280 orang catin perempuan gizi kurang (12,23%)

3. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun).

Bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degenerative (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Selain itu proses degeneratif menurunnya daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular.

Sementara itu bertambahnya usia, gangguan fungsional akan meningkat dengan ditunjukkan terjadinya disabilitas. Dilaporkan bahwa disabilitas ringan yang diukur berdasarkan kemampuan melakukan aktivitas hidup sehari-hari atau *activity of daily living* (ADL) sehingga lansia memerlukan ketersediaan pelayanan yang ramah lansia, serta perawat atau pendamping lansia.

Pelaksanaannya dalam bentuk pelayanan kesehatan santun lansia di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan. Pemberian layanan kesehatan lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok:

- 1) Lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat kemandirian A)
- 2) Lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B)
- 3) Lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C)

Salah satu upaya memberdayakan lanjut usia di masyarakat adalah melalui pembentukan dan pembinaan kelompok lansia dengan posyandu lansia. Pelaksanaan posyandu lansia ini selain mendorong peran aktif masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, juga harus melibatkan lintas sektor terkait. Untuk pelayanan di masyarakat, jumlah posyandu lansia yang dibina oleh Puskesmas mencapai

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun keatas sesuai standar, yang meliputi:

- (1) Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah
- (2) Deteksi diabetes mellitus dengan pemeriksaan kadar gula darah
- (3) Deteksi kadar kolesterol dalam darah
- (4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan dan menggunakan Mini cog atau Mini mental Status Examination (MMSE)/Test Mental Mini atau Abreviated Test (AMT) dan Geriatric Depression Scale (GDS)

Persentase pelayanan kesehatan pada lanjut usia tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 82,29% (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 54*).

4. Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga

Beberapa indikator pelayanan kesehatan keluarga diantaranya melaksanakan kelas ibu hamil; melaksanakan orientasi P4K;

melaksanakan kelas ibu balita; melaksanakan kelas SDIDTK; melaksanakan MTBS, melaksanakan kegiatan kesehatan remaja; melaksanakan penjangkaran kesehatan kelas 1; melaksanakan penjangkaran kesehatan kelas 7; melaksanakan penjangkaran kelas 10; melaksanakan penjangkaran kesehatan kelas 1, 7 dan 10.

BAB VIII

PENGENDALIAN PENYAKIT

I. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Jumlah Terduga Tuberculosis, Kasus Tuberculosis, Kasus Tuberculosis Anak

Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberculosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberculosis pada paru-paru.

Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang sudah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberculosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjer getah bening, dan lainnya.

Untuk kasus TBC laten, bakteri yang menyebabkan penyakit tuberculosis belum aktif secara klinis dan hanya berada di dalam tubuh. Jika sudah aktif, akan terjadi gejala pada periode tertentu bisa dalam hitungan minggu maupun tahun. Durasi tersebut tentu saja tergantung dari kondisi kesehatan dan daya tahan tubuh dari pengidap.

Penyebab tuberculosis adalah bakteri yang menyebar di udara melalui semburan air liur dari batuk atau bersin pengidap TBC. Nama

bakteri TBC adalah *Mycobacterium tuberculosis*. Berikut ini beberapa kelompok yang memiliki risiko tinggi tertular TBC:

- Orang yang sistem kekebalan tubuhnya menurun. Contohnya, pengidap diabetes, orang yang menjalani rangkaian kemoterapi, atau pengidap HIV/AIDS
- Orang yang memiliki malnutrisi atau kekurangan gizi
- Pecandu narkoba
- Perokok
- Para petugas medis yang sering berhubungan dengan pengidap TBC

Tuberculosis umumnya menyerang paru-paru dengan gejala utama batuk berdahak yang berlangsung lebih dari 2 minggu. Batuk yang terjadi kadang juga mengeluarkan dahak berwarna seperti karat atau batuk darah, pengidap TBC juga biasanya kehilangan nafsu makan dan mengalami penurunan berat badan yang disertai dengan demam, keringat malam hari, dan kelelahan. Jika infeksi tuberculosis pada paru telah menyebabkan kerusakan pada paru, akan timbul gejala sesak nafas.

Bakteri TBC bisa saja bersifat tidak aktif saat masuk kedalam tubuh, tetapi seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya menyebabkan kemunculan gejala-gejala TBC. Pada kasus ini, kondisi tersebut dikenal dengan tuberculosis laten. Sedangkan TBC yang langsung memicu gejala dikenal dengan istilah tuberkolosis aktif

Dokter biasanya menggunakan beberapa cara untuk mendiagnosis penyakit ini, seperti rontgen dada, tes Mantoux, tes darah, dan tes dahak. Hal tersebut dikarenakan tuberculosis adalah penyakit yang sulit dideteksi, terutama jika pengidapnya adalah anak-anak. Dengan

pengobatan yang benar, penyakit yang serius ini dapat disembuhkan. Langkah pengobatan yang dibutuhkan adalah dengan mengonsumsi beberapa jenis obat antituberculosis yang harus diminum selama jangka waktu tertentu, minimal 6 bulan.

Langkah utama yang bisa dilakukan untuk mencegah TB adalah dengan menerima vaksin BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*). Di Indonesia, vaksin ini termasuk dalam daftar imunisasi wajib dan diberikan sebelum bayi berusia tiga bulan.

Vaksin BCG juga dianjurkan bagi anak-anak, remaja, ataupun orang dewasa yang belum pernah menerimanya pada waktu bayi. Namun, harap diingat bahwa efektifitas vaksin ini berkurang pada orang dewasa.

Program penanggulangan Tuberkulosis dilakukan selain dengan melakukan kegiatan promosi dan pencegahan, juga melakukan kegiatan deteksi dini dimana dilakukan penemuan penderita tuberculosis secara aktif yang juga melibatkan masyarakat dan pemberian pengobatan sampai tuntas/sembuh. Program penanggulangan tuberculosis agar mencapai hasil yang optimal harus mendapat dukungan komitmen dari para stakeholder.

Tahun 2024, jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 7.229 orang. Cakupan penemuan kasus tuberculosis anak adalah jumlah seluruh kasus tuberculosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberculosis anak yang ada di suatu wilayah dalam periode tertentu, sebesar 59,42%. Sementara kasus TB anak 0-14 tahun 2024 sebanyak 180 kasus dari 1.416 seluruh

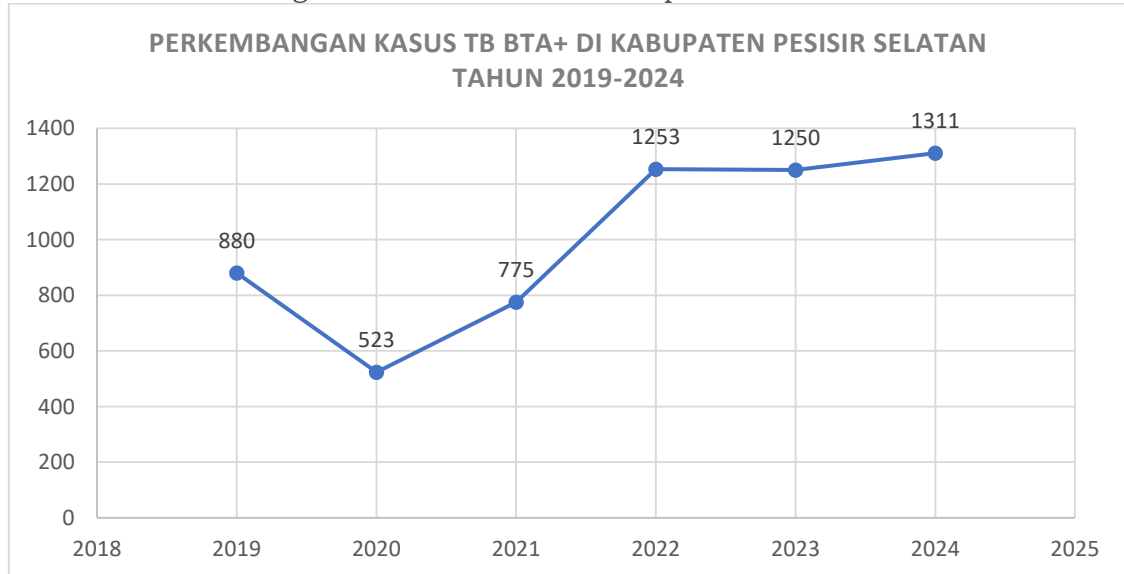
kasus TBC yang ditemukan (62,95%), kasus ini mengalami kenaikan dari tahun 2023 (129 kasus).

Angka Notification Kasus (Case Notification Rate/CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan mengantarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Tinggi rendahnya angka CNR di suatu wilayah selain dipengaruhi oleh upaya penemuan kasus (*case finding*) juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kinerja sistem pencatatan dan pelaporan di wilayah tersebut, jumlah fasyankes yang terlibat layanan DOTS, dan banyaknya pasien TB yang tidak dilaporkan oleh fasyankes.

Tren kasus TBC di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019-2024 di Kabupaten Pesisir Selatan:

Grafik 8.1 Perkembangan Kasus TB BTA+ di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024



Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa penemuan kasus TBC di Kabupaten Pesisir Selatan cenderung meningkat, dari 880 ditemukan kasus TBC per 100.000 penduduk di tahun 2019 meningkat menjadi 1.311 kasus baru per 100.000 penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024.

Angka kesembuhan (Cure Rate) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh setelah selesai pengobatan, diantara pasien baru TB paru terkonfirmasi yang tercatat.

Angka kesembuhan dihitung juga untuk pasien BTA positif pengobatan ulang dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kekebalan terhadap obat terjadi di komunitas, hal ini harus dipastikan dengan surveilans kekebalan obat,

2. Untuk mengambil keputusan program pada pengobatan menggunakan obat baris kedua (*second-line drugs*).
3. Menunjukkan prevalens HIV, karena biasanya kasus pengobatan ulang terjadi pada pasien dengan HIV.

Angka kesembuhan digunakan untuk mengetahui hasil pengobatan. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai 85%, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan, yaitu berapa pasien dengan hasil pengobatan lengkap, meninggal, gagal, default, dan pindah.

Angka default tidak boleh lebih dari 10%, karena akan menghasilkan proporsi kasus retreatment yang tinggi dimasa yang akan datang yang disebabkan karena ketidakefektifan dari pengendalian Tuberkulosis. Menurunnya angka default karena peningkatan kualitas penanggulangan TB akan menurunkan proporsi kasus pengobatan ulang antara 10-20% dalam beberapa tahun.

Sedangkan angka gagal untuk pasien baru BTA+ tidak boleh lebih dari 45% untuk daerah yang belum ada masalah resistensi obat, dan tidak boleh lebih besar dari 10% untuk daerah yang sudah ada masalah resistensi obat.

Di Kabupaten Pesisir Selatan, pada tahun 2024 jumlah pasien Tuberkulosisi paru terkonfirmasi bakteriologis yang dinyatakan sembuh sebanyak 529 pasien dari 1.311 pasien tuberculosi paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati (58,91%) (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 57*).

Angka pengobatan lengkap (*Complete rate*) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru semua kasus tuberculosi

terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan lengkap diantara pasien baru semua kasus tuberculosis yang terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat.

Di Kabupaten Pesisir Selatan, sebanyak 662 orang pasien telah menyelesaikan pengobatan lengkap dari 1.311 pasien semua kasus Tuberkulosis terkonfirmasi bakteriologis (50,50%).

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru semua kasus tuberculosis terkonfirmasi bakteriologis yang pengobatan menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru semua kasus Tuberkulosis yang terkonfirmasi yang tercatat. Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengobatan TBC, di luar faktor kinerja pencatatan dan pelaporan, tinggi rendahnya angka keberhasilan pengobatan (*Treatment Success Rate/TSR*) dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain:

1. Faktor pasien: pasien tidak patuh minum obat anti TBC (OAT), pasien pindah fasyankes, dan TB-nya termasuk yang resisten terhadap obat.
2. Factor Pengawas Menelan Obat (PMO) : PMO tidak ada, PMO ada tapi kurang memantau
3. Faktor obat: suplai OAT terganggu sehingga pasien menunda karena penyimpanan tidak sesuai standar

Di Kabupaten Pesisir Selatan, sebanyak 1.311 pasien paru tuberculosis terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati dan yang telah menyelesaikan pengobatan sebanyak 1.191 pasien paru semua kasus tuberculosis (90,85%) (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 57*).

Jumlah kematian selama pengobatan TB pada tahun 2024 sebanyak 38 seluruh kasus TB yang terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat dan diobati (2,90%).

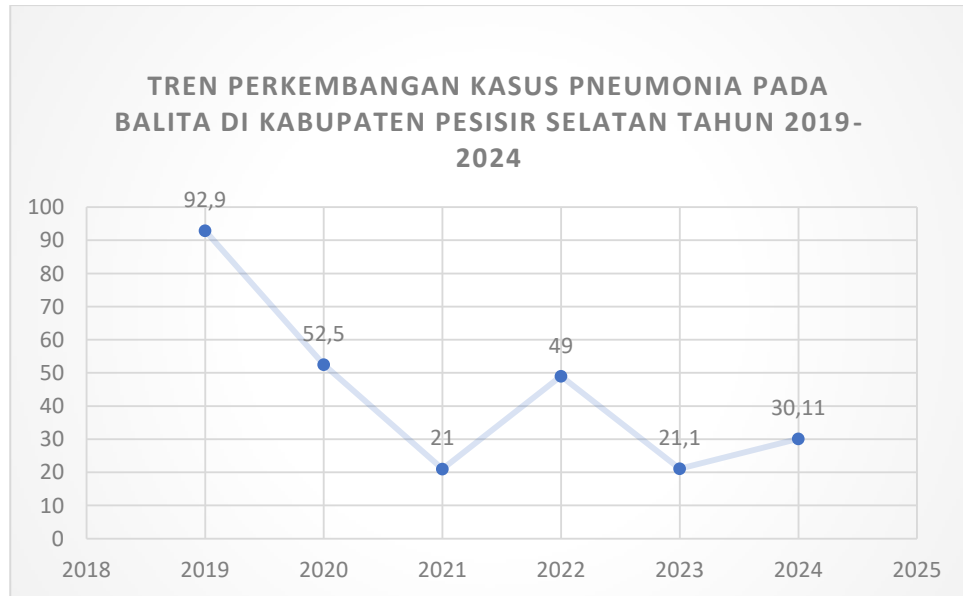
2. Penemuan Kasus Pneumonia Balita

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anakanak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi dan gangguan imunologi).

Pneumonia pada Balita merupakan Balita yang mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan = 60 kali/menit, usia 2-12 bulan = 50 kali/menit, usia 12-59 bulan = 40 kali/menit. Jumlah Balita di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 sebanyak 48.212 balita, dengan kunjungan balita batuk atau kesukaran bernafas sebanyak 12.727 orang, yang diberikan tatalaksana standar 12.727 (100%). Prevalensi pneumonia pada balita adalah 3,91% dari jumlah balita, sementara penderita pneumonia yang ditemukan sebanyak 567 kasus (30,11%) dari perkiraan kasus 1.883. Jika dilihat

berdasarkan gender, maka balita laki-laki lebih banyak menderita Pneumoni (331 orang) dibandingkan balita Perempuan (254 orang).

Grafik 8.2 Tren Perkembangan Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan

Capaian penemuan pneumonia ini perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak, baik pelaksana program di semua tingkatan, di fasilitas pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta maupun pengambil kebijakan serta masyarakat. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan pneumonia ini karena belum semua penemuan di sarana fasilitas kesehatan masyarakat dicatat dan dilaporkan, terutama dari rumah sakit swasta, klinik swasta, maupun dokter praktek mandiri.

Pada tahun 2024, ada sejumlah 12.727 balita yang berkunjung ke 21 Puskesmas dengan gejala batuk dan kesukaran bernafas dan sebanyak 12.727 (100%) diantaranya telah diberikan tatalaksana standar

yaitu dihitung nafas/melihat TDDK (jumlah tarikan dinding bawah ke dalam).

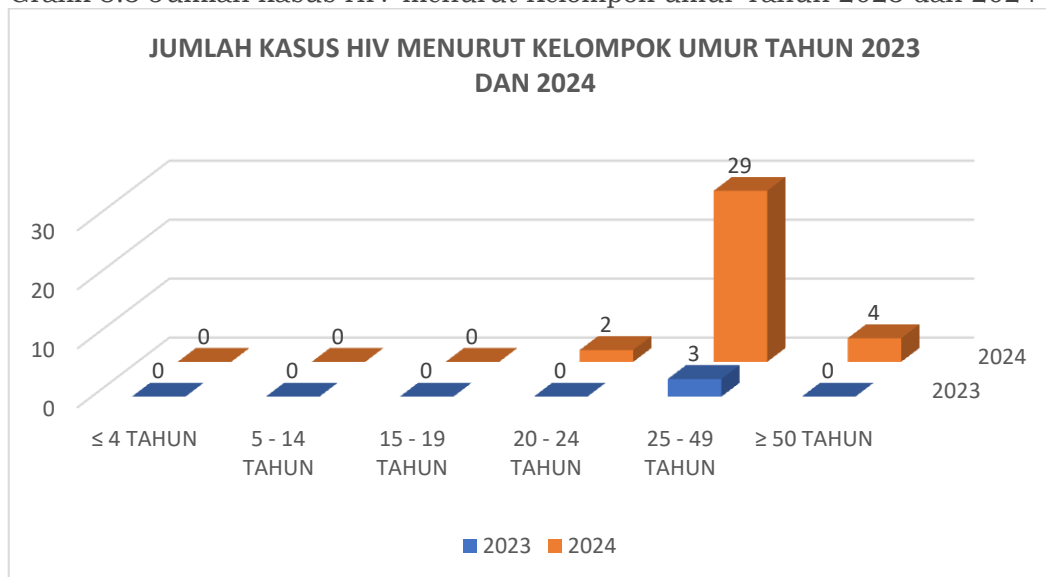
3. Jumlah kasus HIV

HIV disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Tahun 2024 ditemukan kasus HIV sebanyak **35** kasus, terjadi sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya (3 kasus). Jika dilihat dari jenis kelamin maka kasus HIV lebih banyak pada laki-laki dari pada perempuan, hal ini karena faktor resiko yang tertinggi juga pada kelompok laki-laki yaitu LSL dan juga ada Pria Pekerja Sek (PPS).

Menurut kelompok umur, distribusi kasus HIV dapat dilihat pada (Grafik 8.3)

Grafik 8.3 Jumlah kasus HIV menurut Kelompok umur Tahun 2023 dan 2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa kasus terbanyak terjadi pada golongan umur 25-49 tahun. Kelompok umur tersebut masuk ke dalam kelompok umur produktif yang aktif secara seksual dan termasuk kelompok umur yang menggunakan NAPZA suntik.

4. PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan

Orang dengan HIV (ODHIV) adalah orang yang berisiko terinfeksi HIV (penetapan diagnose) dan baru ditemukan. Tatalaksana medis infeksi HIV adalah pengobatan ARV, yang bertujuan mengurangi laju penularan HIV di masyarakat, menurunkan angka kesakitan dan kematian, memperbaiki kualitas hidup ODHIV, memulihkan/ memelihara fungsi kekebalan tubuh, menekan penggandaan virus secara maksimal dan terus-menerus. Tahun 2024, dari 33 ODHIV baru yang ditemukan, semuanya (35 orang) telah mendapatkan pengobatan ARV (100%).

5. KASUS DIARE YANG DILAYANI

Sampai saat ini penyakit diare merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini

dapat dilihat dengan meningkatnya angka kesakitan diare dari tahun ke tahun. Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

Pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian +**Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur**

Target nasional cakupan pelayanan penderita diare semua umur yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah diare semua umur (Insiden Diare semua umur dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2023 jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 2.807 penderita atau 21,70% terjadi peningkatan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 4.153 atau 11,90 % dari 13.017 perkiraan jumlah penderita diare di sarana kesehatan.

Berikut Trend Perkembangan kasus diare yang di Kabupaten Pesisir Selatan:

Grafik 8.4 Trend Perkembangan kasus Diare di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019-2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

6. DETEKSI INI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL

Hepatitis B merupakan penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui pemeriksaan HBsAg. HbsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Saat ini program pemerintah untuk deteksi dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostik Test (RDT) HbsAg. Hasil dari pemeriksanaan ini adalah Reaktif/ positif dan Non Reaktif/ negatif.

Tahun 2024, dari 9.445 Ibu hamil sebanyak 4.600 orang ibu hamil yang diperiksa, terdapat 29 ibu hamil reaktif/ positif Hepatitis B (0,63%).

7. Jumlah Bayi Baru Lahir dari Ibu Reaktif HbsAg dan Mendapatkan HBIG

Penularan hepatitis B dari ibu yang terinfeksi kepada anak merupakan salah satu penyebab tingginya prevalensi hepatitis B di Indonesia. Berdasarkan data Riskesdas 2013, prevalensi hepatitis B (HbsAg) secara umum sebesar 7,1% pada penduduk Indonesia. Bayi yang terinfeksi virus Hepatitis B memiliki risiko lebih dari 90% hingga 95% berkembang menjadi Hepatitis B kronik. Hal tersebut yang mendasari Kemenkes memprioritaskan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil, diperlukan upaya tambahan disamping upaya Imunisasi Hepatitis B yang diberikan pada bayi lahir.

Jumlah bayi yang lahir dari ibu HbsAg Reaktif adalah 19 orang, semuanya (100%) telah mendapat HBIg kurang dari 24 jam, sisanya mendapat HBIg lebih dari 24 jam.

8. Kasus Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini meyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran bernafas atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kuli, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pada tahun 2023 dilaporkan 8 kasus baru kusta (1,3/100.000 penduduk) dengan 50% kasus diantaranya merupakan tipe *Multi Basiler (MB)*. Sedangkan tahun 2024 dilaporkan 6 kasus baru kusta. Berikut jumlah trend perkembangan kasus baru kusta di kabupaten Pesisir Selatan:

Grafik 8.5 Trend Perkembangan Kasus Kusta di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019-2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

II. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio Per 100.000 Penduduk <15 Tahun

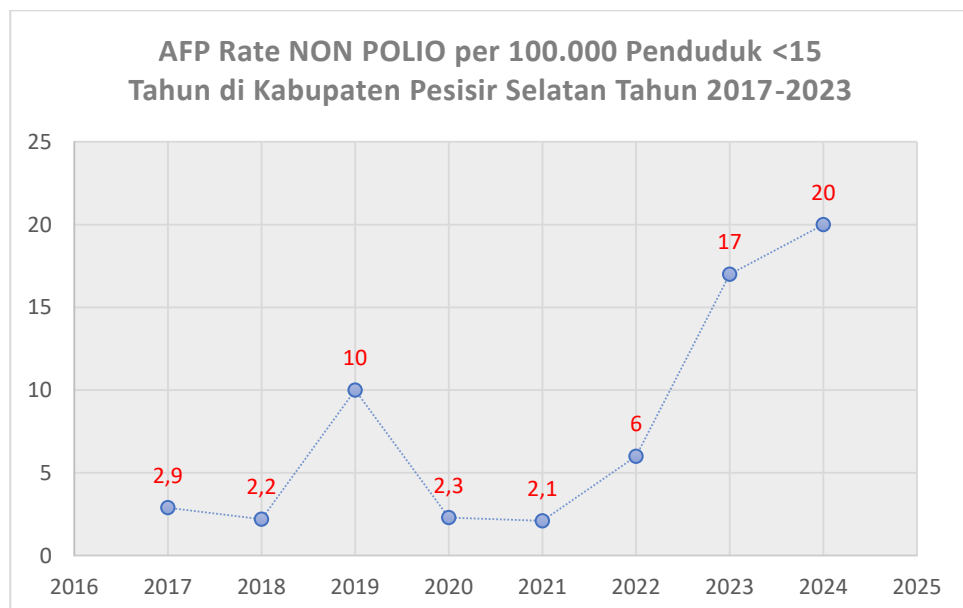
Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Surveilan AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya

untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi non polio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun. Pada tahun 2024, di Kabupaten Pesisir Selatan non polio AFP rate sebesar 17/100.000 populasi penduduk <15 tahun yang berarti sudah melebihi capaian standar minimal penemuan. Non polio AFP rate tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar 9,43/100.000 populasi penduduk <15 tahun. Sejak tahun 2017 dapat digambarkan bahwa kasus AFP Non Polio bersifat fluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Grafik 8. 6 FP Rate NON Polio per 100.000 penduduk <15 Tahun di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2023



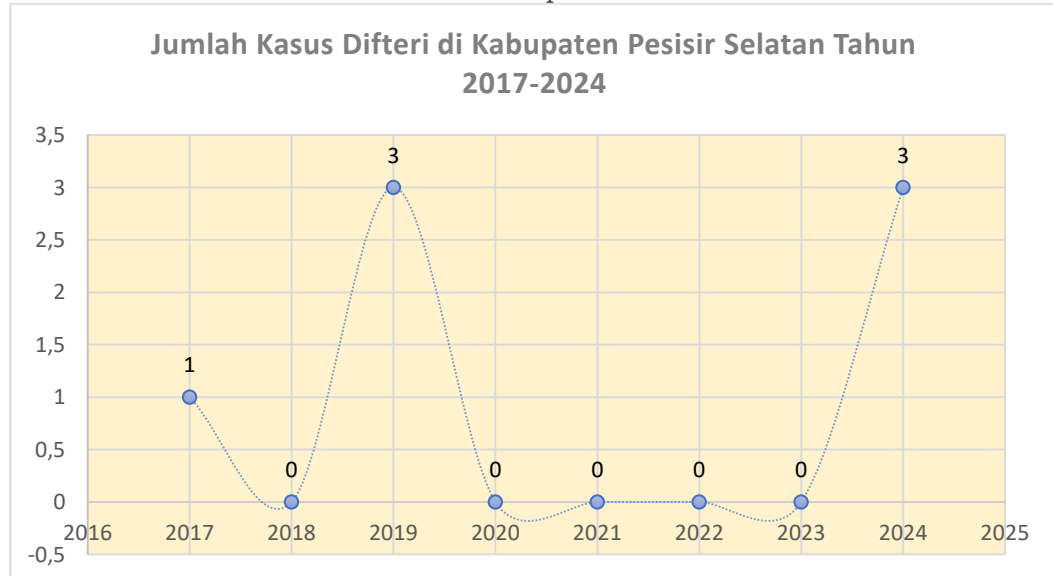
Sumber: Seksi Surveilans dan Bencana Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

2. Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat dicecah dengan Imunisasi (PD3I)

2.1. Difteri

Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutam pada anak-anak (1-10 tahun). Penyakit yang disebabkan oleh *Corynebacterium diphteriae* ini ditandai dengan adanya peradangan pada selaput saluran pernafasan bagian atas, hidung dan kulit. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam. Sakit tekak. Difteri sering ditandai dengan tumbuhnya membrane kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan sehingga menyebabkan sulit bernafas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak 1-10 tahun, namun dapat menyerang usia yang lebih tua. Jumlah kasus Difteri di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017-2024:

Grafik 8. 7 Jumlah Kasus Difteri di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024



Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Pada tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan, terdapat 3 kasus difteri, dan Meninggal 1 orang.

Penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT (Difteri, Tetanus, Pertusis) sebanyak 4 kali untuk anak usia sampai 18 bulan, dan diulang saat anak di kelas 1,2 dan 5 sekolah Dasar agar anak mendapatkan perlindungan yang optimal. Upaya menurunkan kasus difteri dan penyakit PD3I lainnya adalah dengan melakukan imunisasi dasar pada bayi dengan vaksin Difteri-Pertusis-Tetanus dan Hepatitis B (DPT-HB). Vaksin tersebut diberikan 3 (tiga) kali yaitu pada umur 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Selain itu, apabila terjadi lonjakan kasus pada usia anak sekolah maka imunisasi tambahan Tetanus Difteri (TD) juga diberikan pada anak Sekolah Dasar (SD) dan sederajat kelas 4-6 serta Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2.2. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

Pertusis (*Whooping cough/batuk rejan/batuk serratus hari*) adalah penyakit menular pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*. Penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Serangan pertussis yang pertama tidak selalu memberikan kekebalan penuh. Jika terjadi serangan pertussis kedua, biasanya bersifat ringan dan tidak selalu dikenali sebagai pertussis.

Penularan pertusis terutama melalui kontak langsung dengan *discharge* selaput lender saluran pernapasan dari orang yang terinfeksi lewat udara kepada orang yang rentan, kemungkinan juga penularan terjadi melalui percikan ludah. Pada stadium *catarrhal* pertusis sangat menular dengan angka serangan sekunder mencapai 90% pada orang-orang tidak imun. Penderita yang tidak diobati bisa menularkan selama 3 minggu atau lebih sejak mulainya timbul gejala pertusis meskipun setelah

stadium *catarrhal* potensi penularan menurun. Sedangkan penderita yang mendapatkan pengobatan antibiotika yang efektif masih bisa menularkan hingga 5 hari sejak pengobatan dimulai. Pertusis jarang menjadi pembawa kronis (*chronic carrier*). Remaja dan dewasa merupakan sumber transmisi pertusis yang bermakna kepada bayi.

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai factor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum hepatitis adalah yang disebabkan oleh virus hepatitis B dan C.

Hepatitis B adalah infeksi yang terjadi pada hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B (VHB). Penyakit ini bisa menjadi akut atau kronis dan dapat pula menyebabkan radang hati, gagal hati, serosis hati, kanker hati, dan kematian. Dari beberapa penyebab hepatitis yang disebabkan oleh virus, Hepatitis B menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia karena manifestasinya sebagai Hepatitis akut dengan gejala komplikasinya serta risiko menjadi kronik. Penyebaran penyakit ini terutama melalui suntikan yang tidak aman, dari ibu ke bayi yang dikandungnya, dan melalui hubungan seksual. Infeksi pada anak biasanya tidak menimbulkan gejala. Gejala umum adalah lemah, gangguan perut dan gejala lain seperti flu, urine menjadi kuning, kotoran menjadi pucat. Warna kuning bisa terlihat pula pada mata dan kulit. Penyakit ini menjadi kronis dan menimbulkan sirosis hati, kanker hati dan kematian.

Ditemukan 52 kasus Hepatitis B dan 1 kasus Pertusis pada tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan. (*Lampiran Data Profil Tabel 69*).

2.3. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

Salah satu penyebab infeksi pada bayi baru lahir adalah pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Basil *Clostridium tetani* masuk ke tubuh melalui luka dan menyebabkan penyakit tetanus neonatorum. Pada negara berkembang banyak ditemukan kasus tetanus Neonatorum (TN), khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

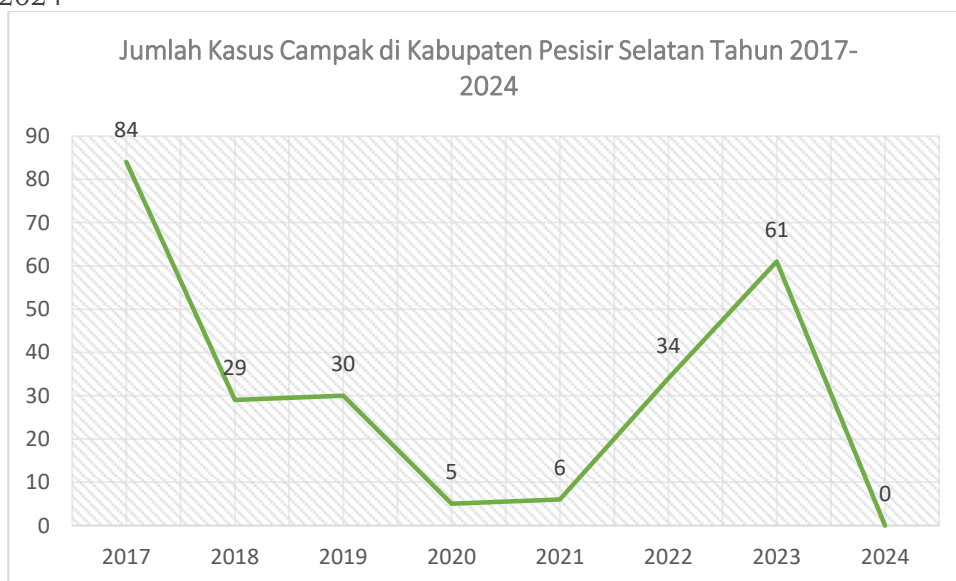
Pada tahun 2024 tidak ada ditemukan kasus Neonatorum di Kabupaten Pesisir Selatan. (*Lampiran Data Profil Tabel 69*).

2.4. Jumlah Suspek Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular dari genus *Morbillivirus* dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. campak disebut juga *morbilli* atau *meales*. penularan campak melalui udara yang telah terkonfirmasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. Kelompok anak usia prasekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidup.

Jumlah kasus campak di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017-2024:

Grafik 8. 8 Jumlah Kasus Campak di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024



Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan kabupaten Pesisir Selatan

2.5. Kejadian Luar Biasa (KLB di Kelurahan Yang Ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) merupakan masalah kesehatan nasional yang harus ditangani dengan serius.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan telah terjadi 6 kasus KLB, yaitu Demam Berdarah Dengue, Diare, Difteri, Tetanus, dan Chikungunya. (*Lampiran Data Profil Tabel 71*) dengan persentase penanganan 100% selama < 24 jam.

III. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

Penyakit tular Vektor dan Zoonotik merupakan penyakit menular melalui Vektor dan Binatang Penyakit; antara lain malaria, demam berdarah, filariasis (kaki gajah), chikungunya, Japanese encephalitis

(radang otak), rabies (gila anjing), leptospirosis, pes dan schistosomiasis (demam keong), dll.

Penyakit tersebut hingga kini masih menjadi masalah kesehatan dan kematian yang cukup tinggi serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan/atau wabah serta memberikan dampak kerugian ekonomi masyarakat. Vector adalah artopoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit.

Vector dan Binatang pembawa penyakit di Indonesia telah teridentifikasi terutama terkait dengan penyakit menular tropis (tropical disease), baik yang endemis maupun penyakit menular potensi wabah. Mengingat beragamnya penyakit-penyakit tropis yang merupakan penyakit tular vector dan zoonotic, maka upaya pengendalian terhadap vector dan Binatang pembawa penyakit menjadi bagian integral dari upaya penanggulangan penyakit tular vector, termasuk penyakit-penyakit zoonotic yang potensial dapat menyerang manusia. Beberapa Vektor dan Binatang Pembawa penyakit yang diketahui antara lain: nyamuk, allat, kecoa, pinjal, dan tikus.

3.1. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti* betina yang telah membawa virus dengue dari penderita lainnya. Nyamuk ini biasanya aktif menyerang manusia pada pagi dan siang hari.

Tanda dan gejala penyakit Demam Berdarah dengue (DBD) antara lain, yaitu:

1. Mendadak demam tinggi antara 2-7 hari ($38-40^{\circ}\text{C}$)
2. Tampak adanya jentik (puspura) perdarahan pada pemeriksaan uji tourniquet
3. Pada kelopak mata bagian dalam (konjungtiva) terdapat bentuk perdarahan, buang air besar dengan kotoran (feses) berupa lender bercampur nanah (melena) dan mimisan (epitaksis)
4. Adanya pembesaran hati (hepatomegali)
5. Menurunnya tekanan darah sehingga menyebabkan syok.
6. Terjadinya penurunan trombosit di bawah $100.000/\text{mm}^3$ (trombositopeni) pada pemeriksaan laboratorium darah hari ke 3-7
7. Penderita mengalami mual, penurunan nafsu makan, muntah, diare, sakit perut, menggigil, sakit kepala dan kejang.
8. Pada hidung dan gusi terjadi perdarahan
9. Adanya demam yang diderita oleh penderita menyebabkan sakit pada persendian dan pegal
10. Akibat pecahnya pembuluh darah menyebabkan munculnya bitnik-bintik merah pada kulit.

3.1.1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Insiden rate (*Incidence Rate*) atau Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 sebesar 35.18 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus 187 orang, jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu

31,60 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus sebanyak 166 kasus.

Jumlah Kasus Demam Berdarah di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024:

Grafik 8.9 Jumlah Kasus DBD dan meninggal di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024



Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Grafik 8.10 Angka Kematian (CFR) Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2024



Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Angka kematian akibat DBD di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2024 sebanyak 0 per 100.000 penduduk atau sebanyak 0 kasus. Jumlah ini Sama dengan tahun 2023 tidak ada kasus kematian. Berikut trend angka kematian DBD selama kurun waktu tahun 2017-2024:

Pada tahun 2024, Kasus DBD di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan di banding tahun sebelumnya. Penularan DBD di Kabupaten Pesisir Selatan cenderung dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, perilaku masyarakat, perubahan iklim, kondisi sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih.

Upaya strategis yang dilakukan untuk penanggulangan DBD antara lain peningkatan diagnose dini dan tata laksana kasus DBD yang adekuat di fasilitas kesehatan serta peningkatan promosi kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu ditingkatkan lagi.

Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik di Kabupaten Pesisir Selatan telah diterapkan, yaitu peran serta masyarakat dalam kemandirian memantau jentik nyamuk *Aedes aegypti* di lingkungan rumah tangga, instansi dan institusi untuk mendukung kemandirian masyarakat dalam pencegahan penularan DBD. Dengan demikian diharapkan keterlibatan semua pihak dan komitmen lintas sector dalam penanggulangan DBD di Kabupaten Pesisir Selatan dapat terintegrasi.

3.2. MALARIA

Malaria masih sebagai ancaman terhadap status kesehatan masyarakat terutama pada masyarakat yang hidup di daerah terpencil. Salah satu tantangan terbesar dalam upaya pengobatan malaria di Indonesia adalah terjadinya penurunan efikasi beberapa obat anti malaria, bahkan terdapat resistensi terhadap clorokuin. Hal ini dapat disebabkan antara lain oleh karena penggunaan obat anti malaria yang tidak rasional. Sejak tahun 2004 obat pilihan utama untuk *malaria falcifarum* adalah obat ACT. Kombinasi *artemisinin* dipilih untuk meningkatkan mutu pengobatan malaria yang sudah resisten terhadap clorokuin dimana *antihistamin* ini mempunyai efek teraupetik yang lebih baik.

Penyebab malaria adalah parasit *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *anopheles* betina. Dikenal 5 (lima) macam spesies yang menginfeksi manusia, *Plasmodium falcifarum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*, *Plasmodium malaria*, dan *Plasmodium knowlesi*.

Pada malaria demam merupakan gejala utama. Pada permulaan sakit, dapat dijumpai demam yang tidak teratur. Sifat demam akut (paroksimal) yang didahului oleh stadium dingin (mengigil) diikuti demam tinggi kemudian berkeringat banyak. Periodisitas gejala demam tergantung jenis malaria. Selain gejala klasik diatas, dapat ditemukan gejala lain seperti: nyeri kepala, mual, muntah, diare, pegal-pegal, dan nyeri otot. Pada orang-orang yang tinggal di daerah endemis (imun) gejala klasik tidak selalu ditemukan.

Pencegahan malaria tidak hanya pemberian obat profilaksis, karena tidak ada satupun obat malaria yang dapat melindungi secara mutlak terhadap infeksi malaria. Prinsip pencegahan malaria adalah:

1. *Awareness*: Kewaspadaan terhadap risiko malaria
2. *Bites prevention* : Mencegah gigitan nyamuk
3. *Chemoprophylaxis* : Pemberian obat profilaksis
4. Diagnosis dan treatment

Meskipun upaya pencegahan (1,2, dan 3) telah dilakukan, risiko tertular malaria masih mungkin terjadi. Oleh karena itu jika muncul gejala malaria segera berkonsultasi ke fasilitas kesehatan untuk memastikan apakah tertular atau tidak. Diagnosis malaria secara dini dan pengobatan yang tepat sangat penting.

Pencegahan gigitan nyamuk dapat dilakukan dengan menggunakan kelambu berinsektisida, repelen, kawat kasa nyamuk dan lain-lain. Obat yang digunakan untuk kemoprofilaksis adalah doxyciklin dengan dosis 100 mg/hari. Obat diminum obat ini diminum 1 hari sebelum bepergian, selama berada di daerah tersebut sampai 4 minggu setelah Kembali. Tidak boleh diberikan lebih dari 3 (tiga) bulan. Pemberian obat kemoprofilaksis diutamakan pada orang dengan risiko tinggi terkena malaria karena pekerjaan dan perjalanan daerah endemis tinggi dengan tetap mempertimbangkan keamanan dan lama dari obat yang digunakan tersebut.

Dalam pengendalian malaria, yang ditargetkan penurunan angka kesakitannya dari 2 menjadi 1 per 1.000 penduduk. Di Kabupaten Pesisir Selatan, angka kesakitan (*Annual Parasite*

Incident/API) tahun 2024 adalah 0,0 per 1.000 penduduk (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 73), dengan jumlah kasus juga 0.

Dari 948 kasus suspek Malaria pada tahun 2024, yang terkonfirmasi laboratorium secara mikroskopis dengan hasil positif malaria ada 0, sehingga tahun 2024 Kabupaten Pesisir Selatan mendapat Sertifikat Eliminasi Malaria dengan kasus 0 sejak 3 tahun terakhir.

3.3. FILARIASIS

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan penderita baru filariasis di Kabupaten Pesisir Selatan, namun kasus pada tahun sebelumnya terdapat 13 kasus, sehingga total kasus Filariasis di Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 13 kasus yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 4 orang laki-laki.

IV. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. PTM merupakan penyakit kronis yang ditularkan

dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Menurut hasil Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2018 tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut.

Secara nasional hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi sebesar 34,11%. Prevalensi tekanan darah tinggi pada perempuan (36,85%) lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (31,34%). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (34,43%) dibandingkan dengan pedesaan (33,72%). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur.

Prevalensi obesitas (Indeks Massa Tubuh atau IMT ≥ 25 -27 dan IMT ≥ 27 pada penduduk usia ≥ 15 tahun sebesar 35,4%, sedangkan penduduk obesitas dengan IMT ≥ 27 saja sebesar 21,8%. Pada penduduk usia ≥ 15 tahun yang obesitas, prevalensi lebih tinggi pada perempuan (29,3%) dibandingkan pada laki-laki (17,8%). Sedangkan menurut kelompok umur, obesitas tertinggi pada kelompok umur 40-44 tahun (29,6%)

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stress. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan

melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan, dan di Puskesmas.

1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar

Hipertensi adalah desakan darah yang berlebih dan hampir konstan pada arteri. Hipertensi juga disebut dengan tekanan darah tinggi, dimana tekanan tersebut dihasilkan oleh kekuatan jantung Ketika memompa darah sehingga hipertensi ini berkaitan dengan kenaikan tekanan sistolik dan tekanan diastolic. Standar Hipertensi adalah sistolik > 140 mmHg dan diastolic >90 mmHg

Pada salah satu dari 12 (dua belas) indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) disebutkan salah satu indikatornya adalah pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar. Realisasi persentase hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 43,75% (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 75). Pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan adalah pengukuran tekanan darah, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat, serta melakukan rujukan (jika diperlukan).

2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia terjadi akibat penurunan penyerapan glukosa oleh sel-sel disertai oleh peningkatan pengeluaran glukosa oleh hati. Pengeluaran

glukosa oleh hati meningkat karena proses-proses yang menghasilkan glukosa, yaitu glikogenolisis dan glukoneogenesis, berlangsung tanpa hambatan karena insulin tidak ada. Ketika kadar glukosa darah meningkat sampai jumlah glukosa yang difiltrasi melebihi kapasitas sel-sel tubulus melakukan reabsorpsi, maka glukosa akan timbul di urin (glukosuria).

Penderita DM tahun 2024 berjumlah 4.381 orang, dari jumlah tersebut terdapat 4.381 orang atau 100% penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi pengukuran gula darah yang dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan nutrisi serta melakukan rujukan jika diperlukan.

3. Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara

Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Semua Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan telah melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA sebanyak 7.770 orang (11,33%) dari 68.553 orang Perempuan usia 30-50 tahun dan SADANIS sebanyak 21.295 orang(31,06%).

Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum

ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS).

SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah puting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

4. IVA positif

Deteksi dini terhadap penyakit ini dapat dilakukan dengan Test IVA. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pemberian asam asetat atau asam cuka pada leher rahim selama 1 menit. Pemberian

asam asetat ini merupakan metode mudah dan murah namun memiliki tingkat akurasi tinggi untuk menyimpulkan hasil pemeriksaan IVA negatif (normal) atau positif (ada lesi pra kanker). Dalam durasi 60 detik, hasil pemeriksaan akan diketahui jika ada kelainan, yaitu munculnya plak putih pada serviks yang perlu diwaspadai sebagai luka pra kanker. Idealnya, skrining pada wanita usia 30– 50 tahun wajib dilakukan setiap 3 tahun sekali. Sedangkan bagi wanita yang belum menikah, sangat dianjurkan untuk melakukan vaksin HPV terlebih dahulu.

Jumlah sasaran skrining kanker leher rahim dan payudara merupakan usia 30-50 tahun di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 adalah 68.553 orang. Pemeriksaan IVA sebanyak 11,33% dan Sadanis sebanyak 31,06% dari sasaran. Ditemukan 187 orang (2,11%) IVA positif, tidak ada dilakukan Krioterapi. Untuk IVA positif dan yang dicurigai kanker leher rahim, tidak ada yang dirujuk untuk dilakukan pemeriksaan lanjut. Tumor/benjolan ditemukan sebanyak 33 orang (0,15%), sementara yang dicurigai kanker payudara sebanyak 6 orang (0,03%).

5. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan

Jiwa Berat

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 tahun 2017 tentang Penanggulangan Pemasungan dengan Orang Dengan Gangguan Jiwa, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan social sehingga individu

tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Sama seperti masalah kesehatan lainnya, orang yang menderita masalah kesehatan jiwa berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai.

Selain itu, terdapat beberapa Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) yang mendukung upaya pelayanan kesehatan jiwa yaitu PMK No. 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang salah satunya mengenai pelayanan gangguan jiwa berat, kemudian PMK Nomor 39 Tahun 2016 mengenai Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan PMK Nomor 43 tahun 2019 mengenai pemanfaatan Puskesmas sebagai penyelenggara fungsi upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan.

Pelayanan kepada pasien gangguan jiwa berdasarkan Undang-Undang Kesehatan Jiwa Nomor 18 tahun 2014 harus dilakukan dengan sistem pelayanan berjenjang dari fasilitas kesehatan primer seperti Puskesmas hingga rumah sakit tingkat kabupaten untuk melayani pasien pengobatan gangguan jiwa.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Dalam PIS-PK terdapat indikator Gangguan Jiwa berat diobati dan tidak ditelantarkan, dan SPM memuat indikator Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat. ODGJ berat adalah penderita psikotik akut dan skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang parah, ditandai dengan banyaknya gangguan dalam berpikir, mempengaruhi Bahasa, persepsi, dan rasa kesadaran diri. Seringkali termasuk didalamnya adalah pengalaman psikotik, seperti mendengar suara atau delusi. Hal ini dapat merusak fungsi diri melalui hilangnya kemampuan yang diperoleh untuk mendapatkan mata pencaharian, atau gangguan dalam belajar. Pengobatan skizofrenia di banyak negara pada saat ini masih terhalang oleh banyak stigma negatif yang melekat pada orang-orang dengan Skizofrenia dan keluarga mereka. Akibatnya, sejumlah kasus Skizofrenia tidak pernah dilaporkan dan tidak mendapatkan tindak lanjut secara medis, sehingga banyak ODGJ berat yang di pasung oleh keluarganya.

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target PIS-PK dan SPM. Dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdapat indikator Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat. Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar melalui pemeriksaan kesehatan jiwa, pemeriksaan status mental, wawancara, dan edukasi.

Tahun 2024, terdapat 21 Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat. Sedangkan orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak

1.069 jiwa atau sebesar 100% dari sasaran estimasi ODGJ di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 1.012 ODGJ berat. (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 78).

BAB IX

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR

Air merupakan faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan vital manusia salah satunya sebagai air minum. Air yang digunakan harus bebas dari kuman penyakit dan tidak mengandung bahan beracun. Sumber air minum yang memenuhi syarat sebagai air baku air minum jumlahnya semakin lama semakin berkurang.

Jumlah sarana air minum di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 sebanyak 176 sarana. Pengamatan sanitasi dilakukan pada sarana air minum secara fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No.736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, jumlah sarana yang diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebanyak 28 sarana atau sebesar 15,91%. (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 79).

1. JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT)

Stop Buang Air Besar Sembarangan adalah kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit. Jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran manusia disebut WC, sehingga kotoran tersebut tersimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Jamban Sehat

adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran air untuk membersihkannya.

Jumlah KK yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 129.654 KK, diantaranya sebanyak 102.241 KK akses sanitasi layak sendiri, 16.511 KK akses layak bersama, 7.945 KK akses belum layak. Semua KK telah Stop Buang Besar Sembarangan. Sementara itu terdapat 121.709 KK atau 93,87 % merupakan KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak.

2. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi-tingginya

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air minum dan Makanan Rumah Tangga;

- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga;
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Sampai tahun 2024, di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat sebanyak 182 Nagari yang sudah Open Defecation Free (ODF) adalah kondisi Ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan. Sedangkan Desa/Kelurahan ODF (*Open Defecation Free*) adalah Desa/kelurahan yang 100% masyarakatnya telah buang air besar di jamban sehat. (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 81).

3. PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Tempat-Tempat Umum (TTU) merupakan tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasilitas pelayanan kesehatan, terminal, bandara, stasiun, Pelabuhan, biokop, hotel dan tempat umum lainnya.

Tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas-fasilitas umum minimal sarana Pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah menularkan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 509 TFU Terdaftar dan 502 (98,62%) TFU yang lakukan pengawasan sesuai standar (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 82).

5. PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah tempat usaha komersil dalam pengolahan pangan dari bahan mentah hingga siap saji meliputi rumah makan, restoran, warteg/warung, jasa biga/catering, depot air minum, kantin, makanan jajanan, dan industry makanan lainnya. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan TPP.

Oleh karena itu, keamanan pangan merupakan kebutuhan masyarakat, karena pangan yang aman akan melindungi dan mencegah terjadinya penyakit atau gangguan yang diakibatkan oleh makanan yang tidak layak.

Sampai dengan tahun 2024, terdapat 4 jasa boga yang layak dari 4 Jasa Boga yang terdaftar (100%), 12 Restoran yang layak dari 13 Restoran yang terdaftar (92,31%), 296 Depot Air Minum yang layak dari 385 Depot air minum yang terdaftar (76,88%), 137 rumah makan yang layak dari 213 rumah makan yang terdaftar (64,32%), 271 kelompok gerai pangan yang layak dari 511 gerai pangan yang terdaftar (53,03%), dan 13 sentra pangan jajanan yang layak dari 13 sentra pangan yang terdaftar (100%) (Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 83.

**KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			6.049	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			662	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	268,030	264,880	532.913	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			0,0	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			88,09	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			48,55	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			101,19	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	98,95	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
a.	Tidak Memiliki Ijazah SDSD/MI	32,60	35,40	34,00	%
b.	SMP/ MTs	21,40	21,40	22,90	%
c.	SMA/ MA	25,80	22,80	24,30	%
d.	Sekolah menengah kejuruan	11,10	5,00	8,10	%
e.	Akademi/Diploma I/DII/DIII	0,90	3,00	1,90	%
f.	DIV/S1/S2/S3(Master/Doktor)	5,20	12,40	8,80	%
		0,0		0,0	
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			13	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling Roda 2			17	Puskesmas keliling Roda 2
15	Jumlah Puskesmas Keliling Roda 4			2	Puskesmas Keliling Roda 4
16	Jumlah Ambulance Transport			26	Ambulance transport
17	Jumlah Puskesmas pembantu			89	Pustu
18	Jumlah Apotek			60	Apotek
19	Jumlah Klinik Pratama			7	Klinik Pratama
20	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama
21	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	166,2	219,8	192,8	%
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,7	0,1	0,1	%
22	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	245,0	68,0	17,0	per 1.000 pasien keluar
23	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	65,0	59,0	7,2	per 1.000 pasien keluar
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			65,5	%
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			69,8	Kali
26	Turn of Interval (TOI) di RS			1,8	Hari
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,4	Hari
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			1,00	%
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)				
31	Jumlah Posyandu			693	Posyandu
32	Posyandu Aktif			100,0	%
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,0	per 100 balita
34	Posbindu PTM			188	Posbindu PTM
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
35	Jumlah Dokter Spesialis	11	9	20	Orang
36	Jumlah Dokter Umum	23	54	77	Orang
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	24	29	Orang
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0,03	per 100.000 penduduk
40	Jumlah Bidan		647		Orang
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0,65		per 100.000 penduduk
42	Jumlah Perawat	88	460	548	Orang
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0,55	per 100.000 penduduk
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	24	81	105	Orang
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	4	35	39	Orang
46	Jumlah Tenaga Gizi	2	60	62	Orang
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	9	74	83	Orang
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	19	9	28	Orang
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	2	25	27	Orang
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	14	95	109	Orang
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	7	49	56	Orang
52	Jumlah Tenaga Apoteker	5	29	34	Orang
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	12	78	90	Orang
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN				
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			92,25	%
55	Total anggaran kesehatan			Rp335.591.670.577	Rp
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,6	%
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp629.731	Rp
V	KESEHATAN KELUARGA				
V.1	Kesehatan Ibu				
58	Jumlah Lahir Hidup	3.826	3.361	7.187	Orang
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,7	3,6	4,2	per 1.000 Kelahiran Hidup
60	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		125		per 100.000 Kelahiran Hidup
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		74,59		%
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		69,60		%
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		63,30		%
65	Persalinan di Fasyankes		66,21		%
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		65,70		%

67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		67,28		%
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		48,61		%
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		54,89		%
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		54,89		%
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		105,13		%
72	Peserta KB Aktif Modern			74,9	%
73	Peserta KB Pasca Persalinan			55,0	%
V.2 Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	28	23	51	neonatal
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	56,0	6,8	7,10	per 1.000 Kelahiran Hidup
76	Jumlah Bayi Mati	37	35	72	bayi
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,7	10,4	10,02	per 1.000 Kelahiran Hidup
78	Jumlah Balita Mati	45	43	88	Balita
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	11,8	12,8	12,24	per 1.000 Kelahiran Hidup
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,3	5,1	4,6	%
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,3	96,6	97,5	%
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			43,4	%
85	Pelayanan kesehatan bayi	69,8	66,7	68,3	%
86	Desa/Kelurahan UCI			41,2	%
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	67,5	66,4	67,0	%
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	66,8	65,8	66,3	%
89	Bayi Mendapat Vitamin A			94,1	%
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,8	%
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			94,1	%
92	Balita Memiliki Buku KIA			78,9	%
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			75,4	%
94	Balita ditimbang (D/S)			99,6	%
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			7,5	%
96	Balita pendek (TB/U)			5,0	%
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,9	%
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,9	%
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			96,4	%
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			98,3	%
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			97,8	%
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			86,9	%
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	31,6	35,9	33,7	%
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	99,0	99,0	99,0	%
105	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	81,6	82,9	82,3	%
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai <i>Treatment Coverage</i> TBC			100,00	%
107	Cakupan penemuan kasus TBC anak			59,42	%
108	Angka kesembuhan BTA+	63,5	36,5	62,95	%
109	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	63,7	36,3	58,9	%
110	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	63,6	36,4	90,8	%
111	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			90,8	%
112	Penemuan penderita pneumonia pada balita			2,9	%
113	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			30,1	%
114	Jumlah Kasus HIV	27	8	100,0%	%
115	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			35	Kasus
116	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			100	%
117	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			31,9	%
118	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			31,9	%
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			48,9	%
120	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			0,6	%
121	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	4	100,0	%
122	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0,56	0,75	7	Kasus
123	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			1,31	per 100.000 penduduk
124	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%
125	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			100,0	%
126	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%
127	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 100.000 penduduk
128	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,1	per 10.000 Penduduk
129	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0	%
130				61,5	%
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			9,4	per 100.000 penduduk <15 tahun
132	Jumlah kasus difteri	0	3	3	Kasus
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			33,3	%
134	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			33,3	%
137	Jumlah kasus hepatitis B	22	30	52	Kasus
138	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus
139	Insiden rate suspek campak	39,3	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			35,2	per 100.000 penduduk
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			#DIV/0!	per 1.000 penduduk
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
147	Penderita kronis filariasis	5	9	14	Kasus
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			#DIV/0!	%

150	Jumlah Kasus Covid-19 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur			1	Kasus
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!	
152	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!	
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	43,2	44,3	43,7	%
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			121,6	%
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		11,3		% perempuan usia 30-50 tahun
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,4		%
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		31,1		%
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			105,0	%
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			15,9	%
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			93,9	%
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			2,3	%
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			83,0	%
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			92,3	%
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			51,0	%
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			51,3	%
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			57,4	%
170	KK Akses Rumah Sehat			33,8	%
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			98,6	%
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			100,0	%

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA*	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA*	KEPADATAN PENDUDUK per km2
			Nagari	KELURAHAN / KAMPUNG	Nagari KELURAHAN / KAMPUNG				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Silaut	466,45	10	27	37	17.059,00			36,57
2	Lunang	456,73	10	28	38	24.045,00			52,65
3	Basa Ampek	281,96	10	20	30	16.624,00			58,96
4	Ranah Ampek	187,46	10	20	30	16.407,00			87,52
5	Pancung Soal	547,41	10	23	33	27.862,00			50,90
6	Airpura	380,10	10	20	30	19.970,00			52,54
7	Linggo Sari Baganti	557,66	16	43	59	51.697,00			92,70
8	Ranah Pesisir	562,44	10	27	37	35.020,00			62,26
9	Lengayang	632,96	9	45	54	64.549,00			101,98
10	Sutera	569,81	12	32	44	60.079,00			105,44
11	Batang Kapas	277,54	9	30	39	38.543,00			138,87
12	IV Jurai	368,19	20	52	72	53.750,00			145,98
13	Bayang	80,92	17	45	62	44.166,00			545,80
14	IV Nagari Bayang Utara	242,33	6	17	23	8.645,00			35,67
15	Koto XI Tarusan	437,37	23	51	74	54.497,00			124,60
KABUPATEN/KOTA		6049,33	182	480	662	532.913,00	0	0	88,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan
Badan Statistik tidak mengeluarkan data jumlah rumah tangga dan rata2 jiwa/rumah tangga

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK (ribu)			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	23,98	22,95	46,94	104,49
2	5 - 9	22,11	21,05	43,16	105,04
3	10 - 14	21,94	20,83	42,77	105,33
4	15 - 19	23,67	22,22	45,89	106,53
5	20 - 24	23,42	21,70	45,13	107,93
6	25 - 29	21,78	20,67	42,45	105,37
7	30 - 34	20,12	18,83	38,95	106,85
8	35 - 39	19,33	18,63	37,96	103,76
9	40 - 44	18,00	18,27	36,27	98,52
10	45 - 49	17,14	17,28	34,42	99,19
11	50 - 54	14,83	14,89	29,73	99,60
12	55 - 59	12,97	13,60	26,57	95,37
13	60 - 64	9,94	11,45	21,39	86,81
14	65 - 69	8,52	9,84	18,37	86,59
15	70 - 74	5,82	6,40	12,21	90,94
16	75+	4,46	6,27	10,73	71,13
KABUPATEN/KOTA		268,03	264,88	532,91	101,19
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48,55	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	197.221	197.275	394.496			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF (PERSENTASE)						98,95
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Tidak Memiliki Ijazah SD/SD/MI	64.262	69.898	134,16	32,60	35,40	34,00
	b. SMP/ MTs	48.261	42.197	90.458	24,50	21,40	22,90
	c. SMA/ MA	50.825	44,94	95.765	25,80	22,80	24,30
	d. Sekolah Menengah Kejuruan	21.962	9.856	31.818	11,10	5,00	8,10
	e. DI/DII/DIII	1.742	5.938	7,68	0,90	3,00	1,90
	f. IV/ S1/S2/S3 (Master/Doktor)	10.169	24.446	34.615	5,20	12,40	8,80

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan
Sumber : Pesisir Selatan Dalam Angka 2024, halaman 102-103 (Persentase Pendidikan Tertinggi)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			3					3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			13					13
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			217					217
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8					8
3	PUSKESMAS KELILING RODA 2			17					17
4	PUSKESMAS KELILLING RODA 4			2					2
5	AMBULAN TRANSPORT			26					26
6	PUSKESMAS PEMBANTU			89					89
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		7		9
2	KLINIK UTAMA						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	50							50
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK	60							60
10	TOKO OBAT	25							25
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Seksi Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		445.360	582.251	1.027.611	12.542	19.142	31.684	6.637	7.630	14.267
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		268.030	264.880	532.910	268.030	264.880	532.910			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		166,16	219,82	192,83	4,679	0,07	0,06			
A 1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas									
	1. Tanjung Makmur	7.301	12.276	19.577	315	343	658	18	8	26
	2. Tanjung Beringin	10.497	16.469	26.966	220	347	567	27	14	41
	3. Rahul	21.146	26.651	47.797			0	18	11	29
	4.Tapan	11.011	11.306	22.317	103	183	286	27	13	40
	5. Inderapura	18.969	17.094	36.063	71	179	250	39	28	67
	6. Airpura	17.244	22.059	39.303			0	35	19	54
	7. Air Haji	57.353	31.837	89.190	393	670	1.063	34	9	43
	8. Balai Selasa	24.327	34.994	59.321	443	670	1.113	78	36	114
	9. Koto Baru	17.776	23.249	41.025			0	27	14	41
	10. Kambang	13.526	17.895	31.421	462	707	1.169	41	26	67
	11. Kayu Gadang	6.003	9.808	15.811			0	23	28	51
	12. Surantih	12.546	19.973	32.519	429	544	973	71	36	107
	13. IV. Koto Mudik	8.428	15.141	23.569			0	35	17	52
	14. Pasar Kuok	14.483	20.536	35.019	133	242	375	38	15	53
	15. Lumpo	20.697	29.822	50.519			0	31	33	64
	16. Salido	23.835	37.563	61.398			0	81	61	142
	17. Asam Kumbang	8.234	10.992	19.226		2	2	15	10	25
	18. Koto Berapak	15.020	17.291	32.311	87	223	310	18	21	39
	19. Pasar Baru	27.380	41.757	69.137			0	46	73	119
	20. Tarusan	33.811	58.795	92.606	207	383	590	67	34	101
	21. Barung Barung Belantai	10.116	16.226	26.342	255	235	490	40	21	61
B 1. 2.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
	Klinik Utama	9.851	9.917	19.768						
	Klinik Mata Pessel									
	Rumah Sakit Umum									
	1. RSUD Tapan	2.229	2.812	5.041	600	411	1.011	0	0	0
	2. RSUD M. Zein Painan	49.856	65.958	115.814	4.423	5.280	9.703	5.780	7.081	12.861
	3. RSU BKM Sago	3.673	6.459	10.132	4.401	7.446	11.847	48	22	70
	4. RSKIA Permata Hati	48	5.371	5.419	0	1.277	1.277	0	0	0
SUB JUMLAH II		445.360	582.251	1.027.611	12.542	19.142	31.684	6.637	7.630	14.267

Sumber: RM

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber: Data Yankes Primer Tahun 2023 (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD TAPAN	57	600	411	1.011	2	6	8	0	0	0	2,0	6,0	8,0	0	0	0,0
2	RSUD M.Zein Painan	192	4.427	5.271	9.698	86	79	165	39	31	70	8,97	8,15	17,01	4,02	3,20	7,22
3	RSU BKM Sago	178	4.401	7.446	11.847	57	62	119	65	59	124	243,0	62,0	119,0	65,0	59,0	124,0
4	RSKIA Permata Hati	26	0	1.277	1.277	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		453	9.428	7.446	23.833	145	147	292	104	90	194	245	68	127	65	59	124

Sumber: Rui Data dari RM
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD TAPAN	57	1.019	3.117	2.169	62%	18	17	2
2	RSUD M.Zein Painan	192	9.698	33.302	33.094	65,46	69,77	1,81	3,41
3	RSU BKM Sago	178	11.847	446.316	34.582	83,2	63	1	3
4	RSKIA Permata Hati	26	1.277	3.474	2.237	36,51	44,03	6	1,75
KABUPATEN/KOTA		453	23.841	486.209	72.082	84	81	23	5

Sumber: Rumah Sakit

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Silaut	Tanjung Makmur	V
2	Lunang	Tanjung Beringin	V
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	V
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	V
5	Pancung Soal	Inderapura	V
6	Airpura	Airpura	V
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	V
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	V
9	Lengayang	Kambang	V
		Koto Baru	V
10	Sutera	Kayu Gadang	V
		Surantih	V
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	V
		IV Koto Mudik	V
12	IV Jurai	Salido	V
		Lumpo	V
13	Bayang	Pasar Baru	V
		Koto Berapak	V
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	V
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	V
		BB Balantai	V
			V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			21
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Farmakmin

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Farmakmin

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	X
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Seksi FArmakmin

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

 *) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Silaut	Tanjung Makmur	22	100,0	0	0,0	22	10
2	Lunang	Tanjung Beringin	25	100,0	0	0,0	25	10
3	Basa Ampek Balai Tap	Tapan	27	100,0	0	0,0	27	10
4	Ranah Ampek Hulu Ta	Ranah IV Hulu	22	100,0	0	0,0	22	10
5	Pancung Soal	Inderapura	25	100,0	0	0,0	25	10
6	Airpura	Airpura	16	100,0	0	0,0	16	5
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	54	100,0	0	0,0	54	16
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	51	100,0	0	0,0	51	10
9	Lengayang	Kambang	57	100,0	0	0,0	57	10
		0 Koto Baru	34	100,0	0	0,0	34	11
10	Sutera	Kayu Gadang	28	100,0	0	0,0	28	5
		0 Surantih	45	100,0	0	0,0	45	7
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	39	100,0	0	0,0	39	5
		0 IV Koto Mudik	15	100,0	0	0,0	15	4
12	IV Jurai	Salido	41	100,0	0	0,0	41	6
		0 Lumpo	30	100,0	0	0,0	30	11
13	Bayang	Pasar Baru	36	100,0	0	0,0	36	9
		0 Koto Berapak	32	100,0	0	0,0	32	8
14	IV Nagari Bayang Utar	Asam Kumbang	20	100,0	0	0,0	20	8
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	43	100,0	0	0,0	43	13
		Barung Barung Belant	31	100,0	0	0,0	31	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			693	100,0	0	0.0	693	188
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								

Sumber: LAPORAN RUTIN PUSKESMAS DI MICROSITE DAN LAPORAN PTM KESWA NAPZA 2023

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tanjung Makmur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Tanjung Beringin	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Ranah IV Hulu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Inderapura	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Airpura	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Air Haji	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Balai Selasa	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Kambang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Koto Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Kayu Gadang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Surantih	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Pasar Kuok	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	IV Koto Mudik	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Salido	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Lumpo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Pasar Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Koto Berapak	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Asam Kumbang	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	Tarusan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
21	BB Balantai	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
1	RSUD M Zein	11	9	20	8	18	26	19	27	46	1	5	6	0	0	0	1	5	6
2	RSUD Tapan	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		11	9	20	23	54	77	34	63	97	5	24	29	0	0	0	5	24	29
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,02			0,08			0,10			0,03			0,00			0,03

Sumber: SEksi SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Tanjung Makmur	3	10	13	21
2	Tanjung Beringin	3	11	14	21
3	Tapan	3	9	12	19
4	Ranah IV Hulu	0	8	8	20
5	Inderapura	3	9	12	35
6	Airpura	4	7	11	25
7	Air Haji	6	10	16	41
8	Balai Selasa	6	17	23	39
9	Kambang	3	22	25	40
10	Koto Baru	2	15	17	26
11	Kayu Gadang	1	14	15	28
12	Surantih	4	30	34	36
13	Pasar Kuok	3	12	15	28
14	IV Koto Mudik	1	10	11	15
15	Salido	0	19	19	36
16	Lumpo	0	12	12	11
17	Pasar Baru	0	15	15	30
18	Koto Berapak	2	11	13	21
19	Asam Kumbang	2	10	12	23
20	Tarusan	2	13	15	30
21	BB Balantai	1	12	13	25
1	RSUD M Zein	25	156	181	48
2	RSUD Tapan	14	28	42	29
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		88	460	548	647
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,55	0,65

Sumber:Seksi SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanjung Makmur	1	3	4	0	0	0	0	2	2
2	Tanjung Beringin	1	3	4	0	0	0	0	1	1
3	Tapan	1	4	5	0	0	0	0	2	2
4	Ranah IV Hulu	2	2	4	1	1	2	0	2	2
5	Inderapura	1	3	4	0	2	2	0	3	3
6	Airpura	1	2	3	0	2	2	0	3	3
7	Air Haji	1	4	5	0	1	1	0	2	2
8	Balai Selasa	0	5	5	0	0	0	0	2	2
9	Kambang	2	7	9	0	1	1	0	3	3
10	Koto Baru	1	4	5	0	0	0	0	2	2
11	Kayu Gadang	2	4	6	0	1	1	0	2	2
12	Surantih	3	2	5	0	1	1	0	2	2
13	Pasar Kuok	1	2	3	0	2	2	0	2	2
14	IV Koto Mudik	0	4	4	0	0	0	0	2	2
15	Salido	1	4	5	0	3	3	0	2	2
16	Lumpo	0	3	3	0	2	2	0	2	2
17	Pasar Baru	1	3	4	0	4	4	1	1	2
18	Koto Berapak	1	3	4	1	1	2	0	2	2
19	Asam Kumbang	0	3	3	1	1	2	1	1	2
20	Tarusan	1	3	4	0	1	1	0	3	3
21	BB Balantai	1	3	4	0	2	2	0	3	3
1	RSUD M Zein	1	5	6	1	8	9	0	13	13
	RSUD Tapan	1	5	6	0	2	2	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	81	105	4	35	39	2	60	62
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,11			0,04			0.1

Sumber: Seksi SDM
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tanjung Makmur	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	4	4
2	Tanjung Beringin	1	1	2	0	0	0	1	2	3	0	3	3
3	Tapan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
4	Ranah IV Hulu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	Inderapura	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	Airpura	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Air Haji	0	2	2	1	0	1	0	1	1	1	4	5
8	Balai Selasa	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
9	Kambang	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	6	7
10	Koto Baru	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Kayu Gadang	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	Surantih	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	7	7
13	Pasar Kuok	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	IV Koto Mudik	0	2	2	1	0	1	0	1	1	1	1	2
15	Salido	0	2	2	1	0	1	0	2	2	1	5	6
16	Lumpo	0	1	1	1	0	1	0	0	0	2	1	3
17	Pasar Baru	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	4	4
18	Koto Berapak	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
19	Asam Kumbang	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20	Tarusan	0	2	2	1	0	1	0	3	3	1	4	5
21	BB Balantai	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
1	RSUD M Zein	2	26	28	6	8	14	1	11	12	6	22	28
	RSUD TAPAN	0	6	6	6	1	7	0	0	0	0	8	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	74	83	19	9	28	2	25	27	14	95	109
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,08			0,03			0,1			0,11

Sumber: ...Seksi SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tanjung Makmur	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Tanjung Beringin	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Tapan	1	1	2	0	1	1	1	2	3
4	Ranah IV Hulu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Inderapura	0	3	3	0	2	2	0	5	5
6	Airpura	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Air Haji	0	4	4	0	1	1	0	5	5
8	Balai Selasa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Kambang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Koto Baru	1	0	1	0	1	1	1	1	2
11	Kayu Gadang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Surantih	1	1	2	1	1	2	2	2	4
13	Pasar Kuok	1	2	3	1	0	1	2	2	4
14	IV Koto Mudik	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Salido	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Lumpo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Pasar Baru	1	0	1	0	1	1	1	1	2
18	Koto Berapak	0	3	3	0	1	1	0	4	4
19	Asam Kumbang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Tarusan	0	2	2	0	1	1	0	3	3
21	BB Balantai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RSUD M Zein	0	16	16	2	6	8	2	22	24
	RSUD Tapan	2	3	5	1	3	4	3	6	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	49	56	5	29	34	12	78	90
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		0,06			0.1			0.1		

Sumber: Seksi SDMK
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tanjung Makmur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Tanjung Beringin	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Tapan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Ranah IV Hulu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Inderapura	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
6	Airpura	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Air Haji	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
8	Balai Selasa	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
9	Kambang	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
10	Koto Baru	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
11	Kayu Gadang	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
12	Surantih	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
13	Pasar Kuok	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
14	IV Koto Mudik	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
15	Salido	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Lumpo	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
17	Pasar Baru	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
18	Koto Berapak	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
19	Asam Kumbang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Tarusan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
21	BB Balantai	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
1	RSUD M Zein	2	9	11	0	0	0	10	23	33	12	32	44
	RSUD Tapan	2	1	3	0	0	0	1	3	4	3	4	7
	pula Rumah Bersalin)												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	28	35	0	0	0	21	42	63	28	70	98

Sumber: ...Seksi SDM

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	213.524	40,17
2	PBI APBD	113.894	21,43
SUB JUMLAH PBI		327.418	61,60
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	93.217	17,54
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	64.048	12,05
3	Bukan Pekerja (BP)	5.619	1,06
SUB JUMLAH NON PBI		162.884	30,65
JUMLAH (KAB/KOTA)		490.302	92,25

Sumber: Seksi Rujukan dan Jaminan kesehatan Nasional

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp335.591.670.577,00	
	a. Belanja Operasi	Rp269.442.011.827,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp66.149.658.750,00	
	- DAK fisik	Rp39.753.998.000,00	
	1. Reguler	Rp39.753.998.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp26.395.660.750,00	
	1. BOK	Rp26.395.660.750,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI		
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp335.591.670.577,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.903.284.139.168,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,63
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp629.730,69	

Sumber: Bagian Perencanaan dan BPKPAD

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur	135	0	135	96	0	96	231	0	231
2	Lunang	Tanjung Beringin	193	2	193	181	0	181	374	2	376
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	120	1	120	103	1	104	223	2	225
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	161	0	161	148	1	149	309	1	310
5	Pancung Soal	Inderapura	196	1	196	170	0	170	366	1	367
6	Airpura	Airpura	150	2	150	128	1	129	278	3	281
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	406	2	406	344	1	345	750	3	753
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	186	1	186	209	3	212	395	4	399
9	Lengayang	Kambang	328	1	328	261	0	261	589	1	590
		0 Koto Baru	129	0	129	116	0	116	245	0	245
10	Sutera	Kayu Gadang	144	2	144	136	0	136	280	2	282
		0 Surantih	334	1	334	296	0	296	630	1	631
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	144	0	144	143	2	145	287	2	289
		0 IV Koto Mudik	83	0	83	63	0	63	146	0	146
12	IV Jurai	Salido	254	1	254	214	2	216	468	3	471
		0 Lumpo	92	1	92	83	0	83	175	1	176
13	Bayang	Pasar Baru	192	0	192	155	0	155	347	0	347
		0 Koto Berapak	137	2	137	122	0	122	259	2	261
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	51	0	51	45	1	46	96	1	97
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	223	0	223	214	0	214	437	0	437
		BB Balantai	168	1	168	134	0	134	302	1	303
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.826	18	3.826	3.361	12	3.373	7.187	30	7.217
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,70			3,56			4,16	

Sumber: ...Seksi Kesga Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

Tabel 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU				
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Silaut	Tanjung Makmur	231	0	0	0	0	
2	Lunang	Tanjung Beringin	374	0		0	0	
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	223	0		0	0	
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	309	0		0	0	
5	Pancung Soal	Inderapura	366	0		0	0	
6	Airpura	Airpura	278	0		0	0	
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	750	1		1	0	2
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	395	0		0	0	0
9	Lengayang	Kambang	589	1		0	0	1
		0 Koto Baru	245	0		0	0	0
10	Sutera	Kayu Gadang	280	0	0	0	0	
		0 Surantih	630	0	0	0	0	
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	287	0	0	0	0	
		0 IV Koto Mudik	146	0	0	0	0	
12	IV Jurai	Salido	468	0	0	0	0	
		0 Lumpo	175	0	0	0	0	
13	Bayang	Pasar Baru	347	0	0	1	1	
		0 Koto Berapak	259	0	0	3	3	
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	96	0	0	0	0	
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	437	0	0	1	1	
		BB. Belantai	302	1	0	0	1	
				0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.187	3	1	5	9	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							125	

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU											
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Silaut	Tanjung Makmur	1		0	0	0	0	0	0	0	0		
2		Lunang			Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		Basa Ampek Balai Tapan			Tapan	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		Ranah Ampek Hulu Tapan			Ranah IV Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		Pancung Soal			Inderapura	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Airpura			Airpura	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		Linggo Sari Baganti			Air Haji	0	0	0	0	0	0	1	2	
8		Ranah Pesisir			Balai Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		Lengayang			Kambang	0	0	0	0	0	0	1	1	
10		Sutera			0 Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Kayu Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0 Surantih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Batang Kapas			Pasar Kuok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0 IV Koto Mudik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		IV Jurai			Salido	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0 Lumpo		0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13	Bayang	Pasar Baru	1	0	0	0	0	0	0	0	1			
		0 Koto Berapak	2	0	0	0	0	0	0	1	3			
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	1	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Koto XI Tarusan	Tarusan		0	0	0	0	0	0	1				
		BB Balantai		0	1	0	0	0	0	1				
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	0	1	0	0	0	0	3	9		
													0	

Sumber: Seksi Kesga gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

0

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Silaut	Tanjung Makmur	353	265	75,1	222	62,9	210	59,5	351	222	63,2	222	63,2	219	62,4	222	63,2
2	Lunang	Tanjung Beringin	489	420	85,9	359	73,4	360	73,6	485	372	76,7	372	76,7	399	82,3	372	76,7
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	321	275	85,7	237	73,8	222	69,2	318	221	69,5	222	69,8	209	65,7	222	69,8
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	341	315	92,4	281	82,4	281	82,4	338	309	91,4	309	91,4	304	89,9	309	91,4
5	Pancung Soal	Inderapura	608	403	66,3	369	60,7	360	59,2	603	325	53,9	363	60,2	380	63,0	363	60,2
6	Airpura	Airpura	381	362	95,0	411	107,9	305	80,1	378	279	73,8	279	73,8	276	73,0	279	73,8
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	1.037	865	83,4	845	81,5	748	72,1	1.029	757	73,6	757	73,6	724	70,4	757	73,6
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	693	426	61,5	414	59,7	369	53,2	687	395	57,5	395	57,5	394	57,4	395	57,5
9	Lengayang	Kambang	868	755	87,0	655	75,5	646	74,4	861	589	68,4	589	68,4	563	65,4	589	68,4
		0 Koto Baru	409	286	69,9	241	58,9	243	59,4	405	247	61,0	247	61,0	233	57,5	247	61,0
10	Sutera	Surantih	336	296	88,1	261	77,7	232	69,0	334	273	81,7	273	81,7	270	80,8	273	81,7
		0 Kayu Gadang	811	703	86,7	630	77,7	550	67,8	804	557	69,3	627	78,0	586	72,9	627	78,0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	465	305	65,6	295	63,4	221	47,5	461	287	62,3	287	62,3	277	60,1	287	62,3
		0 IV Koto Mudik	320	153	47,8	137	42,8	73	22,8	318	144	45,3	144	45,3	142	44,7	144	45,3
12	IV Jurai	Salido	834	501	60,1	533	63,9	540	64,7	828	469	56,6	469	56,6	459	55,4	470	56,8
		0 Lumpo	253	168	66,4	148	58,5	156	61,7	251	171	68,1	173	68,9	174	69,3	173	68,9
13	Bayang	Pasar Baru	513	351	68,4	354	69,0	316	61,6	508	341	67,1	341	67,1	342	67,3	343	67,5
		0 Koto Berapak	395	233	59,0	254	64,3	245	62,0	392	259	66,1	259	66,1	248	63,3	259	66,1
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	173	112	64,7	93	53,8	81	46,8	171	95	55,6	95	55,6	88	51,5	95	55,6
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	638	471	73,8	426	66,8	364	57,1	633	437	69,0	437	69,0	410	64,8	437	69,0
		BB Balantai	496	341	68,8	306	61,7	273	55,0	492	300	61,0	300	61,0	298	60,6	300	61,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.734	8.006	74,59	7.471	69,60	6.795	63,30	10.647	7.049	66,2	7.160	67,2	6.995	65,7	7.163	67,3

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Silaut	Tanjung Makmur	353	64	18,1	93	26,3	66	18,7	32	9,1	18	5,1	209	59,2
2	Lunang	Tanjung Beringin	489	144	29,4	97	19,8	95	19,4	49	10,0	38	7,8	279	57,1
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	321	98	30,5	229	71,3	18	5,6	15	4,7	13	4,0	275	85,7
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	341	103	30,2	57	16,7	62	18,2	41	12,0	13	3,8	173	50,7
5	Pancung Soal	Inderapura	608	86	14,1	165	27,1	53	8,7	39	6,4	10	1,6	267	43,9
6	Airpura	Airpura	381	61	16,0	112	29,4	66	17,3	31	8,1	34	8,9	243	63,8
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	1.037	118	11,4	250	24,1	238	23,0	214	20,6	200	19,3	902	87,0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	693	59	8,5	91	13,1	90	13,0	56	8,1	48	6,9	285	41,1
9	Lengayang	Kambang	868	21	2,4	50	5,8	48	5,5	61	7,0	102	11,8	261	30,1
0		Koto Baru	409	9	2,2	7	1,7	26	6,4	41	10,0	58	14,2	132	32,3
10	Sutera	Kayu Gadang	336	119	35,4	156	46,4	51	15,2	0	0,0	17	5,1	224	66,7
0		Surantih	811	130	16,0	175	21,6	129	15,9	40	4,9	15	1,8	359	44,3
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	465	39	8,4	82	17,6	73	15,7	39	8,4	36	7,7	230	49,5
0		IV Koto Mudik	320	4	1,3	12	3,8	64	20,0	5	1,6	57	17,8	138	43,1
12	IV Jurai	Salido	834	3	0,4	11	1,3	59	7,1	61	7,3	36	4,3	167	20,0
0		Lumpo	253	3	1,2	46	18,2	33	13,0	53	20,9	42	16,6	174	68,8
13	Bayang	Pasar Baru	513	13	2,5	12	2,3	27	5,3	42	8,2	35	6,8	116	22,6
0		Koto Berapak	395	0	0,0	0	0,0	11	2,8	39	9,9	33	8,4	83	21,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	173	0	0,0	19	11,0	44	25,4	17	9,8	12	6,9	92	53,2
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	638	88	13,8	102	16,0	111	17,4	91	14,3	80	12,5	384	60,2
		BB Balantai	496	85	17,1	82	16,5	51	10,3	46	9,3	46	9,3	225	45,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.734	1.247	11,62	1.848	17,22	1.415	13,18	1.012	9,43	943	8,79	5.218	48,61

Sumber: Seksi P2M

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Silaut	Tanjung Makmur	2.633	64	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	3.646	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Basa Ampek Balai	Tapan	2.391	35	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Ranah Ampek Hulu	Ranah IV Hulu	2.541	16	0,6	9	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Pancung Soal	Inderapura	4.531	159	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Airpura	Airpura	2.836	5	0,2	54	1,9	7	0,2	0	0,0	0	0,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	7.727	169	2,2	23	0,3	22	0,3	14	0,2	19	0,2
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	5.164	144	2,8	1	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
9	Lengayang	Kambang	6.466	11	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0		Koto Baru	3.045	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Sutera	Kayu Gadang	2.459	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
0		Surantih	6.088	38	0,6	140	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	3.461	117	3,4	4	0,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0
0		IV Koto Mudik	2.386	0	0,0	0	0,0	54	2,3	0	0,0	0	0,0
12	IV Jurai	Salido	6.216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	113	1,8	0	0,0
0		Lumpo	1.885	16	0,8	10	0,5	2	0,1	1	0,1	0	0,0
13	Bayang	Pasar Baru	3.819	0	0,0	0	0,0	4	0,1	9	0,2	76	2,0
0		Koto Berapak	2.946	0	0,0	0	0,0	2	0,1	0	0,0	1	0,0
14	IV Nagari Bayang	Asam Kumbang	1.286	16	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	4.758	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BB Balantai	3696	15	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			79.980	805	1,01	241	0,30	91	0,11	138	0,17	102	0,13

Sumber: SEksi Kesga Gizi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Silaut	Tanjung Makmur	2.986	128	4,3	93	3,1	66	2,2	32	1,1	18	0,6
2	Lunang	Tanjung Beringin	4.135	144	3,5	97	2,3	95	2,3	49	1,2	38	0,9
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	2.712	133	4,9	229	8,4	18	0,7	15	0,6	13	0,5
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	2.882	119	4,1	66	2,3	62	2,2	41	1,4	13	0,5
5	Pancung Soal	Inderapura	5.139	245	4,8	165	3,2	53	1,0	39	0,8	10	0,2
6	Airpura	Airpura	3.217	66	2,1	166	5,2	73	2,3	31	1,0	34	1,1
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	8.764	287	3,3	273	3,1	260	3,0	228	2,6	219	2,5
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	5.857	203	3,5	92	1,6	90	1,5	57	1,0	48	0,8
9	Lengayang	Kambang	7.334	32	0,4	50	0,7	48	0,7	61	0,8	102	1,4
	0	Koto Baru	3.454	9	0,3	7	0,2	26	0,8	41	1,2	58	1,7
10	Sutera	Kayu Gadang	2.795	119	4,3	156	5,6	51	1,8	0	0,0	17	0,6
	0	Surantih	6.899	168	2,4	315	4,6	129	1,9	40	0,6	15	0,2
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	3.926	156	4,0	86	2,2	73	1,9	39	1,0	37	0,9
	0	IV Koto Mudik	2.706	4	0,1	12	0,4	118	4,4	5	0,2	57	2,1
12	IV Jurai	Salido	7.050	3	0,0	11	0,2	59	0,8	174	2,5	36	0,5
	0	Lumpo	2.138	19	0,9	56	2,6	35	1,6	54	2,5	42	2,0
13	Bayang	Pasar Baru	4.332	13	0,3	12	0,3	31	0,7	51	1,2	111	2,6
	0	Koto Berapak	3.341	0	0,0	0	0,0	13	0,4	39	1,2	34	1,0
14	IV Nagari Bayang	Asam Kumbang	1.459	16	1,1	19	1,3	44	3,0	17	1,2	12	0,8
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	5.396	88	1,6	102	1,9	111	2,1	91	1,7	80	1,5
		BB Balantai	4.192	100	2,4	82	2,0	51	1,2	46	1,1	51	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			90.714	2.052	2,26	2.089	2,30	1.506	1,66	1.150	1,27	1.045	1,15

Sumber: Seksi P2M

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Silaut	Tanjung Makmur	353	219	62,0	219	62,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	489	321	65,6	321	65,6
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	321	238	74,1	238	74,1
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	341	25	7,3	25	7,3
5	Pancung Soal	Inderapura	608	165	27,1	165	27,1
6	Airpura	Airpura	381	44	11,5	44	11,5
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	1.037	843	81,3	843	81,3
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	693	313	45,2	313	45,2
9	Lengayang	Kambang	868	692	79,7	692	79,7
0		Koto Baru	409	242	59,2	242	59,2
10	Sutera	Kayu Gadang	336	116	34,5	116	34,5
0		Surantih	811	629	77,6	629	77,6
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	465	194	41,7	194	41,7
0		IV Koto Mudik	320	128	40,0	128	40,0
12	IV Jurai	Salido	834	465	55,8	465	55,8
0		Lumpo	253	140	55,3	140	55,3
13	Bayang	Pasar Baru	513	55	10,7	55	10,7
0		Koto Berapak	395	233	59,0	233	59,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	173	109	63,0	109	63,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	638	414	64,9	414	64,9
		BB Balantai	496	307	61,9	307	61,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.734	5.892	54,89	5.892	54,89

Sumber: SEksi Kesga Gizi

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKAS I BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER- KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Silaut	Tanjung Makmur	2.698	21	0,9	2.030	85,9	94	4,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	217	9,2	0	0,0	2.363	87,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	3.736	105	3,3	1.991	63,4	282	9,0	51	1,6	17	0,5	82	2,6	611	19,5	0	0,0	3.139	84,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
3	Basa Ampek Balai Ta	Tapan	2.449	32	1,7	905	48,7	226	12,2	84	4,5	3	0,2	77	4,1	533	28,7	0	0,0	1.860	75,9	0	0,0	1	0,1	0	0,0	8	0,4
4	Ranah Ampek Hulu Tu	Ranah IV Hulu	2.603	31	1,6	1.037	52,0	255	12,8	30	1,5	2	0,1	79	4,0	561	28,1	0	0,0	1.995	76,6	0	0,0	0	0,0	6	0,3	95	4,8
5	Pancung Soal	Inderapura	4.642	108	2,7	2.442	62,2	828	21,1	23	0,6	6	0,2	44	1,1	477	12,1	0	0,0	3.928	84,6	0	0,0	2	0,1	2	0,1	78	2,0
6	Airpura	Airpura	2.905	78	2,8	1.691	60,6	505	18,1	11	0,4	6	0,2	40	1,4	459	16,5	0	0,0	2.790	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	7.917	186	3,5	2.378	44,5	1.988	37,2	34	0,6	10	0,2	6	0,1	741	13,9	0	0,0	5.343	67,5	0	0,0	1	0,0	0	0,0	67	1,3
8	Ranah Pesisir	Balai Sela	5.291	1.018	20,3	2.056	40,9	1.097	21,8	109	2,2	15	0,3	28	0,6	700	13,9	0	0,0	5.023	94,9	0	0,0	0	0,0	2	0,0	5	0,1
9	Lengayang	Kambang	6.626	293	5,8	2.448	48,7	659	13,1	235	4,7	8	0,2	263	5,2	1.121	22,3	0	0,0	5.027	75,9	0	0,0	0	0,0	1	0,0	152	3,0
0		Koto Baru	3.121	73	3,2	1.660	73,5	488	21,6	22	1,0	1	0,0	1	0,0	13	0,6	0	0,0	2.258	72,3	0	0,0	2	0,1	0	0,0	0	0,0
10	Sutera	Kayu Gadang	2.567	13	0,6	1.521	70,1	285	13,1	41	1,9	7	0,3	39	1,8	265	12,2	0	0,0	2.171	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	8,1
0		Suranth	6.191	96	2,0	3.510	72,1	615	12,6	146	3,0	12	0,2	57	1,2	430	8,8	0	0,0	4.866	78,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	119	2,4
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	3.547	49	2,0	1.761	71,5	168	8,8	72	2,9	14	0,6	137	5,6	263	10,7	0	0,0	2.464	69,5	0	0,0	0	0,0	1	0,0	3	0,1
0		IV Koto Mudik	2.444	13	1,3	678	67,9	140	14,0	21	2,1	2	0,2	32	3,2	113	11,3	0	0,0	999	40,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	IV Jurai	Salido	6.369	162	3,4	2.278	47,3	824	17,1	518	10,7	74	1,5	265	5,5	698	14,5	0	0,0	4.819	75,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	1,2
0		Lumpo	1.930	84	5,7	797	54,1	365	24,8	32	2,2	0	0,0	10	0,7	186	12,6	0	0,0	1.474	76,4	0	0,0	10	0,7	0	0,0	170	11,5
13	Bayang	Pasar Baru	3.913	109	3,6	1.909	63,1	312	10,3	103	3,4	11	0,4	89	2,9	491	16,2	0	0,0	3.024	77,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	87	2,9
0		Koto Berapak	3.019	175	5,9	1.775	60,1	698	23,7	149	5,0	6	0,2	11	0,4	137	4,6	0	0,0	2.951	97,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
14	IV Nagari Bayang Uta	Asam Kumbang	1.317	9	1,5	391	64,8	203	33,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	603	45,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	4.875	30	0,9	1.996	57,5	623	18,0	267	7,7	13	0,4	152	4,4	389	11,2	0	0,0	3.470	71,2	0	0,0	1	0,0	0	0,0	3	0,1
		BB Balantai	3.788	5	0,6	508	62,9	170	21,0	29	3,6	73	9,0	3	0,4	20	2,5	0	0,0	808	21,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			81.948	2.690	4,38	35.762	58,27	10.825	17,64	1.978	3,22	280	0,46	1.415	2,31	8.425	13,73	0	0,00	61.375	74,90	0	0,0	17	0,03	12	0,02	1.027	1,67

Sumber: Laporan PWS KB 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur	2.698	555	20,6	33	5,9	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Lunang	Tanjung Beringin	3.736	769	20,6	397	51,6	219	5,9	97	44,3
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	2.449	504	20,6	653	129,6	490	20,0	142	29,0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	2.603	536	20,6	1.235	230,4	219	8,4	136	62,1
5	Pancung Soal	Inderapura	4.642	955	20,6	317	33,2	159	3,4	12	7,5
6	Airpura	Airpura	2.905	598	20,6	0	0,0	13	0,4	0	0,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	7.917	1.629	20,6	1.109	68,1	264	3,3	427	161,7
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	5.291	1.089	20,6	163	15,0	79	1,5	0	0,0
9	Lengayang	Kambang	6.626	1.364	20,6	1.391	102,0	297	4,5	145	48,8
0		Koto Baru	3.121	642	20,6	58	9,0	453	14,5	0	0,0
10	Sutera	Kayu Gadang	2.567	528	20,6	558	105,7	186	7,2	128	68,8
0		Surantih	6.191	1.274	20,6	473	37,1	1.240	20,0	90	7,3
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	3.547	730	20,6	591	81,0	106	3,0	31	29,2
0		IV Koto Mudik	2.444	503	20,6	21	4,2	119	4,9	0	0,0
12	IV Jurai	Salido	6.369	1.311	20,6	111	8,5	916	14,4	96	10,5
0		Lumpo	1.930	397	20,6	141	35,5	446	23,1	0	0,0
13	Bayang	Pasar Baru	3.913	805	20,6	78	9,7	297	7,6	62	20,9
0		Koto Berapak	3.019	621	20,6	2	0,3	476	15,8	0	0,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	1.317	271	20,6	0	0,0	41	3,1	0	0,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	4.875	1.003	20,6	616	61,4	156	3,2	57	36,5
0		BB Balantai	3.788	780	20,6	69	8,8	22	0,6	5	22,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			81.948	16.864	20,58	8.016	47,53	6.198	7,56	1.428	23,0

Sumber: Laporan PWS KB GAKIN 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Silaut	Tanjung Makmur	298	1	0,9	99	89,2	11	9,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	111	37,2
2	Lunang	Tanjung Beringin	413	8	2,0	343	86,4	23	5,8	6	1,5	0	0,0	3	0,8	14	3,5		0,0	397	96,1
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	271	1	0,8	63	51,2	15	12,2	19	15,4	0	0,0	8	6,5	17	13,8		0,0	123	45,4
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	288	0	0,0	128	59,3	27	12,5	40	18,5	0	0,0	19	8,8	2	0,9		0,0	216	75,0
5	Pancung Soal	Inderapura	514	0	0,0	150	81,5	33	17,9	0	0,0	0	0,0	1	0,5	0	0,0		0,0	184	35,8
6	Airpura	Airpura	322	3	1,1	75	26,6	46	16,3	3	1,1	1	0,4	1	0,4	152	53,9		0,0	282	87,6
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	877	24	3,0	475	59,7	228	28,6	8	1,0	0	0,0	0	0,0	61	7,7		0,0	796	90,8
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	586	25	10,5	114	47,9	32	13,4	40	16,8	0	0,0	0	0,0	27	11,3		0,0	238	40,6
9	Lengayang	Kambang	734	2	0,5	311	73,3	5	1,2	38	9,0	0	0,0	0	0,0	68	16,0		0,0	424	57,8
	0	Koto Baru	345	3	1,3	206	90,4	13	5,7	5	2,2	0	0,0	1	0,4	0	0,0		0,0	228	66,1
10	Sutera	Kayu Gadang	284	0	0,0	150	93,8	5	3,1	2	1,3	0	0,0	2	1,3	1	0,6		0,0	160	56,3
	0	Surantih	686	8	2,1	319	85,5	28	7,5	11	2,9	0	0,0	3	0,8	4	1,1		0,0	373	54,4
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	393	0	0,0	145	66,5	5	2,3	3	1,4	0	0,0	6	2,8	59	27,1		0,0	218	55,5
	0	IV Koto Mudik	270	0	0,0	7	36,8	10	52,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	10,5		0,0	19	7,0
12	IV Jurai	Salido	705	8	2,2	228	62,1	49	13,4	45	12,3	0	0,0	8	2,2	29	7,9		0,0	367	52,1
	0	Lumpo	213	0	0,0	132	75,4	43	24,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	175	82,2
13	Bayang	Pasar Baru	433	13	3,8	267	77,2	23	6,6	1	0,3	0	0,0	0	0,0	42	12,1		0,0	346	79,9
	0	Koto Berapak	334	0	0,0	61	89,7	1	1,5	4	5,9	0	0,0	2	2,9	0	0,0		0,0	68	20,4
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	146	0	0,0	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	18	12,3
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	540	2	1,9	70	66,0	1	0,9	3	2,8	0	0,0	3	2,8	27	25,5		0,0	106	19,6
		BB Balantai	419	5	3,6	123	89,8	8	5,8	0	0,0	0	0,0	1	0,7	0	0,0		0,0	137	32,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.071	103	2,1	3.484	69,9	606	12,2	228	4,6	1	0,0	58	1,2	505	10,1	0	0,0	4.985	54,96

Sumber: Laporan KB F6 2023

Sumber: Laporan PWS KB F6 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Silaut	Tanjung Makmur	353	71	35	50	25	21	1	0	0	0	2	0	0	0	23	0	0	
2	Lunang	Tanjung Beringin	489	98	101	103	30	31	36	0	0	0	2	0	0	0	74	2	0	
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	321	64	45	70	52	66	7	1	0	0	5	13	0	0	16	0	1	
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	341	68	54	79	2	3	18	0	0	0	3	0	0	0	30	3	2	
5	Pancung Soal	Inderapura	608	122	106	87	18	18	0	0	0	0	19	0	0	0	59	38	31	
6	Airpura	Airpura	381	76	56	73	100	8	0	0	0	0	29	0	0	0	92	22	3	
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	1.037	207	372	179	4	286	9	0	0	0	5	0	0	0	116	24	40	
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	693	139	62	45	43	25	2	0	0	0	4	3	0	0	17	11	3	
9	Lengayang	Kambang	868	174	174	100	29	29	11	0	0	0	3	0	0	0	149	0	40	
0		Koto Baru	409	82	113	138	67	27	14	0	0	0	0	0	0	0	17	86	0	
10	Sutera	Kayu Gadang	336	67	89	132	32	36	17	1	0	0	5	0	0	0	37	2	1	
0		Surantih	811	162	171	105	16	138	17	0	0	0	3	0	0	0	115	1	7	
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	465	93	23	25	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	1	0	
0		IV Koto Mudik	320	64	41	64	12	3	2	0	0	0	0	3	0	0	26	1	40	
12	IV Jurai	Salido	834	167	261	156	48	247	0	0	0	0	12	1	0	0	46	0	9	
0		Lumpo	253	51	159	314	33	7	10	0	0	0	10	0	0	0	82	0	2	
13	Bayang	Pasar Baru	513	103	107	104	15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	10	0	
0		Koto Berapak	395	79	206	261	64	18	1	0	0	0	15	0	1	0	96	1	5	
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	173	35	18	52	20	17	0	0	0	0	0	0	0	0	4	9	0	
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	638	128	2	2	33	18	0	0	0	0	0	2	0	0	16	2	1	
		BB Balantai	496	99	62	63	23	7	0	0	0	0	1				2	4	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.734	2.147	2.257	105,13	719	1.006	145	2	0	0	118	22	1	0	0	1.049	217	185

Sumber: SEksi Kesga Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Silaut	Tanjung Makmur	135	96	231	20	14	35	4	11,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	23,1
2	Lunang	Tanjung Beringin	193	181	374	29	27	56	20	35,7	9	16,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	71,3
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	120	103	223	18	15	33	12	35,9	4	12,0	1	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	77,7
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	161	148	309	24	22	46	18	38,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	12,9	40	86,3
5	Pancung Soal	Inderapura	196	170	366	29	26	55	15	27,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	20,0
6	Airpura	Airpura	150	128	278	23	19	42	15	36,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	19,2
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	406	344	750	61	52	113	34	30,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	18,7	107	95,1
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	186	209	395	28	31	59	19	32,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	8,4	31	52,3
9	Lengayang	Kambang	328	261	589	49	39	88	10	11,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,1	30	34,0
0		Koto Baru	129	116	245	19	17	37	14	38,1	4	10,9	1	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	10,9	59	160,5
10	Sutera	Kayu Gadang	144	136	280	22	20	42	13	31,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	47,6
0		Surantih	334	296	630	50	44	95	35	37,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	47,6
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	144	143	287	22	21	43	15	34,8	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,3	25	58,1
0		IV Koto Mudik	83	63	146	12	9	22	12	54,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,6	0	0,0	0	0,0	14	63,9
12	IV Jurai	Salido	254	214	468	38	32	70	24	34,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	44,2
0		Lumpo	92	83	175	14	12	26	7	26,7	1	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	64,8
13	Bayang	Pasar Baru	192	155	347	29	23	52	17	32,7	1	1,9	1	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	36,5	92	176,8
0		Koto Berapak	137	122	259	21	18	39	14	36,0	1	2,6	0	0,0	0	0,0	1	2,6	0	0,0	1	2,6	50	128,7
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	51	45	96	8	7	14	5	34,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	13,9	3	20,8
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	223	214	437	33	32	66	22	33,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	25,9
		BB Balantai	168	134	302	25	20	45	9	19,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	28,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.826	3.361	7.187	574	504	1.078	334	30,98	21	1,95	3	0,28	0	0,0	2	0,19	0	0,0	60	5,57	687	63,73

Sumber: SEksi Kesga Gizi

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Silaut	Tanjung Makmur	0	0	0	0	0	1	0	1	2	3	1	0	1	2	3
2	Lunang	Tanjung Beringin	3	1	4	1	5	1	0	1	0	1	4	1	5	1	6
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	1	0	1	1	2	2	1	3	0	3	3	1	4	1	5
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	5	1	6	0	6	0	0	0	0	0	5	1	6	0	6
5	Pancung Soal	Inderapura	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2
6	Airpura	Airpura	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	3	1	4	0	4	0	2	2	0	2	3	3	6	0	6
9	Lengayang	Kambang	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
0	Koto Baru	Koto Baru	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	0	1	1	2
10	Sutera	Kayu Gadang	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	0	1	1	2	3
0	Surantih	Surantih	4	1	5	1	6	2	1	3	1	4	6	2	8	2	10
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	1	1	2	0	2	2	2	4	1	5	3	3	6	1	7
0	IV Koto Mudik	IV Koto Mudik	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
12	IV Jurai	Salido	1	1	2	1	3	2	2	4	0	4	3	3	6	1	7
0	Lumpo	Lumpo	3	0	3	1	4	4	0	4	0	4	7	0	7	1	8
13	Bayang	Pasar Baru	0	1	1	1	2	0	1	1	0	1	0	2	2	1	3
0	Koto Berapak	Koto Berapak	2	0	2	1	3	4	0	4	0	4	6	0	6	1	7
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BB Balantai	BB Balantai	1	1	2	0	2	0	0	0	1	1	1	1	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	9	37	8	45	23	12	35	8	43	51	21	72	16	88
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			56	9,00	9,67	2,09	11,76	6,84		10,41	2,38	12,79	7,10		10,02	2,23	12,24

Sumber: SEksi Kesga Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Silaut	Tanjung Makmur	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lunang	Tanjung Beringin	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Basa Ampek Balai Ta	Tapan	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Ranah Ampek Hulu T	Ranah IV Hulu	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
5	Pancung Soal	Inderapura	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Airpura	Airpura	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
9	Lengayang	Kambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	Koto Baru	Koto Baru	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sutera	Kayu Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	Surantih	Surantih	4	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
0	IV Koto Mudik	IV Koto Mudik	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	IV Jurai	Salido	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
0	Lumpo	Lumpo	4	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bayang	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
0	Koto Berapak	Koto Berapak	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	IV Nagari Bayang Uta	Asam Kumbang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BB Balantai	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	11	0	0	4	0	0	8	0	1	2	3	1	0	0	0	14

Sumber: SEksi Kesga Gizi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Silaut	Tanjung Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Lunang	Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pancung Soal	Inderapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Airpura	Airpura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lengayang	Kambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Sutera	Kayu Gadang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
0		Surantih	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		IV Koto Mudik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	IV Jurai	Salido	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		Lumpo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
13	Bayang	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		Koto Berapak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BB Balantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	0	0	0	2	2	0	0	10

Sumber: SEksi Kesga Gizi

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Silaut	Tanjung Makmur	135	96	231	135	100,0	96	100,0	231	100,0	1	0,7	3	3,1	4	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	193	181	374	193	100,0	181	100,0	374	100,0	12	6,2	8	4,4	20	5,3	7	3,6	3	1,7	10	2,7
3	Basa Ampek Balai Ta	Tapan	120	103	223	120	100,0	103	100,0	223	100,0	7	5,8	5	4,9	12	5,4	3	2,5	0	0,0	3	1,3
4	Ranah Ampek Hulu Ta	Ranah IV Hulu	161	148	309	161	100,0	148	100,0	309	100,0	8	5,0	10	6,8	18	5,8	6	3,7	4	2,7	10	3,2
5	Pancung Soal	Inderapura	196	170	366	196	100,0	170	100,0	366	100,0	5	2,6	10	5,9	15	4,1	3	1,5	1	0,6	4	1,1
6	Airpura	Airpura	150	128	278	150	100,0	128	100,0	278	100,0	8	5,3	7	5,5	15	5,4	4	2,7	2	1,6	6	2,2
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	406	344	750	406	100,0	344	100,0	750	100,0	19	4,7	15	4,4	34	4,5	5	1,2	4	1,2	9	1,2
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	186	209	395	186	100,0	209	100,0	395	100,0	12	6,5	7	3,3	19	4,8	4	2,2	2	1,0	6	1,5
9	Lengayang	Kambang	328	261	589	328	100,0	261	100,0	589	100,0	8	2,4	2	0,8	10	1,7	1	0,3	0	0,0	1	0,2
0		Koto Baru	129	116	245	129	100,0	116	100,0	245	100,0	4	3,1	10	8,6	14	5,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Sutera	Kayu Gadang	144	136	280	144	100,0	136	100,0	280	100,0	7	4,9	6	4,4	13	4,6	1	0,7	1	0,7	2	0,7
0		Surantih	334	296	630	334	100,0	296	100,0	630	100,0	13	3,9	22	7,4	35	5,6	2	0,6	1	0,3	3	0,5
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	144	143	287	144	100,0	143	100,0	287	100,0	6	4,2	9	6,3	15	5,2	5	3,5	5	3,5	10	3,5
0		IV Koto Mudik	83	63	146	83	100,0	63	100,0	146	100,0	4	4,8	8	12,7	12	8,2	3	3,6	0	0,0	3	2,1
12	IV Jurai	Salido	254	214	468	254	100,0	214	100,0	468	100,0	13	5,1	11	5,1	24	5,1	3	1,2	5	2,3	8	1,7
0		Lumpo	92	83	175	92	100,0	83	100,0	175	100,0	3	3,3	4	4,8	7	4,0	7	7,6	5	6,0	12	6,9
13	Bayang	Pasar Baru	192	155	347	192	100,0	155	100,0	347	100,0	10	5,2	7	4,5	17	4,9	21	10,9	14	9,0	35	10,1
0		Koto Berapak	137	122	259	137	100,0	122	100,0	259	100,0	6	4,4	8	6,6	14	5,4	7	5,1	3	2,5	10	3,9
14	IV Nagari Bayang Uta	Asam Kumbang	51	45	96	51	100,0	45	100,0	96	100,0	3	5,9	2	4,4	5	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	223	214	437	223	100,0	214	100,0	437	100,0	10	4,5	12	5,6	22	5,0	6	2,7	2	0,9	8	1,8
		BB Balantai	168	134	302	168	100,0	134	100,0	302	100,0	4	2,4	5	3,7	9	3,0	2	1,2	3	2,2	5	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.826	3.361	7.187	3.826	100,0	3.361	100,0	7.187	100,0	163	4,3	171	5,1	334	4,6	90	2,4	55	1,6	145	2,0

Sumber: SEksi Kesga Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Silaut	Tanjung Makmur	135	96	231	135	100,0	96	100,0	231	100,0	135	100,0	96	100,00	231	100,00	18	13,3	18	18,8	36	15,6
2	Lunang	Tanjung Beringin	193	181	374	193	100,0	181	100,0	374	100,0	187	96,9	181	100,00	368	98,40	23	11,9	23	12,7	46	12,3
3	Basa Ampek Balai Ta	Tapan	120	103	223	120	100,0	103	100,0	223	100,0	114	95,0	104	100,97	218	97,76	73	60,8	74	71,8	147	65,9
4	Ranah Ampek Hulu T	Ranah IV Hulu	161	148	309	161	100,0	148	100,0	309	100,0	156	96,9	141	95,27	297	96,12	42	26,1	45	30,4	87	28,2
5	Pancung Soal	Inderapura	196	170	366	196	100,0	170	100,0	366	100,0	207	105,6	173	101,76	380	103,83	16	8,2	12	7,1	28	7,7
6	Airpura	Airpura	150	128	278	150	100,0	128	100,0	278	100,0	148	98,7	115	89,84	263	94,60	24	16,0	20	15,6	44	15,8
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	406	344	750	406	100,0	344	100,0	750	100,0	408	100,5	347	100,87	755	100,67	106	26,1	63	18,3	169	22,5
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	186	209	395	186	100,0	209	100,0	395	100,0	171	91,9	203	97,13	374	94,68	52	28,0	47	22,5	99	25,1
9	Lengayang	Kambang	328	261	589	328	100,0	261	100,0	589	100,0	314	95,7	236	90,42	550	93,38	44	13,4	37	14,2	81	13,8
0		Koto Baru	129	116	245	129	100,0	116	100,0	245	100,0	133	103,1	112	96,55	245	100,00	53	41,1	40	34,5	93	38,0
10	Sutera	Kayu Gadang	144	136	280	144	100,0	136	100,0	280	100,0	145	100,7	128	94,12	273	97,50	34	23,6	28	20,6	62	22,1
0		Surantih	334	296	630	334	100,0	296	100,0	630	100,0	318	95,2	291	98,31	609	96,67	94	28,1	74	25,0	168	26,7
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	144	143	287	144	100,0	143	100,0	287	100,0	145	100,7	140	97,90	285	99,30	54	37,5	35	24,5	89	31,0
0		IV Koto Mudik	83	63	146	83	100,0	63	100,0	146	100,0	80	96,4	62	98,41	142	97,26	27	32,5	24	38,1	51	34,9
12	IV Jurai	Salido	254	214	468	254	100,0	214	100,0	468	100,0	258	101,6	209	97,66	467	99,79	61	24,0	55	25,7	116	24,8
0		Lumpo	92	83	175	92	100,0	83	100,0	175	100,0	83	90,2	85	102,41	168	96,00	18	19,6	19	22,9	37	21,1
13	Bayang	Pasar Baru	192	155	347	192	100,0	155	100,0	347	100,0	202	105,2	152	98,06	354	102,02	62	32,3	45	29,0	107	30,8
0		Koto Berapak	137	122	259	137	100,0	122	100,0	259	100,0	133	97,1	112	91,80	245	94,59	49	35,8	45	36,9	94	36,3
14	IV Nagari Bayang Uta	Asam Kumbang	51	45	96	51	100,0	45	100,0	96	100,0	43	84,3	47	104,44	90	93,75	33	64,7	26	57,8	59	61,5
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	223	214	437	223	100,0	214	100,0	437	100,0	210	94,2	186	86,92	396	90,62	82	36,8	56	26,2	138	31,6
		BB Balantai	168	134	302	168	100,0	134	100,0	302	100,0	170	101,2	127	94,78	297	98,34	74	44,0	66	49,3	140	46,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.826	3.361	7.187	3.826	100,0	3.361	100,0	7.187	100,0	3.760	98,3	3.247	96,61	7.007	97,50	1.039	27,2	852	25,3	1.891	26,3

Sumber: SEksi Kesga Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Silaut	Tanjung Makmur	231	231	100,00	166	71	42,77
2	Lunang	Tanjung Beringin	374	366	97,86	229	113	49,34
3	Basa Ampek Balai Tapa	Tapan	223	223	100,00	150	65	43,33
4	Ranah Ampek Hulu Tapa	Ranah IV Hulu	309	291	94,17	160	43	26,88
5	Pancung Soal	Inderapura	366	366	100,00	285	6	2,11
6	Airpura	Airpura	278	265	95,32	178	39	21,91
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	750	704	93,87	486	156	32,10
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	395	367	92,91	325	56	17,23
9	Lengayang	Kambang	589	476	80,81	407	293	71,99
	0	Koto Baru	245	245	100,00	192	73	38,02
10	Sutera	Kayu Gadang	280	266	95,00	158	134	84,81
	0	Surantih	630	608	96,51	380	265	69,74
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	287	254	88,50	218	65	29,82
	0	IV Koto Mudik	146	129	88,36	150	13	8,67
12	IV Jurai	Salido	468	468	100,00	391	188	48,08
	0	Lumpo	175	171	97,71	119	48	40,34
13	Bayang	Pasar Baru	347	350	100,86	240	103	42,92
	0	Koto Berapak	259	254	98,07	185	71	38,38
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	96	95	98,96	81	27	33,33
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	437	298	68,19	299	332	111,04
		BB Balantai	302	302	100,00	233	21	9,01
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.187	6.729	93,63	5.032	2.182	43,36

Sumber: SEksi Kesga Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur	169	162	331	167	98,82	147	90,74	314	94,86
2	Lunang	Tanjung Beringin	234	224	458	253	108,12	227	101,34	480	104,80
3	Basa Ampek Balai Tap	Tapan	154	147	301	125	81,17	126	85,71	251	83,39
4	Ranah Ampek Hulu Ta	Ranah IV Hulu	163	156	319	131	80,37	114	73,08	245	76,80
5	Pancung Soal	Inderapura	291	279	570	157	53,95	152	54,48	309	54,21
6	Airpura	Airpura	182	175	357	164	90,11	166	94,86	330	92,44
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	497	476	973	491	98,79	415	87,18	906	93,11
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	332	318	650	193	58,13	193	60,69	386	59,38
9	Lengayang	Kambang	416	398	814	185	44,47	154	38,69	339	41,65
	0	Koto Baru	196	188	384	152	77,55	131	69,68	283	73,70
10	Sutera	Kayu Gadang	164	152	316	120	73,17	110	72,37	230	72,78
	0	Surantih	386	374	760	251	65,03	212	56,68	463	60,92
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	222	213	435	147	66,22	135	63,38	282	64,83
	0	IV Koto Mudik	153	147	300	77	50,33	66	44,90	143	47,67
12	IV Jurai	Salido	400	383	783	276	69,00	251	65,54	527	67,31
	0	Lumpo	121	116	237	84	69,42	84	72,41	168	70,89
13	Bayang	Pasar Baru	246	235	481	112	45,53	113	48,09	225	46,78
	0	Koto Berapak	189	181	370	118	62,43	110	60,77	228	61,62
14	IV Nagari Bayang Utar	Asam Kumbang	83	79	162	45	54,22	50	63,29	95	58,64
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	306	293	599	223	72,88	202	68,94	425	70,95
		BB Balantai	238	228	466	120	50,42	127	55,70	247	53,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.142	4.924	10.066	3.591	69,84	3.285	66,71	6.876	68,31

Sumber: SEksi Kesga Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Silaut	Tanjung Makmur	10	8	80,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	10	1	10,0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	10	10	100,0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	10	6	60,0
5	Pancung Soal	Inderapura	10	2	20,0
6	Airpura	Airpura	10	2	20,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	16	15	93,8
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	10	5	50,0
9	Lengayang	Kambang	6	5	83,3
0		Koto Baru	3	0	0,0
10	Sutera	Kayu Gadang	5	1	20,0
0		Surantih	7	3	42,9
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	5	1	20,0
0		IV Koto Mudik	4	0	0,0
12	IV Jurai	Salido	9	0	0,0
0		Lumpo	9	3	33,3
13	Bayang	Pasar Baru	11	0	0,0
0		Koto Berapak	8	0	0,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	6	3	50,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	13	9	69,2
		BB Balantai	10	1	10,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	75	41,2

Sumber: Seksi P2M

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L+P	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L+P	%	L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	%	JUMLAH	%	L+P	%
1	2	3	4	27	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Silaut	Tanjung Makmur	141	143	284	95	67,4	82	57,3	177	62,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	67,4	82	57,3	177	62,3	126	89,4	106	74,1	232	81,7
2	Lunang	Tanjung Beringin	195	198	393	190	97,4	179	90,4	369	93,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	190	97,4	179	90,4	369	93,9	176	90,3	169	85,4	345	87,8
3	Basa Ampek Balai Ta	Tapan	151	154	305	158	104,6	120	77,9	278	91,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	158	104,6	120	77,9	278	91,1	144	95,4	147	95,5	291	95,4
4	Ranah Ampek Hulu T	Ranah IV Hulu	136	138	274	125	91,9	107	77,5	232	84,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	125	91,9	107	77,5	232	84,7	134	98,5	109	79,0	243	88,7
5	Pancung Soal	Inderapura	128	130	258	126	98,4	115	88,5	241	93,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	126	98,4	115	88,5	241	93,4	140	109,4	133	102,3	273	105,8
6	Airpura	Airpura	413	419	832	447	108,2	426	101,7	873	104,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	447	108,2	426	101,7	873	104,9	502	121,5	474	113,1	976	117,3
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	242	246	488	183	75,6	168	68,3	351	71,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	183	75,6	168	68,3	351	71,9	187	77,3	172	69,9	359	73,6
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	163	165	328	121	74,2	115	69,7	236	72,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	74,2	115	69,7	236	72,0	111	68,1	114	69,1	225	68,6
9	Lengayang	Kambang	276	280	556	182	65,9	206	73,6	388	69,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	182	65,9	206	73,6	388	69,8	192	69,6	183	65,4	375	67,4
0		Koto Baru	345	351	696	313	90,7	247	70,4	560	80,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	313	90,7	247	70,4	560	80,5	235	68,1	235	67,0	470	67,5
10	Sutera	Kayu Gadang	136	134	270	115	84,6	103	76,9	218	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	115	84,6	103	76,9	218	80,7	132	97,1	107	79,9	239	88,5
0		Surantih	125	127	252	78	62,4	59	46,5	137	54,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	78	62,4	59	46,5	137	54,4	59	47,2	58	45,7	117	46,4
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	320	330	650	282	88,1	258	78,2	540	83,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	282	88,1	258	78,2	540	83,1	283	88,4	256	77,6	539	82,9
0		IV Koto Mudik	185	188	373	123	66,5	132	70,2	255	68,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	123	66,5	132	70,2	255	68,4	120	64,9	127	67,6	247	66,2
12	IV Jurai	Salido	101	102	203	92	91,1	89	87,3	181	89,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	92	91,1	89	87,3	181	89,2	83	82,2	86	84,3	169	83,3
0		Lumpo	332	337	669	194	58,4	156	46,3	350	52,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	194	58,4	156	46,3	350	52,3	239	72,0	154	45,7	393	58,7
13	Bayang	Pasar Baru	69	70	139	50	72,5	46	65,7	96	69,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	72,5	46	65,7	96	69,1	55	79,7	43	61,4	98	70,5
0		Koto Berapak	157	160	317	133	84,7	124	77,5	257	81,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	84,7	124	77,5	257	81,1	111	70,7	133	83,1	244	77,0
14	IV Nagari Bayang Uta	Asam Kumbang	204	207	411	193	94,6	154	74,4	347	84,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	193	94,6	154	74,4	347	84,4	183	89,7	144	69,6	327	79,6
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	254	258	512	221	87,0	211	81,8	432	84,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	221	87,0	211	81,8	432	84,4	212	83,5	221	85,7	433	84,6
		BB Balantai	197	201	398	167	84,8	135	67,2	302	75,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	167	84,8	135	67,2	302	75,9	161	81,7	134	66,7	295	74,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.270	4.338	8.608	3.588	84,0	3.232	74,5	6.820	79,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.588	84,0	3.232	74,5	6.820	79,2	3.585	84,0	3.305	76,2	6.890	80,0

Sumber: Seksi P2M

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Silaut	Tanjung Makmur	166	159	325	103	62,0	95	59,7	198	60,9	109	65,7	96	60,4	205	63,1	113	68,1	112	70,4	225	69,2	115	69,3	121	76,1	236	72,6
2	Lunang	Tanjung Beringin	230	220	450	132	57,4	150	68,2	282	62,7	150	65,2	147	66,8	297	66,0	153	66,5	162	73,6	315	70,0	150	65,2	147	66,8	297	66,0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	179	171	350	116	64,8	121	70,8	237	67,7	129	72,1	137	80,1	266	76,0	174	97,2	159	93,0	333	95,1	169	94,4	161	94,2	330	94,3
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	160	154	314	133	83,1	122	79,2	255	81,2	139	86,9	137	89,0	276	87,9	130	81,3	124	80,5	254	80,9	126	78,8	123	79,9	249	79,3
5	Pancung Soal	Inderapura	151	144	295	123	81,5	97	67,4	220	74,6	123	81,5	105	72,9	228	77,3	170	112,6	156	108,3	326	110,5	162	107,3	148	102,8	310	105,1
6	Airpura	Airpura	487	467	954	479	98,4	483	103,4	962	100,8	483	99,2	487	104,3	970	101,7	490	100,6	468	100,2	958	100,4	492	101,0	466	99,8	958	100,4
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	286	274	560	116	40,6	109	39,8	225	40,2	169	59,1	155	56,6	324	57,9	158	55,2	170	62,0	328	58,6	147	51,4	154	56,2	301	53,8
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	192	184	376	82	42,7	84	45,7	166	44,1	89	46,4	104	56,5	193	51,3	100	52,1	111	60,3	211	56,1	101	52,6	109	59,2	210	55,9
9	Lengayang	Kambang	326	312	638	130	39,9	157	50,3	287	45,0	158	48,5	184	59,0	342	53,6	195	59,8	200	64,1	395	61,9	195	59,8	201	64,4	396	62,1
0	Koto Baru	Koto Baru	408	391	799	191	46,8	171	43,7	362	45,3	206	50,5	183	46,8	389	48,7	247	60,5	212	54,2	459	57,4	246	60,3	209	53,5	455	56,9
10	Sutera	Kayu Gadang	161	149	310	70	43,5	66	44,3	136	43,9	72	44,7	63	42,3	135	43,5	106	65,8	102	68,5	208	67,1	103	64,0	102	68,5	205	66,1
0	Surantih	Surantih	150	144	294	51	34,0	38	26,4	89	30,3	53	35,3	47	32,6	100	34,0	65	43,3	58	40,3	123	41,8	65	43,3	58	40,3	123	41,8
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	378	367	745	141	37,3	126	34,3	267	35,8	163	43,1	142	38,7	305	40,9	226	59,8	207	56,4	433	58,1	213	56,3	203	55,3	416	55,8
0	IV Koto Mudik	IV Koto Mudik	218	209	427	79	36,2	94	45,0	173	40,5	109	50,0	111	53,1	220	51,5	106	48,6	108	51,7	214	50,1	121	55,5	112	53,6	233	54,6
12	IV Jurai	Salido	119	114	233	80	67,2	80	70,2	160	68,7	80	67,2	80	70,2	160	68,7	85	71,4	82	71,9	167	71,7	83	69,7	84	73,7	167	71,7
0	Lumpo	Lumpo	392	376	768	181	46,2	163	43,4	344	44,8	195	49,7	183	48,7	378	49,2	224	57,1	179	47,6	403	52,5	229	58,4	184	48,9	413	53,8
13	Bayang	Pasar Baru	81	78	159	36	44,4	43	55,1	79	49,7	36	44,4	43	55,1	79	49,7	44	54,3	50	64,1	94	59,1	44	54,3	50	64,1	94	59,1
0	Koto Berapak	Koto Berapak	186	178	364	87	46,8	94	52,8	181	49,7	87	46,8	93	52,2	180	49,5	108	58,1	112	62,9	220	60,4	109	58,6	116	65,2	225	61,8
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	241	231	472	102	42,3	94	40,7	196	41,5	133	55,2	107	46,3	240	50,8	131	54,4	115	49,8	246	52,1	121	50,2	109	47,2	230	48,7
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	300	287	587	199	66,3	192	66,9	391	66,6	217	72,3	224	78,0	441	75,1	229	76,3	195	67,9	424	72,2	227	75,7	198	69,0	425	72,4
		BB Balantai	233	223	456	130	55,8	109	48,9	239	52,4	130	55,8	108	48,4	238	52,2	150	64,4	126	56,5	276	60,5	150	64,4	126	56,5	276	60,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.044	4.832	9.876	2.761	54,7	2.688	55,6	5.449	55,2	3.030	60,1	2.936	60,8	5.966	60,4	3.404	67,5	3.208	66,4	6.612	67,0	3.368	66,8	3.181	65,8	6.549	66,31

Sumber: Seksi P2M
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	27	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Silaut	Tanjung Makmur	134	133	267	82	61,2	78	58,6	160	59,9	52	38,8	62	46,6	114	42,7
2	Lunang	Tanjung Beringin	185	184	369	51	27,6	59	32,1	110	29,8	57	30,8	69	37,5	126	34,1
3	Basa Ampek Balai Tap	Tapan	121	121	242	22	18,2	28	23,1	50	20,7	51	42,1	41	33,9	92	38,0
4	Ranah Ampek Hulu Ta	Ranah IV Hulu	129	128	257	55	42,6	57	44,5	112	43,6	64	49,6	60	46,9	124	48,2
5	Pancung Soal	Inderapura	230	228	458	113	49,1	118	51,8	231	50,4	131	57,0	110	48,2	241	52,6
6	Airpura	Airpura	144	143	287	415	288,2	412	288,1	827	288,2	416	288,9	411	287,4	827	288,2
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	393	390	783	70	17,8	68	17,4	138	17,6	111	28,2	130	33,3	241	30,8
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	262	260	522	54	20,6	53	20,4	107	20,5	36	13,7	28	10,8	64	12,3
9	Lengayang	Kambang	328	326	654	155	47,3	172	52,8	327	50,0	135	41,2	158	48,5	293	44,8
0		Koto Baru	155	154	309	81	52,3	91	59,1	172	55,7	70	45,2	129	83,8	199	64,4
10	Sutera	Kayu Gadang	129	124	253	9	7,0	13	10,5	22	8,7	20	15,5	21	16,9	41	16,2
0		Surantih	305	307	612	52	17,0	51	16,6	103	16,8	46	15,1	49	16,0	95	15,5
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	176	174	350	23	13,1	23	13,2	46	13,1	13	7,4	19	10,9	32	9,1
0		IV Koto Mudik	121	119	240	31	25,6	28	23,5	59	24,6	36	29,8	28	23,5	64	26,7
12	IV Jurai	Salido	316	313	629	63	19,9	68	21,7	131	20,8	75	23,7	66	21,1	141	22,4
0		Lumpo	194	193	387	58	29,9	59	30,6	117	30,2	66	34,0	72	37,3	138	35,7
13	Bayang	Pasar Baru	96	95	191	42	43,8	44	46,3	86	45,0	63	65,6	50	52,6	113	59,2
0		Koto Berapak	150	149	299	37	24,7	50	33,6	87	29,1	48	32,0	51	34,2	99	33,1
14	IV Nagari Bayang Utar	Asam Kumbang	65	65	130	69	106,2	79	121,5	148	113,8	110	169,2	104	160,0	214	164,6
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	242	240	482	128	52,9	107	44,6	235	48,8	117	48,3	127	52,9	244	50,6
		BB Balantai	188	186	374	68	36,2	67	36,0	135	36,1	53	28,2	55	29,6	108	28,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.063	4.032	8.095	1.678	41,3	1.725	42,8	3.403	42,0	1.770	43,6	1.840	45,6	3.610	44,6

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur	242	242	100,0	1.036	1.036	100,0	1.278	1.278	100,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	506	401	79,2	1.385	1.355	97,8	1.891	1.756	92,9
3	Basa Ampek Balai	Tapan	212	212	100,0	1.068	1.068	100,0	1.280	1.280	100,0
4	Ranah Ampek Hulu	Ranah IV Hulu	293	293	100,0	1.094	1.094	100,0	1.387	1.387	100,0
5	Pancung Soal	Inderapura	318	297	93,4	1.424	1.255	88,1	1.742	1.552	89,1
6	Airpura	Airpura	331	328	99,1	1.321	1.321	100,0	1.652	1.649	99,8
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	719	719	100,0	2.843	2.839	99,9	3.562	3.558	99,9
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	338	174	51,5	1.507	1.503	99,7	1.845	1.677	90,9
9	Lengayang	Kambang	557	217	39,0	2.239	2.227	99,5	3.562	2.444	68,6
10	0	Koto Baru	215	148	68,8	1.107	1.107	100,0	1.322	1.255	94,9
10	Sutera	Kayu Gadang	258	240	93,0	1.192	1.192	100,0	1.450	1.432	98,8
11	0	Surantih	609	609	100,0	2.405	2.405	100,0	3.014	3.014	100,0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	282	282	100,0	1.242	1.242	100,0	1.524	1.524	100,0
12	0	IV Koto Mudik	82	82	100,0	548	548	100,0	630	630	100,0
12	IV Jurai	Salido	509	509	100,0	3.485	3.485	100,0	3.994	3.994	100,0
13	0	Lumpo	162	155	95,7	772	654	84,7	934	809	86,6
13	Bayang	Pasar Baru	199	88	44,2	1.399	1.399	100,0	1.598	1.487	93,1
14	0	Koto Berapak	230	230	100,0	1.024	1.024	100,0	1.254	1.254	100,0
14	IV Nagari Bayang U	Asam Kumbang	71	61	85,9	409	408	99,8	480	469	97,7
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	498	269	54,0	1.900	1.861	97,9	2.398	2.130	88,8
		BB Balantai	229	208	90,8	912	912	100,0	1.141	1.120	98,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.860	5.764	84,0	30.312	29.935	98,8	37.938	35.699	94,1

Sumber: Kesga Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS		JUMLAH BALITA SAKIT
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Silaut	Tanjung Makmur	1545	1.214	1113	72,0	1118	72,4	1118	92,09	826	75	1105
2	Lunang	Tanjung Beringin	2140	1.681	1283	60,0	1589	74,3	1589	94,53	1555	99	1569
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	1403	1.102	1263	90,0	1088	77,5	1088	98,73	241	83	290
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	1491	1.171	920	61,7	1347	90,3	1347	115,03	283	106	268
5	Pancung Soal	Inderapura	2658	2.088	1613	60,7	1717	64,6	1717	82,23	972	96	1011
6	Airpura	Airpura	1664	1.307	1433	86,1	1585	95,3	1585	121,27	1387	100	1387
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	4534	3.562	2589	57,1	3561	78,5	3561	99,97	3122	101	3090
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	3030	2.380	1946	64,2	2100	69,3	2100	88,24	1046	74	1406
9	Lengayang	Kambang	3795	2.981	1647	43,4	3752	98,9	3752	125,86	1677	93	1794
	0	Koto Baru	1787	1.404	1220	68,3	1519	85,0	1519	108,19	1424	101	1415
10	Sutera	Kayu Gadang	1470	1.155	671	45,6	1397	95,0	1397	120,95	1164	101	1147
	0	Surantih	3545	2.785	2142	60,4	2154	60,8	2154	77,34	703	98	717
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	2031	1.596	1423	70,1	1736	85,5	1736	108,77	210	100	210
	0	IV Koto Mudik	1400	1.100	638	45,6	716	51,1	716	65,09	976	99	983
12	IV Jurai	Salido	3648	2.865	2032	55,7	2391	65,5	2391	83,46	778	99	786
	0	Lumpo	1106	869	873	78,9	912	82,5	912	104,95	1508	100	1508
13	Bayang	Pasar Baru	2241	1.761	1503	67,1	1618	72,2	1618	91,88	1506	108	1393
	0	Koto Berapak	1729	1.358	1251	72,4	1449	83,8	1449	106,70	428	99	431
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	755	593	409	54,2	515	68,2	515	86,85	141	76	185
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	2792	2.193	1764	63,2	1950	69,8	1950	88,92	909	92	983
		BB Balantai	2169	1.704	1343	61,9	1181	54,4	1181	69,31	698	100	698
JUMLAH (KAB/KOTA)			46933	36869	29076	78,86	35395	75,42	35395	96,00	21554	96,47	22.376

Sumber: Kesga Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur			1.244			1.243	#DIV/0!	#DIV/0!	99,9
2	Lunang	Tanjung Beringin			1.660			1.658	#DIV/0!	#DIV/0!	99,9
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan			1.338			1.336	#DIV/0!	#DIV/0!	99,9
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu			1.157			1.142	#DIV/0!	#DIV/0!	98,7
5	Pancung Soal	Inderapura			1.907			1.906	#DIV/0!	#DIV/0!	99,9
6	Airpura	Airpura			1.573			1.573	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji			3.478			3.475	#DIV/0!	#DIV/0!	99,9
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa			2.042			2.029	#DIV/0!	#DIV/0!	99,4
9	Lengayang	Kambang			2.203			2.201	#DIV/0!	#DIV/0!	99,9
0		Koto Baru			1.730			1.727	#DIV/0!	#DIV/0!	99,8
10	Sutera	Kayu Gadang			1.416			1.383	#DIV/0!	#DIV/0!	97,7
0		Surantih			2.770			2.757	#DIV/0!	#DIV/0!	99,5
11	Batang Kapas	Pasar Kuok			1.480			1.480	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0
0		IV Koto Mudik			662			662	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0
12	IV Jurai	Salido			2.243			2.243	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0
0		Lumpo			914			907	#DIV/0!	#DIV/0!	99,2
13	Bayang	Pasar Baru			1.651			1.642	#DIV/0!	#DIV/0!	99,5
0		Koto Berapak			1.307			1.307	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang			457			447	#DIV/0!	#DIV/0!	97,8
15	Koto XI Tarusan	Tarusan			2.359			2.357	#DIV/0!	#DIV/0!	99,9
		BB Balantai			1.534			1.526	#DIV/0!	#DIV/0!	99,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	35.125	0	0	35.001	#DIV/0!	#DIV/0!	99,6

Sumber: Kesga Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Silaut	Tanjung Makmur	1.243	99	8,0	1.243	51	4,1	1.243	39	3,1	4	0,3
2	Lunang	Tanjung Beringin	1.658	95	5,7	1.658	62	3,7	1.658	80	4,8	20	1,2
3	Basa Ampek Balai Ta	Tapan	1.336	50	3,7	1.336	24	1,8	1.336	17	1,3	2	0,1
4	Ranah Ampek Hulu Ta	Ranah IV Hulu	1.142	64	5,6	1.142	44	3,9	1.142	31	2,7	13	1,1
5	Pancung Soal	Inderapura	1.906	55	2,9	1.906	39	2,0	1.906	46	2,4	9	0,5
6	Airpura	Airpura	1.573	51	3,2	1.573	30	1,9	1.573	24	1,5	10	0,6
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	3.475	255	7,3	3.475	207	6,0	3.475	156	4,5	16	0,5
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	2.029	123	6,1	2.029	117	5,8	2.029	95	4,7	24	1,2
9	Lengayang	Kambang	2.201	135	6,1	2.201	93	4,2	2.201	98	4,5	23	1,0
0		Koto Baru	1.727	88	5,1	1.727	35	2,0	1.727	77	4,5	18	1,0
10	Sutera	Kayu Gadang	1.383	130	9,4	1.383	106	7,7	1.383	92	6,7	18	1,3
0		Surantih	2.757	250	9,1	2.757	168	6,1	2.757	164	5,9	5	0,2
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	1.480	203	13,7	1.480	76	5,1	1.480	151	10,2	20	1,4
0		IV Koto Mudik	662	62	9,4	662	36	5,4	662	37	5,6	6	0,9
12	IV Jurai	Salido	2.243	118	5,3	2.243	64	2,9	2.243	106	4,7	12	0,5
0		Lumpo	907	87	9,6	907	69	7,6	907	42	4,6	4	0,4
13	Bayang	Pasar Baru	1.642	80	4,9	1.642	28	1,7	1.642	58	3,5	12	0,7
0		Koto Berapak	1.307	249	19,1	1.307	101	7,7	1.307	156	11,9	64	4,9
14	IV Nagari Bayang Utar	Asam Kumbang	447	35	7,8	447	35	7,8	447	22	4,9	4	0,9
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	2.357	318	13,5	2.357	279	11,8	2.357	155	6,6	24	1,0
		BB Balantai	1.526	92	6,0	1.526	78	5,1	1.526	61	4,0	2	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			35.001	2.639	7,5	35.001	1.742	5,0	35.001	1.707	4,9	310	0,9

Sumber: Kesga Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Silaot	Tanjung Makmur	356	326	91,6	181	181	100,0	146	146	100,0	2549	3035	119,1	13	13	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	445	435	97,8	371	371	100,0	255	255	100,0	3530	2952	83,6	19	19	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
3	Basa Ampek Balai T	Tapan	376	344	91,5	178	167	93,8	444	404	91,0	2314	1261	54,5	14	14	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
4	Ranah Ampek Hulu T	Ranah IV Hulu	270	255	94,4	417	417	100,0	79	79	100,0	2460	1716	69,8	11	11	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
5	Pancung Soal	Inderapura	697	589	84,5	629	620	98,6	475	470	98,9	4385	2888	65,9	18	18	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
6	Airpura	Airpura	358	358	100,0	287	287	100,0	175	175	100,0	2746	3702	134,8	13	13	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
7	Linggo Sari Bagant	Air Haji	909	909	100,0	929	929	100,0	681	681	100,0	7480	8395	112,2	41	41	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	387	387	100,0	390	390	100,0	456	456	100,0	4999	2540	50,8	31	31	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
9	Lengayang	Kambang	774	727	93,9	679	648	95,4	638	601	94,2	6260	6897	110,2	33	33	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
0		Koto Baru	274	274	100,0	343	343	100,0	220	220	100,0	2948	2864	97,2	20	20	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
10	Sutera	Kayu Gadang	443	417	94,1	233	233	100,0	0	0	#DIV/0!	2426	2510	103,5	21	21	100,0	5	5	100,0	0	0	#DIV/0!
0		Suranth	741	741	100,0	800	800	100,0	450	450	100,0	5848	5380	92,0	27	27	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	431	420	97,4	423	412	97,4	320	320	100,0	3351	3639	108,6	23	23	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
0		IV Koto Mudik	159	157	98,7	165	155	93,9	134	114	85,1	2309	1095	47,4	12	12	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
12	IV Jurai	Salido	533	533	100,0	647	647	100,0	841	841	100,0	6017	2711	45,1	24	24	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0
0		Lumpo	162	162	100,0	179	178	99,4	0	0	#DIV/0!	1824	1272	69,7	14	14	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
13	Bayang	Pasar Baru	405	394	97,3	344	313	91,0	278	245	88,1	3687	2920	79,0	25	25	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
0		Koto Berapak	329	301	91,5	398	374	94,0	349	349	100,0	2852	3078	107,9	20	20	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
14	IV Nagari Bayang Uta	Asam Kumbang	120	115	95,8	147	133	90,5	54	46	85,2	1245	1251	100,5	10	10	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	490	490	100,0	297	297	100,0	464	464	100,0	4606	4672	101,4	27	27	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
		BB Balantai	351	351	100,0	292	292	100,0	157	157	100,0	3579	2529	70,7	20	20	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.010	8.685	96,4	8.329	8.187	98,3	6.616	6.473	97,8	77425	67.307	86,9	436	436	100,0	108	108	100,0	52	52	100,0

Sumber: Kesga Gizi

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Silaut	Tanjung Makmur	0	68	562	0,00	562	5	0,01
2	Lunang	Tanjung Beringin	0	178	448	0,00	448	6	0,01
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	7	349	776	0,02	776	19	0,02
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	0	20	169	0,00	158	1	0,01
6	Pancung Soal	Inderapura	0	90	445	0,00	445	3	0,01
7	Airpura	Airpura	0	76	624	0,00	624	4	0,01
8	Linggo Sari Baganti	Air Haji	0	364	1.713	0,00	1.713	20	0,01
	Ranah Pesisir	Balai Selasa	0	253	1.579	0,00	1.579	30	0,00
9	Lengayang	Kambang	0	126	1.418	0,00	1.418	62	0,04
0		Koto Baru	0	1	462	0,00	462	19	0,04
10	Sutera	Kayu Gadang	0	42	179	0,00	179	1	0,01
0		Surantih	0	105	862	0,00	768	16	0,02
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	0	20	61	0,00	8	5	0,63
0		IV Koto Mudik	0	3	62	0,00	62	3	0,05
12	IV Jurai	Salido	0	153	1.939	0,00	2.071	3	0,00
0		Lumpo	0	95	846	0,00	846	35	0,04
13	Bayang	Pasar Baru	45	127	1.364	0,00	1.483	158	0,11
0		Koto Berapak	0	124	768	0,00	768	31	0,04
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	1	28	335	0,04	335	12	0,04
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	227	1.154	0,00	1.154	118	0,10
16		BB Balantai	20	134	641	0,15	472	15	0,03
JUMLAH (KAB/ KOTA)			73	2.583	16.407	0,03	16.331	566	1,22

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Silaut	Tanjung Makmur	13	13	100,0	13	100,0	1.016	905	1.921	1.016	100,0	905	100,0	1.921	100,0	145	98	243	123	84,8	79	80,6	202	83,1
2	Lunang	Tanjung Beringin	19	19	100,0	19	100,0	1.310	1.225	2.535	381	29,1	383	31,3	764	30,1	225	186	411	3	1,3	2	1,1	5	1,2
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	14	14	100,0	14	100,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	11	11	100,0	11	100,0	887	737	1.624	887	100,0	737	100,0	1.624	100,0	3	4	7	3	100,0	4	100,0	7	100,0
5	Pancung Soal	Inderapura	18	10	55,6	10	55,6	1.150	1.550	2.700	765	66,5	1.240	80,0	2.005	74,3	560	760	1.320	10	1,8	15	2,0	25	1,9
6	Airpura	Airpura	13	13	100,0	13	100,0	1.169	1.093	2.262	1.169	100,0	1.093	100,0	2.262	100,0	284	270	554	207	72,9	166	61,5	373	67,3
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	41	1	2,4	41	100,0	3.130	2.820	5.950	3.130	100,0	2.820	100,0	5.950	100,0	280	286	566	103	36,8	139	48,6	242	42,8
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	31	31	100,0	31	100,0	216	169	385	216	100,0	169	100,0	385	100,0	79	44	123	31	39,2	17	38,6	48	39,0
9	Lengayang	Kambang	33	22	66,7	33	100,0	2.431	2.212	4.643	2.383	98,0	2.174	98,3	4.557	98,1	1.218	1.169	2.387	101	8,3	99	8,5	200	8,4
0		Koto Baru	20	4	20,0	20	100,0	322	262	584	322	100,0	262	100,0	584	100,0	130	110	240	118	90,8	95	86,4	213	88,8
10	Sutera	Kayu Gadang	21	6	28,6	21	100,0	1.000	1.038	2.038	175	17,5	185	17,8	360	17,7	30	40	70	10	33,3	20	50,0	30	42,9
0		Surantih	27	10	37,0	27	100,0	2.092	2.154	4.246	517	24,7	401	18,6	918	21,6	95	75	170	5	5,3	7	9,3	12	7,1
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	23	1	4,3	23	100,0	1.335	1.383	2.718	1.335	100,0	1.383	100,0	2.718	100,0	218	224	442	11	5,0	21	9,4	32	7,2
0		IV Koto Mudik	12	12	100,0	12	100,0	617	514	1.131	354	57,4	362	70,4	716	63,3	267	243	510	72	27,0	73	30,0	145	28,4
12	IV Jurai	Salido	24	1	4,2	24	100,0	318	372	690	318	100,0	372	100,0	690	100,0	52	74	126	21	40,4	48	64,9	69	54,8
0		Lumpo	14		0,0	14	100,0	221	240	461	215	97,3	237	98,8	452	98,0	105	112	217	71	67,6	82	73,2	153	70,5
13	Bayang	Pasar Baru	24	24	100,0	24	100,0	1.314	1.130	2.444	162	12,3	151	13,4	313	12,8	70	51	121	36	51,4	3	5,9	39	32,2
0		Koto Berapak	20	20	100,0	20	100,0	957	876	1.833	957	100,0	876	100,0	1.833	100,0	107	77	184	65	60,7	47	61,0	112	60,9
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	10	1	10,0	10	100,0	384	387	771	343	89,3	357	92,2	700	90,8	72	80	152	52	72,2	62	77,5	114	75,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	27	6	22,2	10	37,0	1.789	1.721	3.510	1.840	102,9	1.711	99,4	3.551	101,2	445	336	781	162	36,4	186	55,4	348	44,6
		BB Balantai	20	2	10,0	20	100,0	1.169	1.035	2.204	968	82,8	873	84,3	1.841	83,5	33	29	62	28	84,8	17	58,6	45	72,6
JUMLAH (KAB/ KOTA)			435	221	50,8	410	94,3	22.827	21.823	44.650	17.453	76,5	16.691	76,5	34.144	76,5	4.418	4.268	8.686	1.232	27,9	1.182	27,7	2.414	27,8

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Silaut	Tanjung Makmur	5.638	5.483	11.121	2.545	45	2.267	41,3	4.812	43	514	20,2	529	9,6	1.043	21,7
2	Lunang	Tanjung Beringin	7.808	7.590	15.398	3.356	43	3.074	40,5	6.430	42	797	23,7	859	11,3	1.656	25,8
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	5.119	4.977	10.096	3.573	70	4.115	82,7	7.688	76	623	17,4	682	13,7	1.305	17,0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	5.441	5.289	10.730	1.925	35	1.744	33,0	3.669	34	374	19,4	404	7,6	778	21,2
5	Pancung Soal	Inderapura	9.701	9.430	19.131	3.239	33	4.013	42,6	7.252	38	489	15,1	525	5,6	1.014	14,0
6	Airpura	Airpura	6.073	5.904	11.977	1.902	31	2.508	42,5	4.410	37	802	42,2	877	14,9	1.679	38,1
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	16.546	16.086	32.632	1.113	7	1.168	7,3	2.281	7	29	2,6	54	0,3	83	3,6
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	11.057	10.749	21.806	1.155	10	2.487	23,1	3.642	17	1.251	108,3	1.298	12,1	2.549	70,0
9	Lengayang	Kambang	13.846	13.462	27.308	3.423	25	4.621	34,3	8.044	29	612	17,9	625	4,6	1.237	15,4
0		Koto Baru	6.522	6.340	12.862	4.493	69	4.187	66,0	8.680	67	948	21,1	1.035	16,3	1.983	22,8
10	Sutera	Kayu Gadang	5.454	5.126	10.580	4.910	90	4.714	92,0	9.624	91	767	15,6	810	15,8	1.577	16,4
0		Surantih	12.849	12.666	25.515	1.975	15	2.316	18,3	4.291	17	263	13,3	405	3,2	668	15,6
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	7.412	7.206	14.618	3.126	42	3.374	46,8	6.500	44	492	15,7	538	7,5	1.030	15,8
0		IV Koto Mudik	5.108	4.965	10.073	1.207	24	1.517	30,6	2.724	27	246	20,4	549	11,1	795	29,2
12	IV Jurai	Salido	13.310	12.940	26.250	4.211	32	4.352	33,6	8.563	33	1.422	33,8	1.438	11,1	2.860	33,4
0		Lumpo	4.035	3.923	7.958	2.102	52	2.158	55,0	4.260	54	156	7,4	185	4,7	341	8,0
13	Bayang	Pasar Baru	8.178	7.951	16.129	2.209	27	3.137	39,5	5.346	33	468	21,2	515	6,5	983	18,4
0		Koto Berapak	6.309	6.133	12.442	2.905	46	3.141	51,2	6.046	49	733	25,2	835	13,6	1.568	25,9
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	2.754	2.677	5.431	1.179	43	1.205	45,0	2.384	44	236	20,0	417	15,6	653	27,4
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	10.187	9.904	20.091	2.687	26	2.696	27,2	5.383	27	327	12,2	470	4,7	797	14,8
		BB Balantai	7.916	7.696	15.612	873	11	955	12,4	1.828	12	493	56,5	510	6,6	1.003	54,9
	JUMLAH (KAB/KOTA)		171.263	166.497	337.760	54.108	32	59.749	35,9	113.857	34	12.042	22,3	13.560	8,1	25.602	22,5

Sumber: seksi PTM

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Silaut	Tanjung Makmur	108	108	216	108	100,0	108	100,0	216	100,0	23	21,3	22	20,4
2	Lunang	Tanjung Beringin	127	127	254	127	100,0	127	100,0	254	100,0	15	11,8	13	10,2
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	91	91	182	91	100,0	91	100,0	182	100,0	8	8,8	13	14,3
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	54	54	108	54	100,0	54	100,0	108	100,0	0	0,0	6	11,1
5	Pancung Soal	Inderapura	154	154	308	154	100,0	154	100,0	308	100,0	32	20,8	41	26,6
6	Airpura	Airpura	91	91	182	91	100,0	91	100,0	182	100,0	16	17,6	9	9,9
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	188	188	376	188	100,0	188	100,0	376	100,0	15	8,0	17	9,0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	235	235	470	213	90,6	213	90,6	426	90,6	6	2,8	49	23,0
9	Lengayang	Kambang	172	172	344	172	100,0	172	100,0	344	100,0	1	0,6	1	0,6
10	Sutera	Koto Baru	55	55	110	55	100,0	55	100,0	110	100,0	1	1,8	2	3,6
		Kayu Gadang	85	85	170	85	100,0	85	100,0	170	100,0	0	0,0	8	9,4
11	Batang Kapas	Surantih	201	201	402	201	100,0	201	100,0	402	100,0	31	15,4	26	12,9
		Pasar Kuok	111	111	222	111	100,0	111	100,0	222	100,0	9	8,1	14	12,6
12	IV Jurai	IV Koto Mudik	54	54	108	54	100,0	54	100,0	108	100,0	8	14,8	18	33,3
		Salido	185	185	370	185	100,0	185	100,0	370	100,0	15	8,1	20	10,8
13	Bayang	Lumpo	58	58	116	58	100,0	58	100,0	116	100,0	16	27,6	8	13,8
		Pasar Baru	139	139	278	139	100,0	139	100,0	278	100,0	11	7,9	6	4,3
14	IV Nagari Bayang Utara	Koto Berapak	64	64	128	64	100,0	64	100,0	128	100,0	0	0,0	2	3,1
		Asam Kumbang	23	23	46	23	100,0	23	100,0	46	100,0	0	0,0	0	0,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	71	71	142	71	100,0	71	100,0	142	100,0	0	0,0	0	0,0
		BB Balantai	45	45	90	45	100,0	45	100,0	90	100,0	5	11,1	5	11,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.311	2.311	4.622	2.289	99,05	2.289	99,05	4.578	99,05	212	9,26	280	12,23

Sumber: Laporan Kespro Catin 2024

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur	946	1.118	2.064	192	20,3	377	33,7	569	27,6
2	Lunang	Tanjung Beringin	1.310	1.548	2.858	1.586	121,1	1.800	116,3	3.386	118,5
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	859	1.015	1.874	692	80,6	1.127	111,0	1.819	97,1
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	913	1.079	1.992	927	101,5	1.090	101,0	2.017	101,3
5	Pancung Soal	Inderapura	1.628	1.923	3.551	786	48,3	932	48,5	1.718	48,4
6	Airpura	Airpura	1.019	1.204	2.223	1.225	120,2	1.333	110,7	2.558	115,1
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	2.776	3.281	6.057	3.008	108,4	3.284	100,1	6.292	103,9
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	1.855	2.192	4.047	1.902	102,5	2.429	110,8	4.331	107,0
9	Lengayang	Kambang	2.323	2.745	5.068	583	25,1	493	18,0	1.076	21,2
0		Koto Baru	1.094	1.293	2.387	1.025	93,7	1.237	95,7	2.262	94,8
10	Sutera	Kayu Gadang	915	1.046	1.961	1.064	116,3	1.557	148,9	2.621	133,7
0		Surantih	2.157	2.584	4.741	583	27,0	946	36,6	1.529	32,3
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	1.244	1.470	2.714	718	57,7	1.288	87,6	2.006	73,9
0		IV Koto Mudik	857	1.013	1.870	1.186	138,4	1.367	134,9	2.553	136,5
12	IV Jurai	Salido	2.233	2.639	4.872	1.206	54,0	1.493	56,6	2.699	55,4
0		Lumpo	677	800	1.477	441	65,1	889	111,1	1.330	90,0
13	Bayang	Pasar Baru	1.372	1.622	2.994	1.400	102,0	1.689	104,1	3.089	103,2
0		Koto Berapak	1.059	1.251	2.310	1.155	109,1	1.345	107,5	2.500	108,2
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	462	546	1.008	468	101,3	490	89,7	958	95,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	1.709	2.020	3.729	1.698	99,4	1.705	84,4	3.403	91,3
		BB Balantai	1.328	1.570	2.898	1.604	120,8	1.273	81,1	2.877	99,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			28.736	33.959	62.695	23.449	81,60	28.144	82,88	51.593	82,29

Sumber: Kesa Gizi

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Silaut	Tanjung Makmur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Lunang	Tanjung Beringin	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	v	27	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	v	28	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Pancung Soal	Inderapura	v	20	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Airpura	Airpura	v	20	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	v	24	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	v	20	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Lengayang	Kambang	v	43	v	v	v	v	v	v	v	v
0		Koto Baru	v	27	v	v	v	v	v	v		
10	Sutera	Kayu Gadang	v	45	v	v	v	v	v	v	v	v
0		Surantih	v	32	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	v	29	v	v	v	v		v	v	v
0		IV Koto Mudik	v	52	v	v	v		v	v	v	v
12	IV Jurai	Salido	v	45	v	v	v	v	v	v	v	v
0		Lumpo	v	17	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Bayang	Pasar Baru	v	51	v	v	v	v	v	v	v	v
0		Koto Berapak	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		BB Balantai	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		0										
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	6	21	21	21	21	20	21	20	20
PERSENTASE			95,5	27,27	95,5	95,5	95,5	95,5	90,91	95,5	90,91	90,91

Sumber: Kesga gizi
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Silaut	Tanjung Makmur	131	11	57,9	8	42,1	19	3
2	Lunang	Tanjung Beringin	326	15	68,2	7	31,8	22	0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	442	21	60,0	14	40,0	35	1
		RSUD Tapan	55	6	85,7	1	14,3	7	0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	594	15	57,7	11	42,3	26	0
5	Pancung Soal	Inderapura	138	31	68,9	14	31,1	45	0
6	Airpura	Airpura	253	16	76,2	5	23,8	21	2
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	814	58	64,4	32	35,6	90	2
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	372	41	64,1	23	35,9	64	1
9	Lengayang	Kambang	158	39	60,9	25	39,1	64	1
0	Koto Baru		161	25	59,5	17	40,5	42	0
10	Sutera	Kayu Gadang	139	12	52,2	11	47,8	23	0
0		Surantih	245	36	56,3	28	43,8	64	1
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	268	20	62,5	12	37,5	32	1
0		IV Koto Mudik	130	10	45,5	12	54,5	22	0
12	IV Jurai	Salido	215	39	75,0	13	25,0	52	1
0		Lumpo	206	7	70,0	3	30,0	10	0
		RSUD M.Zein	1.061	279	61,7	173	38,3	452	119
		RSU BKM	346	116	63,4	67	36,6	183	46
13	Bayang	Pasar Baru	269	27	79,4	7	20,6	34	0
0		Koto Berapak	179	11	55,0	9	45,0	20	0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	101	7	63,6	4	36,4	11	0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	505	23	52,3	21	47,7	44	2
		BB Balantai	121	22	64,7	12	35,3	34	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.229	887	62,64	529	37,36	1.416	180
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			7.229						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100,0		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2.383	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								59,4	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									62,9

Sumber: data TB03,TB06, TB07 SITB per 04 Januari 2025
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Silaut	Tanjung Makmur	7	3	10	10	4	14	6	66,7	3	33,3	9	90,0	4	80,0	1	20,0	5	35,7	10	71,4	4	28,6	14	100,0	0	0,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	10	4	14	16	4	20	5	71,4	2	28,6	7	50,0	10	83,3	2	16,7	12	60,0	15	78,9	4	21,1	19	95,0	0	0,0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	13	4	17	15	5	20	12	75,0	4	25,0	16	94,1	2	100,0	0	0,0	2	10,0	14	77,8	4	22,2	18	90,0	1	5,0
		RSUD Tapan	7	2	9	7	2	9	2	66,7	1	33,3	3	33,3	4	100,0	0	0,0	4	44,4	6	85,7	1	14,3	7	77,8	1	11,1
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	16	10	26	19	14	33	13	59,1	9	40,9	22	84,6	5	50,0	5	50,0	10	30,3	18	56,3	14	43,8	32	97,0	1	3,0
5	Pancung Soal	Inderapura	28	21	49	31	28	59	17	60,7	11	39,3	28	57,1	14	46,7	16	53,3	30	50,8	31	54,4	26	45,6	57	96,6	0	0,0
6	Airpura	Airpura	19	6	25	19	6	25	14	82,4	3	17,6	17	68,0	3	60,0	2	40,0	5	20,0	17	77,3	5	22,7	22	88,0	0	0,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	38	27	65	43	31	74	24	53,3	21	46,7	45	69,2	15	62,5	9	37,5	24	32,4	39	56,5	30	43,5	69	93,2	0	0,0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	19	5	24	21	7	28	16	76,2	5	23,8	21	87,5	3	60,0	2	40,0	5	17,9	19	73,1	7	26,9	26	92,9	1	3,6
9	Lengayang	Kambang	40	22	62	50	26	76	12	57,1	9	42,9	21	33,9	38	69,1	17	30,9	55	72,4	50	65,8	26	34,2	76	100,0	0	0,0
	0	Koto Baru	21	14	35	25	16	41	20	60,6	13	39,4	33	94,3	5	62,5	3	37,5	8	19,5	25	61,0	16	39,0	41	100,0	0	0,0
10	Sutera	Kayu Gadang	20	9	29	23	11	34	17	65,4	9	34,6	26	89,7	4	66,7	2	33,3	6	17,6	21	65,6	11	34,4	32	94,1	2	5,9
	0	Surantih	43	23	66	53	34	87	40	63,5	23	36,5	63	95,5	11	50,0	11	50,0	22	25,3	51	60,0	34	40,0	85	97,7	2	2,3
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	22	8	30	26	13	39	17	70,8	7	29,2	24	80,0	6	50,0	6	50,0	12	30,8	23	63,9	13	36,1	36	92,3	0	0,0
	0	IV Koto Mudik	27	10	37	28	12	40	21	72,4	8	27,6	29	78,4	3	60,0	2	40,0	5	12,5	24	66,7	12	33,3	36	90,0	0	0,0
12	IV Jurai	Salido	26	26	52	30	28	58	17	51,5	16	48,5	33	63,5	13	52,0	12	48,0	25	43,1	30	51,7	28	48,3	58	100,0	0	0,0
	0	Lumpo	5	4	9	9	7	16	2	66,7	1	33,3	3	33,3	6	50,0	6	50,0	12	75,0	8	53,3	7	46,7	15	93,8	0	0,0
		RSUD M.Zein	97	42	139	229	125	354	4	66,7	2	33,3	6	4,3	187	65,8	97	34,2	284	80,2	189	65,6	99	34,4	288	81,4	18	5,1
		RSU BKM	39	23	62	78	42	120	8	66,7	4	33,3	12	19,4	65	67,0	32	33,0	97	80,8	73	67,0	36	33,0	109	90,8	4	3,3
13	Bayang	Pasar Baru	27	13	40	28	13	41	22	66,7	11	33,3	33	82,5	4	80,0	1	20,0	5	12,2	26	70,3	11	29,7	37	90,2	3	7,3
	0	Koto Berapak	12	5	17	16	5	21	9	64,3	5	35,7	14	82,4	6	100,0	0	0,0	6	28,6	15	75,0	5	25,0	20	95,2	0	0,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	6	2	8	6	3	9	4	100,0	0	0,0	4	50,0	1	25,0	3	75,0	4	44,4	5	62,5	3	37,5	8	88,9	0	0,0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	33	16	49	41	27	68	21	53,8	18	46,2	39	79,6	13	59,1	9	40,9	22	32,4	35	56,5	27	43,5	62	91,2	4	5,9
		BB Balantai	15	9	24	15	10	25	13	61,9	8	38,1	21	87,5	0	0,0	2	100,0	2	8,0	14	58,3	10	41,7	24	96,0	1	4,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			590	308	898	838	473	1.311	336	63,52	193	36,48	529	58,91	422	63,75	240	36,25	662	50,50	758	63,64	433	36,36	1.191	90,85	38	2,9

Sumber: Cohort data TB08 SITB per tanggal 4 januari 2025

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Silaut	Tanjung Makmur	1.587	687	687	100%	62	8	7	0	0	8	7	15	64,45%	314	333	647
2	Lunang	Tanjung Beringin	2.198	532	532	100%	86	3	5	0	0	3	5	8	39,57%	249	249	498
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	1.441	201	201	100%	56	4	3	0	0	4	3	7	12,42%	96	98	194
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	1.532	354	354	100%	60	4	0	0	0	4	0	4	6,68%	215	135	350
5	Pancung Soal	Inderapura	2.731	1.203	1.203	100%	107	55	35	0	0	55	35	90	84,29%	551	562	1.113
6	Airpura	Airpura	1.710	837	837	100%	67	10	11	0	0	10	11	21	31,42%	396	420	816
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	4.658	675	675	100%	182	5	7	0	0	5	7	12	6,59%	361	302	663
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	3.112	1.271	1.271	100%	122	8	6	0	0	8	6	14	11,50%	589	668	1.257
9	Lengayang	Kambang	3.898	1.081	1.081	100%	152	41	28	0	0	41	28	69	45,28%	550	462	1.012
10	0	Koto Baru	1.836	634	634	100%	72	4	2	0	0	4	2	6	2,79%	286	342	628
	Sutera	Kayu Gadang	1.510	216	216	100%	59	8	4	0	0	8	4	12	20,32%	112	92	204
0	Surantih		3.642	504	504	100%	142	3	4	0	0	3	4	7	4,92%	244	253	497
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	2.087	196	196	100%	82	9	3	1	0	10	3	13	15,93%	100	83	183
0	IV Koto Mudik		1.438	268	268	100%	56	5	2	0	0	5	2	7	12,45%	136	125	261
12	IV Jurai	Salido	3.747	1.002	1.002	100%	146	57	47	0	0	57	47	104	70,99%	482	416	898
0	Lumpo		1.136	185	185	100%	44	6	8	0	0	6	8	14	31,52%	79	92	171
13	Bayang	Pasar Baru	2.302	828	828	100%	90	33	40	0	0	33	40	73	81,10%	374	381	755
0		Koto Berapak	1.776	667	667	100%	69	37	24	0	7	37	24	61	91,93%	311	288	599
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	775	346	346	100%	30	6	6	0	0	6	6	12	39,60%	168	166	334
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	2.868	645	645	100%	112	3	5	0	0	3	5	8	7,13%	270	367	637
		BB Balantai	2.228	395	395	100%	87	3	7	5	0	3	7	10	17,22%	197	183	380
JUMLAH (KAB/KOTA)			48.212	12.727	12.727	21	1.883	312	254	6	7	313	254	567	30,11	6.080	6.017	12.097
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						21												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Laporan Bulanan dari Puskesmas

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2		2	5,7
5	25 - 49 TAHUN	23	6	29	82,9
6	≥ 50 TAHUN	2	2	4	11,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	8	35	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77,14	22,86	43,0	
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				27,00	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				45,00	
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				32,00	#DIV/0!

Sumber: P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Silaut	Tanjung Makmur			#DIV/0!
2	Lunang	Tanjung Beringin			#DIV/0!
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan			#DIV/0!
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu			#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura			#DIV/0!
6	Airpura	Airpura			#DIV/0!
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji			#DIV/0!
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa			#DIV/0!
9	Lengayang	Kambang			#DIV/0!
0		Koto Baru			#DIV/0!
10	Sutera	Kayu Gadang			#DIV/0!
0		Surantih			#DIV/0!
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	8	8	100
0		IV Koto Mudik			#DIV/0!
12	IV Jurai	Salido	12	12	100
0		Lumpo			#DIV/0!
		RSUD M.Zein	15	15	100
13	Bayang	Pasar Baru			#DIV/0!
0		Koto Berapak			#DIV/0!
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang			#DIV/0!
15	Koto XI Tarusan	Tarusan			#DIV/0!
0		BB Balantai			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	35	100

Sumber: ...P2M

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Silaut	Tanjung Makmur	15.872	429	233	102	23,8	29	12,4	102	100,0	29	100,0	29	100,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	21.978	593	323	239	40,3	61	18,9	239	100,0	61	100,0	61	100,0
3	Basa Ampek Balai Tapa	Tapan	14.411	389	212	92	23,7	26	12,3	92	100,0	26	100,0	26	100,0
4	Ranah Ampek Hulu Tapa	Ranah IV Hulu	15.316	414	225	33	8,0	29	12,9	33	100,0	29	100,0	29	100,0
5	Pancung Soal	Inderapura	27.307	737	401	234	31,8	100	24,9	234	100,0	100	100,0	100	100,0
6	Airpura	Airpura	17.096	462	251	173	37,4	63	25,1	173	100,0	63	100,0	63	100,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	46.577	1.258	684	61	4,8	34	5,0	61	100,0	34	100,0	34	100,0
8	Ranah Pesisir	Balai Selsa	31.124	840	457	230	27,4	36	7,9	230	100,0	36	100,0	36	100,0
9	Lengayang	Kambang	38.977	1.052	572	257	24,4	57	10,0	257	100,0	57	100,0	57	100,0
10	Sutera	Koto Baru	18.358	496	270	209	42,1	60	22,2	209	100,0	60	100,0	60	100,0
11	Batang Kapas	Kayu Gadang	15.101	408	222	84	20,6	37	16,7	84	100,0	37	100,0	37	100,0
12	0	Surantih	36.419	983	535	457	46,5	202	37,8	457	100,0	202	100,0	202	100,0
13	0	Pasar Kuok	20.865	563	306	151	26,8	48	15,7	151	100,0	48	100,0	48	100,0
14	IV Jurai	IV Koto Mudik	14.377	388	211	116	29,9	47	22,3	116	100,0	47	100,0	47	100,0
15	0	Salido	37.468	1.012	550	479	47,3	190	34,5	479	100,0	190	100,0	190	100,0
16	0	Lumpo	11.359	307	167	143	46,6	48	28,7	143	100,0	48	100,0	48	100,0
17	Bayang	Pasar Baru	23.022	622	338	351	56,4	179	53,0	351	100,0	179	100,0	179	100,0
18	0	Koto Berapak	17.759	479	261	337	70,4	66	25,3	337	100,0	66	100,0	66	100,0
19	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	7.751	209	114	53	25,4	13	11,4	53	100,0	13	100,0	13	100,0
20	Koto XI Tarusan	Tarusan	28.677	774	421	133	17,2	40	9,5	133	100,0	40	100,0	40	100,0
21	0	BB Balantai	22.284	602	327	219	36,4	69	21,1	219	100,0	69	100,0	69	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			482.098	13.017	7.080	4.153	31,90	1.434	20,25	4.153	100,0	1.434	100,0	1.434	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: P2M

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Silaut	Tanjung Makmur	312	2	198	200	64	1,00
2	Lunang	Tanjung Beringin	441	5	156	161	37	3,11
3	Basa Ampek Balai Tapa	Tapan	284	0	143	143	50	0,00
4	Ranah Ampek Hulu Tap	Ranah IV Hulu	302	1	214	215	71	0,47
5	Pancung Soal	Inderapura	538	4	165	169	31	2,37
6	Airpura	Airpura	336	0	267	267	79	0,00
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	919	6	742	748	81	0,80
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	614	2	318	320	52	0,63
9	Lengayang	Kambang	776	1	408	409	53	0,24
	0	Koto Baru	362	1	128	129	36	0,78
10	Sutera	Kayu Gadang	298	0	20	20	7	0,00
	0	Surantih	719	0	207	207	29	0,00
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	412	0	256	256	62	0,00
	0	IV Koto Mudik	207	0	172	172	83	0,00
12	IV Jurai	Salido	739	4	373	377	51	1,06
	0	Lumpo	224	0	104	104	46	0,00
13	Bayang	Pasar Baru	454	0	198	198	44	0,00
	0	Koto Berapak	349	0	142	142	41	0,00
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	153	0	41	41	27	0,00
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	566	2	175	177	31	1,13
	0	BB Balantai	440	1	144	145	33	0,69
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.445	29	4.571	4.600	48,70	0,63

Sumber: ...Surveillance

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Silaut	Tanjung Makmur	1	1	100		0,0	1	100
2	Lunang	Tanjung Beringin	1	1	100		0,0	1	100
3	Basa Ampek Balai Tapa	Tapan			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Ranah Ampek Hulu Tapa	Ranah IV Hulu			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura	3	3	100		0,0	3	100
6	Airpura	Airpura			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	8	8	100		0,0	8	100
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Lengayang	Kambang	1	1	100		0,0	1	100
0		Koto Baru			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Sutera	Kayu Gadang			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
0		Surantih			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	1	1	100		0,0	1	100
0		IV Koto Mudik			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	IV Jurai	Salido	4	4	100		0,0	4	100
0		Lumpo			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Bayang	Pasar Baru			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
0		Koto Berapak			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Koto XI Tarusan	Tarusan			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BB Balantai			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	19	100	0	0,0	19	100

Sumber: P2M

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur	0	1	1	1	1	2	1	2	3
2	Lunang	Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pancung Soal	Inderapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Airpura	Airpura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lengayang	Kambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sutera	Kayu Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		Surantih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		IV Koto Mudik	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	IV Jurai	Salido	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		Lumpo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bayang	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		Koto Berapak	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BB Balantai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	1	3	3	6	3	4	7
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		50,00	50,00		42,86	57,14	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,56	0,75	1,31

Sumber: P2M

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Silaut	Tanjung Makmur	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Lunang	Tanjung Beringin	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Pancung Soal	Inderapura	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Airpura	Airpura	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Lengayang	Kambang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
0		Koto Baru	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Sutera	Kayu Gadang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
0		Surantih	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
0		IV Koto Mudik	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	IV Jurai	Salido	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
0		Lumpo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Bayang	Pasar Baru	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
0		Koto Berapak	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		BB Balantai	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Seksi P2M Dinas Kesehatan Kab.Pesisir Selatan

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Silaut	Tanjung Makmur	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
2	Lunang	Tanjung Beringin	0		0	0	0	0	0	0	0	
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pancung Soal	Inderapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Airpura	Airpura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Lengayang	Kambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0		Koto Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Sutera	Kayu Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0		Surantih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0		IV Koto Mudik	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	IV Jurai	Salido	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0		Lumpo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Bayang	Pasar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0		Koto Berapak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BB Balantai	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	6	6	0	7	7	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,13

Sumber: Seksi P2M Dinkes

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN PENDERITA BARU ^a	TAHUN PENDERITA RFT	TAHUN RFT RATE PB (%)	TAHUN PENDERITA BARU ^b	TAHUN PENDERITA RFT	TAHUN RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Silaut	Tanjung Makmur	1	0	0,0	3	1	33,3
2	Lunang	Tanjung Beringin	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
6	Airpura	Airpura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Lengayang	Kambang	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
10	0	Koto Baru	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Sutera	Kayu Gadang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
0	0	Surantih	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
0	0	IV Koto Mudik	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
12	IV Jurai	Salido	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
0	0	Lumpo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Bayang	Pasar Baru	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
0	0	Koto Berapak	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		BB Balantai	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0,0	13	8	61,5

Sumber: P2M

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Silaut	Tanjung Makmur	7.564	
2	Lunang	Tanjung Beringin	10.475	
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	6.868	
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	7.300	
5	Pancung Soal	Inderapura	13.015	1
6	Airpura	Airpura	8.148	
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	22.198	
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	14.834	3
9	Lengayang	Kambang	18.576	2
0		Koto Baru	8.750	1
10	Sutera	Kayu Gadang	7.199	
0		Surantih	9.944	1
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	6.853	
0		IV Koto Mudik	17.857	
12	IV Jurai	Salido	5.414	3
0		Lumpo	10.973	
13	Bayang	Pasar Baru	8.465	1
0		Koto Berapak	3.694	3
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	13.660	
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	10.230	3
		BB Balantai		2
JUMLAH (KAB/KOTA)			212.017	20
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9,43

Sumber: P2m

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Silaut	Tanjung Makmur			0				0			0		2	1	3			0
2	Lunang	Tanjung Beringin			0				0			0			1	1			0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan			0				0			0		2	5	7			0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu			0				0			0			1	1			0
5	Pancung Soal	Inderapura			0				0			0		1		1			0
6	Airpura	Airpura			0				0			0				0			0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji			0				0			0				0			0
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa			0				0			0		1	4	5			0
9	Lengayang	Kambang			0				0			0				0			0
0		Koto Baru			0				0			0		1		1			0
10	Sutera	Kayu Gadang		1	1				0			0			4	4			0
0		Surantih			0				0			0		1		1			0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok			0				0			0		1	4	5			0
0		IV Koto Mudik			0				0			0		1		1			0
12	IV Jurai	Salido			0				0			0		1	2	3			0
0		Lumpo		1	1				0			0			1	1			0
13	Bayang	Pasar Baru			0				0			0			1	1			0
0		Koto Berapak		1	1	1		1	1			0		5	1	6			0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang			0				0			0				0			0
15	Koto XI Tarusan	Tarusan			0				0			0		2	4	6			0
		BB Balantai			0				0			0		4	1	5			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	3	1	0	1	1	0	0	0		22	30	52	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							33,33				#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															39,34	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Seksis P2M

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Silaut	Tanjung Makmur			#DIV/0!
2	Lunang	Tanjung Beringin			#DIV/0!
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan			#DIV/0!
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu			#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura			#DIV/0!
6	Airpura	Airpura			#DIV/0!
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji			#DIV/0!
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa			#DIV/0!
9	Lengayang	Kambang			#DIV/0!
0		Koto Baru			#DIV/0!
10	Sutera	Kayu Gadang	1	1	100,0
0		Surantih	1	1	100,0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok			#DIV/0!
0		IV Koto Mudik			#DIV/0!
12	IV Jurai	Salido			#DIV/0!
0		Lumpo	1	1	100,0
13	Bayang	Pasar Baru	1	1	100,0
0		Koto Berapak	2	2	100,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang			#DIV/0!
15	Koto XI Tarusan	Tarusan			#DIV/0!
		BB Balantai			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100,0

Sumber: ...Surveillance

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL																															
				DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	DBD	1	1	8 Februari 2024	12 Februari 2024	18 Februari 2024	1		1					1								1		1			3.567			0,0	100,0	#DIV/0!	100,0	
2	Diare	2	6	19 April 2024	22 April 2024	7 Mei 2024	13	20	33				17		5		11							1		20.421			0,2	0,0	0,0	3,0		
3	Difteri	1	2	2 Agustus 2024	16 Agustus 2024	22 Agustus 2024			1					1										0		5.003			0,0	#DIV/0!	0,0	0,0		
4	Tetanus	1	1	25 Juli 2024	6 Agustus 2024	08 September 2024		1	1									1					1	1		1.033			0,1	#DIV/0!	100,0	100,0		
5	Chikungunya	1	1	4 Agustus 2024	20 Agustus 2024	03 September 2024		2	2								1			1				0		6.367			0,0	#DIV/0!	0,0	0,0		
6	Difteri	1	1	15 November 2024	7 Desember 2024	26 Desember 2024			1	1				1									1	1					#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	100,0		

Sumber: Surveillance

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur	14	35	49	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Lunang	Tanjung Beringin	1	7	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	10	8	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Pancung Soal	Inderapura	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Airpura	Airpura	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
9	Lengayang	Kambang	17	14	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	0	Koto Baru	10	4	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kayu Gadang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	Surantih	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pasar Kuok	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	0	IV Koto Mudik	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Salido	12	14	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	0	Lumpo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pasar Baru	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
14	0	Koto Berapak	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
		Asam Kumbang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			82	105	187	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			35,18								

Sumber: P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Silaut	Tanjung Makmur	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Lunang	Tanjung Beringin	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Basa Ampek Balai T	Tapan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RSUD Tapan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Ranah Ampek Hulu	Ranah IV Hulu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Airpura	Airpura	20	0	20	20	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	120	100	20	120	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Lengayang	Kambang	194	100	94	194	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Sutera	Koto Baru	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kayu Gadang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Batang Kapas	Surantih	12	0	12	12	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pasar Kuok	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	IV Jurai	IV Koto Mudik	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Salido	17	3	14	17	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	RSUD M Zein Painan	478	478	0	478	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RSU BKM	17	0	17	17	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Bayang	Lumpo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pasar Baru	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	Koto Berapak	18	0	18	18	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Koto XI Tarusan	Tarusan	39	1	38	39	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21		BB Balantai	28	19	9	28	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			948	701	247	948	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										#DIV/0!					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L 4	P 5	L+P 6	L 7	P 8	L+P 9	L 10	P 11	L+P 12	L 13	P 14	L+P 15	L 16	P 17	L+P 18
1	2	3															
1	Silaut	Tanjung Makmur															
2	Lunang	Tanjung Beringin															
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan		1	1											1	1
		RSUD Tapan															
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu															
5	Pancung Soal	Inderapura	1		1										1		1
6	Airpura	Airpura		4	4											4	4
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji															
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa															
9	Lengayang	Kambang	1	1	2										1	1	2
	0	Koto Baru															
10	Sutera	Kayu Gadang															
	0	Surantih	2	3	5										2	3	5
11	Batang Kapas	Pasar Kuok															
	0	IV Koto Mudik															
12	IV Jurai	Salido															
	0	Lumpo															
13		RSUD M.Zein															
		RSU BKM															
14	Bayang	Pasar Baru															
15	0	Koto Berapak															
19	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang															
20	Koto XI Tarusan	Tarusan															
		BB Balantai	1		1										1		1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	9	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	9	14

Sumber: Laporan Tahunan Faskes
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS TAHUN 2023
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Silaut	Tanjung Makmur	806	807	1.613	408	50,62	414	51,30	822	50,96
2	Lunang	Tanjung Beringin	1.116	1.118	2.234	745	66,76	767	68,60	1.512	67,68
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	732	733	1.465	587	80,19	602	82,13	1.189	81,16
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	778	779	1.557	290	37,28	295	37,87	585	37,57
5	Pancung Soal	Inderapura	1.387	1.389	2.776	469	33,81	487	35,06	956	34,44
6	Airpura	Airpura	868	870	1.738	470	54,15	488	56,09	958	55,12
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	2.366	2.369	4.735	10	0,42	12	0,51	22	0,46
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	1.581	1.581	3.162	1189	75,21	1.198	75,77	2.387	75,49
9	Lengayang	Kambang	1.983	1.983	3.966	560	28,24	566	28,54	1.126	28,39
0		Koto Baru	932	934	1.866	889	95,39	903	96,68	1.792	96,03
10	Sutera	Kayu Gadang	780	755	1.535	728	93,33	733	97,09	1.461	95,18
0		Surantih	1.837	1.865	3.702	169	9,20	182	9,76	351	9,48
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	1.061	1.061	2.122	440	41,47	448	42,22	888	41,85
0		IV Koto Mudik	730	731	1.461	200	27,40	207	28,32	407	27,86
12	IV Jurai	Salido	1.903	1.906	3.809	1422	74,72	1.438	75,45	2.860	75,09
0		Lumpo	577	578	1.155	100	17,33	113	19,55	213	18,44
13	Bayang	Pasar Baru	1.169	1.171	2.340	390	33,36	408	34,84	798	34,10
0		Koto Berapak	902	903	1.805	720	79,82	745	82,50	1.465	81,16
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	394	394	788	170	43,15	183	46,45	353	44,80
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	1.457	1.459	2.916	200	13,73	216	14,80	416	14,27
		Barung Barung Belantai	1.132	1.133	2.265	435	38,43	445	39,28	880	38,85
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.491	24.519	49.010	10.591	43,24	10.850	44,25	21.441	43,75

Sumber: Laporan PTM Keswa Napza 2024

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS TAHUN 2023
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA DIABETES MELITUS BERUSIA ≥ 15 TAHUN	JUMLAH PENDERITA DM		PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		4		5	6
1	Silaut	Tanjung Makmur	120	121	100,83	121	100,83
2	Lunang	Tanjung Beringin	166	465	280,12	465	280,12
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	109	290	266,06	290	266,06
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	116	101	87,07	101	87,07
5	Pancung Soal	Inderapura	206	183	88,83	183	88,83
6	Airpura	Airpura	129	117	90,70	117	90,70
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	352	304	86,36	304	86,36
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	235	484	205,96	484	205,96
9	Lengayang	Kambang	294	328	111,56	328	111,56
	0	Koto Baru	139	141	101,44	141	101,44
10	Sutera	Kayu Gadang	114	110	96,49	110	96,49
	0	Surantih	275	59	21,45	59	21,45
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	158	162	102,53	162	102,53
	0	IV Koto Mudik	109	109	100,00	109	100,00
12	IV Jurai	Salido	283	691	244,17	691	244,17
	0	Lumpo	86	64	74,42	64	74,42
13	Bayang	Pasar Baru	174	115	66,09	115	66,09
	0	Koto Berapak	134	183	136,57	183	136,57
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	59	57	96,61	57	96,61
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	217	140	64,52	140	64,52
		Barung Barung Belantai	168	205	122,02	205	122,02
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.643	4.429	121,58	4.429	121,58

Sumber: Laporan PTM KESWA NAPZA tahun 2023

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUML	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	0	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Silaut	Tanjung Makmur	v	2.257	75	3,3	346	15,3		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!
2	Lunang	Tanjung Beringin	v	3.125	159	5,1	1219	39,0	3	1,9		0,0		0,0		0,0	1		0,1		0,0	0,0
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	v	2.049	1.805	88,1	3158	154,1	160	8,9		0,0		0,0		0,0	1		0,0	1	0,0	0,0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	v	2.178	345	15,8	1018	46,7		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura	v	3.883	239	6,2	346	8,9	4	1,7		0,0		0,0		0,0	1		0,3		0,0	0,0
6	Airpura	Airpura	v	2.431	883	36,3	925	38,1	2	0,2		0,0		0,0		0,0	3		0,3	3	0,3	0,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	v	6.623	238	3,6	244	3,7	3	1,3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		#DIV/0!
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	v	4.426	12	0,3	13	0,3		0,0	1	7,7		#DIV/0!		0,0	1		7,7		0,0	0,0
9	Lengayang	Kambang	v	5.542	80	1,4	411	7,4		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	4		1,0		0,0	0,0
0	Koto Baru	Koto Baru	v	2.611	1.587	60,8	3248	124,4	4	0,3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		#DIV/0!
10	Sutera	Kayu Gadang	v	2.147	380	17,7	585	27,2	1	0,3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		#DIV/0!
0	Surantih	Surantih	v	5.179	91	1,8	276	5,3		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	1		0,4		0,0	0,0
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	v	2.967	418	14,1	1925	64,9		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!
0	IV Koto Mudik	IV Koto Mudik	v	2.044	207	10,1	553	27,1		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	1		0,2		0,0	0,0
12	IV Jurai	Salido	v	5.328	289	5,4	2163	40,6	1	0,3	1	0,0		0,0		0,0	2		0,1		0,0	0,0
0	Lumpo	Lumpo	v	1.615	14	0,9	2	0,1		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!
13	Bayang	Pasar Baru	v	3.274	164	5,0	166	5,1	3	1,8		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		#DIV/0!
0	Koto Berapak	Koto Berapak	v	2.525	233	9,2	2948	116,8		0,0	1	0,0		#DIV/0!		0,0	1		0,0	1	0,0	0,0
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	v	1.102	2	0,2	279	25,3		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	v	4.078	81	2,0	376	9,2	6	7,4	3	0,8		0,0		0,0	16		4,3		0,0	0,0
0	Barung-Barung Belantai	Barung-Barung Belantai	v	3.169	468	14,8	1094	34,5		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!	1		0,1	1	0,1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	68.553	7.770	11,33	21.295	31,06	187	2,41	6	0,08	0	0,00	0	0,00	33	0,15	6	0,03	0	0,00

Sumber: Pelaporan PTM KESWA dan Napza
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Sasaran	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Silaut	Tanjung Makmur	34		26					0	26	0	26	76,5
2	Lunang	Tanjung Beringin	46		34					0	34	0	34	73,9
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan	30		39			1		0	40	0	40	133,3
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	Ranah IV Hulu	32		29					0	29	0	29	90,6
5	Pancung Soal	Inderapura	57		55					0	55	0	55	96,5
6	Airpura	Airpura	36		51	3				0	51	3	54	150,0
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji	98		43					0	43	0	43	43,9
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	65		65					0	65	0	65	100,0
9	Lengayang	Kambang	82		67					0	67	0	67	81,7
0		Koto Baru	39		40					0	40	0	40	102,6
10	Sutera	Kayu Gadang	32		42			2		0	44	0	44	137,5
0		Surantih	76		87					0	87	0	87	114,5
11	Batang Kapas	Pasar Kuok	44		56					0	56	0	56	127,3
0		IV Koto Mudik	30		48					0	48	0	48	160,0
12	IV Jurai	Salido	79		91			1		0	92	0	92	116,5
0		Lumpo	24		32	2				0	32	2	34	141,7
13	Bayang	Pasar Baru	48		55	4		1		0	56	4	60	125,0
0		Koto Berapak	37		30	9				0	30	9	39	105,4
14	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	16		15	4				0	15	4	19	118,8
15	Koto XI Tarusan	Tarusan	60		74	2				0	74	2	76	126,7
		Barung Barung Belantai	47		61					0	61	0	61	129,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.012	0	1.040	24	0	5	0	0	1.045	24	1.069	105,6

Sumber: PTM

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Koto XI Tarusan	Br.Br.Belantai	10	32	0	0,00
		Tarusan	13	7	0	0,00
2	Bayang	Pasar Baru	9	4	4	100,00
		Koto Berapak	8	7	0	0,00
3	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	6	11	0	0,00
4	IV Jurai	Salido	9	8	0	0,00
		Lumpo	11	10	4	40,00
5	Batang Kapas	Pasar Kuok	5	2	1	50,00
		IV Koto Mudik	4	3	0	0,00
6	Surantih	Surantih	7	7	4	57,14
		Kayu gadang	5	12	0	0,00
7	Lengayang	Kambang	6	1	0	0,00
		Koto Baru	3	16	0	0,00
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	10	3	0	0,00
9	Linggo Sari baganti	Air Haji	16	21	0	0,00
10	Airpura	Airpura	10	1	0	0,00
11	Pancung Soal	Inderapura	10	1	0	0,00
12	Ranah IV Hulu Tapan	Rahul Tapan	10	0	0	0,00
13	Basa IV Balai Tapan	Tapan	10	1	0	0,00
14	Lunang	Tanjung Beringin	10	15	15	100,00
15	Silaut	Tanjung Makmur	10	14	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	176	28	15,91

Sumber: Kesling

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14,00	15,00
1	Koto XI Tarusan	Br.Br.Belantai Tarusan	4418	0	4309	24	85	0	0	4418	100,0	4333	98,08	0,00
			7127	608	6187	214	118	0	0	7127	100,0	7009	98,34	8,53
2	Bayang	Pasar Baru Koto Berapak	6558	808	5601	149	0	0	0	6558	100,0	6558	100,00	12,32
			4041	109	3518	414	0	0	0	4041	100,0	4041	100,00	2,70
3	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	1946	0	1516	430	0	0	0	1946	100,0	1946	100,00	0,00
4	IV Jurai	Salido Lumpo	8522	130	6795	1357	240	0	0	8522	100,0	8282	97,18	1,53
			2870	0	2670	200	0	0	0	2870	100,0	2870	100,00	0,00
5	Batang Kapas	Pasar Kuok IV Koto Mudik	5705	0	4724	856	125	0	0	5705	100,0	5580	97,81	0,00
			2914	19	2785	110	0	0	0	2914	100,0	2914	100,00	0,65
6	Surantih	Surantih Kayu gadang	9503	880	6527	1723	373	0	0	9503	100,0	9130	96,07	9,26
			4594	0	2565	579	1450	0	0	4594	100,0	3144	68,44	0,00
7	Lengayang	Kambang Koto Baru	12570	277	7267	3394	1632	0	0	12570	100,0	10938	87,02	2,20
			5917	100	3703	1032	1082	0	0	5917	100,0	4835	81,71	1,69
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	8707	8	7643	20	1036	0	0	8707	100,0	7671	88,10	0,09
9	Linggo Sari baganti	Air Haji	14522	0	9456	4285	781	0	0	14522	100,0	13741	94,62	0,00
10	Airpura	Airpura	4944	0	4654	246	44	0	0	4944	100,0	4900	99,11	0,00
11	Pancung Soal	Inderapura	5718	18	4880	574	246	0	0	5718	100,0	5472	95,70	0,31
12	Ranah IV Hulu Tapan	Rahul Tapan	4078	0	3652	426	0	0	0	4078	100,0	4078	100,00	0,00
13	Basa IV Balai Tapan	Tapan	4006	0	2996	277	733	0	0	4006	100,0	3273	81,70	0,00
14	Lunang	Tanjung Beringin	6595	0	6468	127	0	0	0	6595	100,0	6595	100,00	0,00
15	Silaut	Tanjung Makmur	4399	0	4325	74	0	0	0	4399	100,0	4399	100,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			129654	2957	102241	16511	7945	0	0	129654	100,0	121709	93,87	2,28

Sumber: Kesling
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9,00	10	11,00	12	13,00	14	15,00	16	17,00	18	19,00	20	21,00
1	Koto Xi Tarusan	Br.Br.Belantai Tarusan	10	4418	10	100	4247	96,13	4329	97,99	632	14,31	46	1,04	0	0,00	316	7,15	50	1,13
			13	7127	13	100	5840	81,94	6615	92,82	499	7,00	417	5,85	0	0,00	4937	69,27	417	5,85
2	Bayang	Pasar Baru Koto Berapak	9	6558	9	100	5319	81,11	6558	100,00	5302	80,85	5369	81,87	0	0,00	5263	80,25	5263	80,25
			8	4041	8	100	3528	87,31	4041	100,00	3527	87,28	2144	53,06	0	0,00	57	1,41	57	1,41
3	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	6	1946	6	100	1596	82,01	1946	100,00	935	48,05	279	14,34	0	0,00	901	46,30	278	14,29
4	IV Jurai	Salido Lumpo	9	8522	9	100	7901	92,71	8022	94,13	7936	93,12	7947	93,25	0	0,00	7939	93,16	7709	90,46
			11	2870	11	100	2427	84,56	2870	100,00	2353	81,99	2355	82,06	0	0,00	2247	78,29	2244	78,19
5	Batang Kapas	Pasar Kuok IV Koto Mudik	5	5705	5	100	4862	85,22	5705	100,00	487	8,54	37	0,65	0	0,00	2557	44,82	37	0,65
			4	2914	4	100	2640	90,60	2914	100,00	1592	54,63	2033	69,77	0	0,00	782	26,84	782	26,84
6	Surantih	Surantih Kayu gadang	7	9503	7	100	7645	80,45	7725	81,29	475	5,00	5723	60,22	0	0,00	1896	19,95	389	4,09
			5	4594	5	100	3300	71,83	3745	81,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2975	64,76	0	0,00
7	Lengayang	Kambang Koto Baru	6	12570	6	100	10850	86,32	11283	89,76	8119	64,59	10207	81,20	0	0,00	11304	89,93	7812	62,15
			3	5917	3	100	1982	33,50	4981	84,18	4498	76,02	4800	81,12	0	0,00	4868	82,27	1982	33,50
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	10	8707	10	100	8200	94,18	8278	95,07	6388	73,37	7006	80,46	0	0,00	6318	72,56	6165	70,81
9	Linggo Sari baganti	Air Haji	16	14522	16	100	11742	80,86	12501	86,08	7002	48,22	7017	48,32	0	0,00	6871	47,31	5663	39,00
10	Airpura	Airpura	10	4944	10	100	3943	79,75	4944	100,00	3970	80,30	0	0,00	0	0,00	3745	75,75	0	0,00
11	Pancung Soal	Inderapura	10	5718	10	100	4537	79,35	4472	78,21	4269	74,66	3972	69,46	0	0,00	471	8,24	471	8,24
12	Ranah IV Hulu Tapan	Rahul Tapan	10	4078	10	100	3509	86,05	3800	93,18	1287	31,56	959	23,52	0	0,00	2775	68,05	959	23,52
13	Basa IV Balai Tapan	Tapan	10	4006	10	100	3740	93,36	4006	100,00	2496	62,31	2863	71,47	0	0,00	2282	56,96	708	17,67
14	Lunang	Tanjung Beringin	10	6595	10	100	5556	84,25	6595	100,00	2182	33,09	1388	21,05	0	0,00	3263	49,48	1388	21,05
15	Silaut	Tanjung Makmur	10	4399	10	100	4256	96,75	4344	98,75	2150	48,87	1920	43,65	0	0,00	2682	60,97	1394	31,69
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	129654	182	100,00	107620	83,01	119674	92,30	66099	50,98	66482	51,28	0	0,00	74449	57,42	43768	33,76

Sumber: Kesling
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,00	13	14	15	16	17	18,00
1	Koto XI Tarusan	Br.Br.Belantai	20	4	1	0	25	20	100,0	4	100	1	100,0	0	#DIV/0!	25	100,00
		Tarusan	26	5	1	0	32	26	100,0	5	100	1	100,0	0	#DIV/0!	32	100,00
2	Bayang	Pasar Baru	22	2	1	0	25	22	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	25	100,00
		Koto Berapak	17	2	1	0	20	17	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	20	100,00
3	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang	8	2	1	0	11	8	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	11	100,00
4	IV Jurai	Salido	24	6	1	2	33	24	100,0	6	100	1	100,0	2	100	33	100,00
		Lumpo	12	2	1	0	15	12	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	15	100,00
5	Batang Kapas	Pasar Kuok	23	4	1	0	28	23	100,0	4	100	1	100,0	0	#DIV/0!	28	100,00
		IV Koto Mudik	10	1	1	0	12	10	100,0	1	100	1	100,0	0	#DIV/0!	12	100,00
6	Surantih	Surantih	25	4	1	0	30	25	100,0	4	100	1	100,0	0	#DIV/0!	30	100,00
		Kayu gadang	15	5	1	0	21	12	80,0	4	80	1	100,0	0	#DIV/0!	17	80,95
7	Lengayang	Kambang	32	4	1	1	38	32	100,0	4	100	1	100,0	1	100	38	100,00
		Koto Baru	20	3	1	0	24	20	100,0	3	100	1	100,0	0	#DIV/0!	24	100,00
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	30	5	1	0	36	30	100,0	5	100	1	100,0	0	#DIV/0!	36	100,00
9	Linggo Sari baganti	Air Haji	40	9	1	1	51	40	100,0	9	100	1	100,0	1	100	51	100,00
10	Airpura	Airpura	12	5	1	0	18	12	100,0	5	100	1	100,0	0	#DIV/0!	18	100,00
11	Pancung Soal	Inderapura	17	3	1	0	21	15	88,2	2	66,67	1	100,0	0	#DIV/0!	18	85,71
12	Ranah IV Hulu Tapan	Rahul Tapan	11	3	1	0	15	11	100,0	3	100	1	100,0	0	#DIV/0!	15	100,00
13	Basa IV Balai Tapan	Tapan	13	2	1	0	16	13	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	16	100,00
14	Lunang	Tanjung Beringin	16	4	1	0	21	16	100,0	4	100	1	100,0	0	#DIV/0!	21	100,00
15	Silaut	Tanjung Makmur	12	4	1	0	17	12	100,0	4	100	1	100,0	0	#DIV/0!	17	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			405	79	21	4	509	400	98,8	77	97,47	21	100,00	4	100	502	98,62

Sumber:Kesling

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PESIRIS SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Koto Xi Tarusan	Br.Br.Belantai	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	17	80,95	5	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	17	65,38
		Tarusan	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	21	12	57,14	27	8	29,63	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	50	22	44,00
2	Bayang	Pasar Baru	0	0	#DIV/0!	1	1	100	3	2	66,67	23	23	100,00	6	4	66,67	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	36	33	91,67
		Koto Berapak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	15	9	60,00	6	5	83,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	22	75,86
3	IV Nagari Bayang Ul	Asam Kumbang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	1	0	0,00	45	43	95,56	0	0	#DIV/0!	52	49	94,23
4	IV Jurai	Salido	4	4	100	6	5	83,33	5	5	100,00	49	49	100,00	19	17	89,47	7	6	85,71	1	1	100,00	91	87	95,60
		Lumpo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100,00	2	2	100,00	12	12	100,00	0	0	#DIV/0!	23	23	100,00
5	Batang Kapas	Pasar Kuok	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	10	66,67	13	8	61,54	6	4	66,67	2	2	100,00	36	24	66,67
		IV Koto Mudik	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100,00	7	3	42,86	16	3	18,75	0	0	#DIV/0!	32	15	46,88
6	Surantih	Surantih	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	8	27,59	13	8	61,54	38	27	71,05	0	0	#DIV/0!	80	43	53,75
		Kayu gadang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0,00	11	0	0,00	8	0	0,00	0	0	#DIV/0!	24	0	0,00
7	Lengayang	Kambang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	27	93,10	19	16	84,21	30	19	63,33	0	0	#DIV/0!	78	62	79,49
		Koto Baru	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100,00	8	7	87,50	49	19	38,78	0	0	#DIV/0!	67	36	53,73
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	35	27	77,14	17	13	76,47	12	2	16,67	0	0	#DIV/0!	64	42	65,63
9	Linggo Sari baganti	Air Haji	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	25	100,00	12	6	50,00	75	32	42,67	0	0	#DIV/0!	112	63	56,25
10	Airpura	Airpura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	6	54,55	7	7	100,00	20	0	0,00	0	0	#DIV/0!	38	13	34,21
11	Pancung Soal	Inderapura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	5	20,83	10	4	40,00	7	2	28,57	0	0	#DIV/0!	41	11	26,83
12	Ranah IV Hulu Tapa	Rahul Tapan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100,00	12	12	100,00	16	16	100,00	0	0	#DIV/0!	43	43	100,00
13	Basa IV Balai Tapan	Tapan	0	0	#DIV/0!	5	5	100	0	0	#DIV/0!	10	10	100,00	10	9	90,00	65	41	63,08	0	0	#DIV/0!	90	65	72,22
14	Lunang	Tanjung Beringin	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100,00	8	8	100,00	30	30	100,00	10	10	100,00	63	63	100,00
15	Silaut	Tanjung Makmur	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	4	44,44	0	0	#DIV/0!	71	11	15,49	0	0	#DIV/0!	80	15	18,75
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100	13	12	92,30769	16	15	93,75	385	296	76,88	213	137	64,32	511	271	53,03	13	13	100,00	1155	748	64,76

Sumber: ...Kesling

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Silaut	Tanjung Makmur				#DIV/0!	#DIV/0!
2	Lunang	Tanjung Beringin				#DIV/0!	#DIV/0!
3	Basa Ampek Balai Tapa	Tapan				#DIV/0!	#DIV/0!
4	Ranah Ampek Hulu Tapa	Ranah IV Hulu				#DIV/0!	#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura				#DIV/0!	#DIV/0!
6	Airpura	Airpura				#DIV/0!	#DIV/0!
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji				#DIV/0!	#DIV/0!
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa				#DIV/0!	#DIV/0!
9	Lengayang	Kambang				#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	Koto Baru				#DIV/0!	#DIV/0!
11	Sutera	Kayu Gadang				#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	Surantih				#DIV/0!	#DIV/0!
13	Batang Kapas	Pasar Kuok				#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	IV Koto Mudik				#DIV/0!	#DIV/0!
15	IV Jurai	Salido		1		#DIV/0!	1
16	0	Lumpo				#DIV/0!	#DIV/0!
17	Bayang	Pasar Baru				#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	Koto Berapak				#DIV/0!	#DIV/0!
19	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang				#DIV/0!	#DIV/0!
20	Koto XI Tarusan	Tarusan				#DIV/0!	#DIV/0!
dst		Barung-BArung belantai				#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	1	0	#DIV/0!	#DIV/0!

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Basa Ampek Balai Ta	Tapan												
2	Ranah Ampek Hulu T	Ranah IV Hulu												
3	Pancung Soal	Inderapura												
4	Airpura	Airpura												
5	Linggo Sari Baganti	Air Haji												
6	Ranah Pesisir	Balai Selasa												
7	Lengayang	Kambang												
8	0	Koto Baru												
9	Sutera	Kayu Gadang												
10	0	Surantih												
11	Batang Kapas	Pasar Kuok												
12	0	IV Koto Mudik												
13	IV Jurai	Salido									1		1	
14	0	Lumpo												
15	Bayang	Pasar Baru												
16	0	Koto Berapak												
17	IV Nagari Bayang Uta	Asam Kumbang												
18	Koto XI Tarusan	Tarusan												
19	0	BB Balantai												
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Silaut	Tanjung Makmur			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Lunang	Tanjung Beringin			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
3	Basa Ampek Balai Tapan	Tapan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
4	Ranah Ampek Hulu Tapa	Ranah IV Hulu			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
6	Airpura	Airpura			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
9	Lengayang	Kambang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
10	0	Koto Baru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
11	Sutera	Kayu Gadang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
12	0	Surantih			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
13	Batang Kapas	Pasar Kuok			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
14	0	IV Koto Mudik			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
15	IV Jurai	Salido			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
16	0	Lumpo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
17	Bayang	Pasar Baru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
18	0	Koto Berapak			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
19	IV Nagari Bayang Utara	Asam Kumbang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
20	Koto XI Tarusan	Tarusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Silaut	Tanjung Makmur			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Lunang	Tanjung Beringin			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
3	Basa Ampek Balai T	Tapan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
4	Ranah Ampek Hulu	Ranah IV Hulu			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
5	Pancung Soal	Inderapura			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
6	Airpura	Airpura			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
7	Linggo Sari Baganti	Air Haji			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
8	Ranah Pesisir	Balai Selasa			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
9	Lengayang	Kambang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
10	0	Koto Baru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
11	Sutera	Kayu Gadang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
12	0	Surantih			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
13	Batang Kapas	Pasar Kuok			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
14	0	IV Koto Mudik			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
15	IV Jurai	Salido			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
16	0	Lumpo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
17	Bayang	Pasar Baru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
18	0	Koto Berapak			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
19	IV Nagari Bayang Ut	Asam Kumbang			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
20	Koto XI Tarusan	Tarusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0		#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!